



DATABASE KETENAGAKERJAAN SUMATERA SELATAN 2024

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Palembang 2024





DATABASE KETENAGAKERJAAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

Abstract

Data disajikan akan mempunyai nilai tambah bila menjadi sebuah informasi yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi dalam bentuk Data Base memberi informasi penting keadaan sesungguhnya kondisi ketenagakerjaan dan ketrasmigrasian dari periode satu ke periode berikutnya.

Beberapa aspek yang mungkin mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan antara lain :

Tingkat Pengangguran : Tingkat pengangguran adalah salah satu indikator penting dalam mengukur kondisi ketenagakerjaan. Data pengangguran mungkin bervariasi antara perkotaan dan pedesaan serta antara berbagai sektor ekonomi.

Sektor Ekonomi : Sumatera Selatan memiliki sektor ekonomi yang beragam, termasuk pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan jasa. Kondisi ekonomi mungkin mempengaruhi ketersediaan pekerjaan dan lapangan kerja di berbagai sektor.

Pertumbuhan Ekonomi : Pertumbuhan ekonomi provinsi dapat mempengaruhi kesempatan kerja. Jika pertumbuhan ekonomi positif, ini cenderung berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru.

Pendidikan dan Keterampilan : Tingkat pendidikan dan keterampilan pekerja juga berdampak pada ketenagakerjaan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja dapat membantu meningkatkan peluang pekerjaan.

Kebijakan dan Program Pemerintah : Kebijakan dan program pemerintah, termasuk program dukungan untuk penciptaan lapangan kerja dan pelatihan keterampilan, dapat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan.

Kabupaten / kota pemilik Balai Latihan Keterampilan menyelenggarakan **Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Non Kompetensi** untuk 2.624 orang atau 43,60% dari pendaftar/peminat pelatihan sebanyak 6.018. Pelatihan mendapat dukungan dana APBN sebanyak 52 paket (1824 peserta pelatihan) dan APBD melatih 672 orang (42 paket) di Tahun 2023.

Pencari Kerja (Pencaker) di Sumatera Selatan yang terdaftar di 17 Kabupaten/Kota selama tahun 2023 sebanyak 20.296 pencaker, Lowongan Kerja yang tersedia 15.772 lowongan kerja, bila dibandingkan Lowongan Kerja yang tersedia hanya 77,71% dari jumlah Pencari Kerja. **Penempatan Tenaga Kerja** yang tercatat sebanyak 14.027 orang atau 69,11% dari jumlah Pencari kerja yang tercatat atau 88,94% dari lowongan yang tersedia.

Upaya menciptakan **Hubungan Industrial** yang harmonis, pemerintah mengeluarkan regulasi yang berhubungan dengan perangkat-perangkat hubungan industrial. Perangkat Hubungan Industrial yang terbentuk dan tersebar di kabupaten/kota menjadi sarana pembinaan terhadap pekerja/buruh, pengusaha/manajemen dan serikat pekerja/serikat buruh. Perangkat Hubungan Industrial antara lain : Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Serikat Pekerja / Serikat Buruh (SP/SB) dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit). Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan memfasilitasi dan membina perangkat hubungan industrial yang ada di kabupaten / kota, hingga akhir tahun 2023 terbentuk 2.439 Peraturan Perusahaan, 792 Perjanjian Kerja Bersama, 1.439 Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan 740 Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Pembinaan Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap perusahaan besar, menengah dan kecil dengan jumlah pekerja/buruh 560.705 merupakan warga negara Indonesia dan 1.304 pekerja Warga Negara Asing. Perusahaan besar, sedang dan kecil yang tercatat selama tahun 2023 ada sebanyak 7.692 perusahaan dan semuanya beroperasi di Sumatera Selatan, 1.253 (16,29%) perusahaan besar dengan jumlah pegawai diatas 100 orang, perusahaan sedang dengan pegawai dibawah 100 s.d 26 orang ada 1.959 (25,47%) dan perusahaan kecil jumlah pegawai di bawah 26 orang tercatat 4.480 (58,24%) perusahaan.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT atas selesainya penyusunan Data Base Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023, besar harapan kami buku database ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan data bidang ketenagakerjaan.

Buku Database ini merupakan implementasi dari kegiatan Satu Data Ketenagakerjaan sesuai Permenaker No.15/2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan. Database ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan khususnya ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.

Data yang disajikan merupakan data sekunder yang diperoleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mendukung keakuratan data, juga menggunakan data primer hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati kami menerima setiap kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan database dimasa mendatang.

Palembang, Desember 2024

KEPALA DINAS
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI SUMATERA SELATAN

DELIAR RIZQON.S.T., M.M.
Pembina Tk.I (IV.b)
NIP. 19711003 200501 1 007

Daftar Isi

Bagian I

Gambaran Umum	1
A. Pendahuluan	2
B. Latar Belakang	3
C. Tujuan.....	4
D. Metodologi.....	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Profil Sumatera Selatan	6

Bagian II

Ketenagakerjaan Umum	9
A. Ketenagakerjaan Umum Tahun 2023	10
1. Penduduk Usia kerja dan Angkatan kerja	10
2. Penduduk Yang Bekerja	11
2.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama....	11
2.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	12
2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	13
2.4. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja.....	14
2.4.1 Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin	14
2.4.2 Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis kelamin	15
3. Karakteristik Pengangguran.....	15
3.1 . Pengangguran Menurut Jenis Kelamin.....	16
3.2. Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal	17
3.3. Pengangguran Menurut Pendidikan	18
4. Tingkat Pengangguran di Kabupaten / Kota.....	18
5. Kesempatan Kerja di kabupaten / Kota	20

Bagian III

Ketenagakerjaan Khusus	24
A. Ketenagakerjaan Khusus.....	24
1. Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja.....	24
2. Penempatan dan Perluasan Kesempatan kerja	30
3. Hubungan Industrial, Syarat kerja dan Jaminan Sosial	38
4. Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan K3.....	44

Bagian IV

Data Base Ketenagakerjaan

Provinsi Sumatera Selatan 2023..... 49

Data Ketenagakerjaan
Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja 50

Data Ketenagakerjaan
Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja 74

Data Ketenagakerjaan
Bidang Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga
Kerja 83

Data Ketenagakerjaan
Bidang Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan K3..... 94

Daftar Tabel

Tabel 1;	Satu Data ketenagakerjaan Provinsi dan Kabupaten.....	2
Tabel 2;	Luas Wilayah dan Administratiasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan	7
Tabel 3;	Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Proyeksi BPS 2022 berdasarkan Sensus penduduk 2020	8
Tabel 4;	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan kerja (2019-2023)..	10
Tabel 5;	Karakteristik Pengangguran, Agustus 2019 – 2023.....	16
Yabel 6;	Jumlah Pengangguran Sumatera Selatan, Agustus 2019 – Agustus 2023	19
Tabel 7;	Pengangguran Terbuka Kabupaten / Kota, Agustyus 2019 – Agustus 2023	20
Tabel 8;	Kesempatan / Partisipasi Angkatan kerja kabupaten / Kota, Agustus 2019 – Agustus 2023.....	21
Tabel A1.1;	Pelatihan Berbasis Kompetensi Tahun 2019 - 2023	26
Tabel A2.1;	Pencari Kerja-Lowongan Kerja-Penempatan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023.....	32
Tabel A2.2;	Pekerja Migran Indonesia Berasal dari Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.....	35
Tabel A2.3;	Tenaga Kerja Asing, Perusahaan yg Mempekerjakan dan Negara Asal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	36
Tabel A2.4;	Tenaga Kerja Asing Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023	37
Tabel A3.1;	Lembaga Hubungan Industrial Porvinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.....	39
Tabel A4.1;	Penerapan Sistem Manajemen K3 dan P2k3 di Perusahaan Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023	48

Daftar Grafik

Grafik 1;	Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan kerja Utama; Agustus 2023.....	11
Grafik 2;	Persentase Penduduk Bekerja menurut Status pekerjaan utama dan Kegiatan Formal / Informal, Agustus 2021 - Agustus 2023	12
Grafik 3;	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	13
Grafik 4;	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja. Agustus 2021 – Agustus 2023	14
Grafik 5;	Tingkat Setengah Pengangguran menurut Jenis Kelamin Agustus 2021 – Agustus 2023	14
Grafik 6;	Tingkat Pekerja Paruh Waktu menurut Jenis Kelamin (Persen) Agustus 2019 – Agustus 2023.....	15
Grafik 7;	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 - Agustus 2023	16
Grafik 8;	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2019 – Agustus 2023	17
Grafik 9;	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2023	18
Grafik A1.1	Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi. Tahun 2019 – 2023	25
Grafik A1.2	Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023	27
Grafik A1.3.	Pesnyerapan Peserta Magang Dalam Negeri Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023.....	28
Grafik A1.4	Pemegangan Dalam Negeri Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023	29
Grafik A2.1;	Pencari Kerja – Lowongan – Penempatan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023.....	25

Grafik A2.2	Pekerja Migran Indonesia (Informal dan Formal) Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023.....	34
Grafik A3.1;	Kasus Hubungan Industrial Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023	40
Grafik A3.2;	Penyelesaian Kasus hubungan Industrial Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 20023	41
Grafik A3.3;	Perbandingan Jumlah Kasus dan mediator Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023.....	42
Grafik A3.4;	Perbandingan Mediator dengan Jumlah kasus dan SP/SB Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023	43
Grafik A4.1;	Jumlah Perusahaan yg Beroperasi Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023	44
Grafik A4.2;	Jumlah Pekerja di Perusahaan Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023	45
Grafik A4.3;	Kasus Kecelakaan Kerja di Cover BPJS ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023.....	45
Grafik A4.4;	Penerapan Sistem Manajemen K3 Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023.....	47

Bagian I

Gambaran Umum

Implementasi Satu Data Ketenagakerjaan di instansi pusat dan daerah merupakan kebijakan tata kelola pemerintah di sektor ketenagakerjaan, untuk menghasilkan data ketenagakerjaan yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data dan menggunakan kode referensi dan/atau data induk.

Melalui Permenaker Nomor 15 Tahun 2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan, yang baru disahkan dan diberlakukan diharapkan tata kelola data ketenagakerjaan semakin baik.

A. PENDAHULUAN.

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas sebagai produsen, maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan menyusun Buku Satu Data Ketenagakerjaan Sumatera Selatan. Dinas Tenaga Kerja berupaya untuk menghasilkan Tata Kelola data ketenagakerjaan yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah dibagipakaikan antar Instansi daerah melalui pemenuhan prinsip – prinsip Satu Data Indonesia, yaitu Satu Standar Data, Satu Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi atau Data Induk. Buku Satu Data Ketenagakerjaan Sumatera Selatan diharapkan dapat memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Daerah dalam penyelenggaraan tata Kelola data ketenagakerjaan, mendorong keterbukaan dan transparansi data ketenagakerjaan, serta semakin meningkatkan kualitas dan integritas data ketenagakerjaan yang mendukung kebijakan pemerintah di sektor Ketenagakerjaan. Data Ketenagakerjaan yang akan di kumpulkan pada tahun 2024 sesuai dengan Produsen Data yang telah disetujui dalam Sidang Penetapan daftar Data di Forum SDK, yaitu : Penempatan Daftar Data pelatihan dan Produktivitas, Penempatan Tenaga kerja dan Pengembangan kesempatan kerja, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsos TK serta Pengawasan ketenagakerjaan dan K3.

Kewajiban dan tanggungjawab Dinas Provinsi untuk mengumpulkan Data Ketenagakerjaan sebanyak 41 item untuk Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten/Kota 26 item.

Tabel 1 : Satu Data Ketenagakerjaan Provinsi dan Kabupaten

NO	DATA BIDANG KETENAGAKERJAAN	DINAS PROVINSI	DINAS KAB/KOTA
1	Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	5 Data	4 Data
2	Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja	14 Data	15 Data
3	Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	9 Data	7 Data
4	Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3	13 Data	-
Jumlah Data		41 Data	26 Data

Menetapkan daftar data prioritas beserta standar datanya yang akan dikumpulkan untuk tahun 2023/2024. Adapun data yang tepat / akurat, harus memenuhi empat faktor penting, yaitu :

1. Harus relevan antara data dan tujuan penggunaan. Data yang diperlukan berbeda untuk tujuan berbeda, sehingga butuh direncanakan dengan baik.
2. Ketepatan waktu. Jadi data tersebut harus dapat menggambarkan situasi terkini.
3. Reliabilitas data, sangat bergantung jumlah sampel yang dibutuhkan agar tingkat presisi bisa dijaga serta memastikan sampling framework-nya valid, sehingga kesimpulan yang diambil memang dapat memberikan gambaran akurat tentang target populasi.
4. Akses data.

B. LATAR BELAKANG

Kompleksitas urusan di bidang ketenagakerjaan menuntut akurasi perencanaan, evaluasi serta pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan. Karena itu, sangat penting bagi kita menerapkan budaya literasi data dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan ketenagakerjaan.

Budaya literasi data adalah budaya yang terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data yang ada. Budaya yang menghendaki keterukuran yang *fact-based* atau berdasarkan data dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengkritisi setiap keputusan yang diambil. Syarat mutlak yang harus dipenuhi agar budaya literasi data dapat diterapkan dalam pembangunan ketenagakerjaan yakni adanya dukungan ketersediaan data ketenagakerjaan yang berkualitas, yaitu akurat, relevan, up to date, lengkap, dan terpadu.

Data ketenagakerjaan yang berkualitas menjadi sangat penting karena data sejatinya merepresentasikan fakta atau keadaan yang sebenarnya dari suatu kejadian. Data dapat diolah menjadi informasi yang memberikan pengetahuan, dan jika disajikan secara periodik dan berkala maka akan didapatkan gambaran historis atau sejarah dari suatu fakta. Yang tentu saja akan sangat penting dan berguna untuk pengampilan kebijakan dan keputusan dalam membuat suatu perencanaan pembangunan ketenagakerjaan, mengawasi pelaksanaan kegiatan pembangunan ketenagakerjaan, serta melakukan evaluasi pembangunan ketenagakerjaan.

Untuk itu, sebagai salah satu upaya dalam menyediakan data ketenagakerjaan yang lengkap dan disajikan secara periodik dan berkala, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan menyusun Buku Satu Data Ketenagakerjaan.

Data adalah fakta mentah atau rincian peristiwa yang belum diolah, yang terkadang tidak dapat diterima oleh akal pikiran dari penerima data tersebut, maka dari itu data harus diolah terlebih dahulu menjadi informasi untuk dapat di terima oleh penerima. *Data dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, suara, atau tanda-tanda yang dapat digunakan untuk dijadikan informasi.* Suatu informasi bisa saja menjadi data apabila informasi tersebut digunakan kembali untuk pengolahan sistem informasi selanjutnya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang. Kebijakan, strategis dan program ketenagakerjaan ditentukan oleh kondisi data dan informasi yang baik. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program maka kemungkinan besar masalah ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara benar pula.

Untuk dapat menyediakan data dan informasi bidang ketenagakerjaan yang akurat dan benar tersebut, sangat ditentukan oleh dukungan system informasi yang baik dan handal. Sistem informasi yang dimaksud disini menyangkut arus data dan informasi dari sumber data ke tempat pengolahan dan seterusnya ke pengguna data dan informasi khususnya pengambil dan penyusun kebijakan.

Ketenagakerjaan bukanlah semata-mata masalah pengangguran saja, melainkan masalah yang lebih luas dan kompleks. Bila kita berbicara masalah tenaga kerja maka yang

diperhatikan adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, keterampilan/keahlian, jenis pekerjaan, tingkat upah, produktivitas, norma-norma ketenagakerjaan, lowongan dan penempatan, perluasan kerja, hubungan industrial, demo buruh, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Serikat Pekerja, Perjanjian Kerja, pengawasan tenaga kerja, tenaga kerja asing, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan masih banyak lagi.

Jumlah Penduduk Usia Kerja pada akhir tahun 2023 sejumlah 6.487.761 orang atau 74,20% dari Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 (Proyeksi BPS) 8.743.522 jiwa, dengan Jumlah Angkatan Kerja sebanyak 4.588.170 orang atau 52,47%.

Tingkat Keterampilan dan kompetensi tenaga kerja Indonesia secara umum masih kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri, khususnya Sumatera Selatan juga masih kalah bersaing dengan tenaga kerja dari Pulau Jawa. Perusahaan yang beroperasi di Sumatera Selatan sebagian masih mendatangkan tenaga kerja dari Pulau Jawa ataupun dari luar negeri.

Pendidikan dan keterampilan tenaga kerja akan berpengaruh pada kesempatan kerja dan tingkat penghasilan. Tingkat pengangguran akan mempengaruhi stabilitas ekonomi dan keamanan pada umumnya, sedangkan tingkat penghasilan pekerja akan menimbulkan kerawanan pada hubungan industrial di perusahaan-perusahaan. Konflik yang muncul antara pemilik modal dengan pekerja seringkali menimbulkan kondisi hubungan industrial yang tidak kondusif, dan berpengaruh pada tingkat produksi perusahaan dan produktivitas tenaga kerja. Pada akhirnya perusahaan akan mengalami penurunan hasil produksi dan keuntungan perusahaan yang berdampak langsung pada tingkat kesejahteraan pekerja.

Data yang terkumpul akan sulit dipahami jika tidak diolah menjadi informasi yang relevan dengan kebutuhan, untuk itu diperlukan proses menubah data menjadi informasi yang bermakna dan berguna. Output bidang ketenagakerjaan baik itu hasil kinerja atau permasalahan direkap, selanjutnya dilakukan pemetaan. Data ketenagakerjaan yang bersumber dari kabupaten/kota di provinsi selanjutnya dipilah dan diolah sesuai kelompok data dan peruntukannya.

C. TUJUAN

Buku Satu Data Ketenagakerjaan disusun dan disajikan dengan tujuan untuk:

1. Menyediakan data dan informasi ketenagakerjaan Sumatera Selatan yang relevan, komprehensif, berkualitas, dan terbaru (up to date) secara periodik dan berkala.
2. Sumber referensi pengambilan kebijakan dan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan bidang ketenagakerjaan.
3. Melaksanakan amanat Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.15 tahun 2020 Tentang Satu Data Ketenagakerjaan, khususnya pasal 19 ayat (2) yang menyebutkan "Penyajian Data dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali setahun dan harus dalam bentuk sederhana agar mudah dimengerti"
4. Sebagai bentuk akuntabilitas dalam pembangunan ketenagakerjaan.

D. METODOLOG

1. Jenis Data

Secara garis besar, ada dua jenis data yang disajikan dalam buku KDD ini, yaitu:

- a) Data Ketenagakerjaan Umum, adalah data ketenagakerjaan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, dan bersifat makro. Termasuk dalam data jenis ini yaitu : Penduduk Usia Kerja (PUK), Angkatan Kerja (AK), Bukan Angkatan Kerja (BAK), Penduduk Yang Bekerja (PyB), dan Pengangguran Terbuka (TPT).
- b) Data Ketenagakerjaan Khusus, adalah data ketenagakerjaan yang memiliki ciri-ciri sektoral dan bersifat mikro atau khusus dalam arti data tersebut dihasilkan dari proses penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang menangani urusan ketenagakerjaan. Termasuk data dalam jenis ini yaitu data terkait substansi : Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, serta Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

2. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

Sumber data ketenagakerjaan dibedakan menjadi dua sesuai dengan jenis data ketenagakerjaan, yaitu :

- a) Data Ketenagakerjaan umum bersumber dari data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sakernas dilakukan dengan cara pencacahan terhadap sampel terpilih dan diselenggarakan oleh BPS dua kali dalam setahun, yakni Periode Februari dan Periode Agustus. Hasil Sakernas periode Februari hanya dapat dilakukan estimasi sampai dengan level provinsi dan berita resminya dirilis pada bulan Mei. Sedangkan hasil Sakernas periode Agustus dapat dilakukan estimasi sampai dengan level kabupaten/kota dan berita resminya dirilis pada bulan November. Dalam buku Satu Data Ketenagakerjaan ini, yang digunakan adalah hasil Sakernas Agustus 2023.
- b) Data ketenagakerjaan khusus bersumber dari produsen data ketenagakerjaan, yaitu unit bidang teknis Dinas Tenaga Kerja Provinsi dan kabupaten/Kota serta sumber lainnya seperti Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Data ini dikumpulkan dengan cara kompilasi administrasi produk data-data ketenagakerjaan. Dalam buku Satu Data Ketenagakerjaan ini, secara umum penyajian data dengan titik *cut off* bulan Desember Tahun 2023.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan dua tools. Yang pertama, data ketenagakerjaan umum atau data hasil Sakernas Agustus 2023 diolah menggunakan paket program Statistics (SPSS). Sedangkan data ketenagakerjaan khusus yang berupa produk kompilasi administratif diolah dengan menggunakan paket program Microsoft Excel.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Ini adalah metode statistik yang berhubungan dengan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data dengan maksud agar data menjadi lebih bermakna, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pengguna. Melalui metode ini, data ketenagakerjaan yang sudah terkumpul dideskripsikan atau dibuat gambaran umum tentang karakteristiknya. Ukuran-ukuran yang dapat disajikan dengan metode statistik deskriptif ini berupa frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data, dan lain-lain. Agar lebih mudah dibaca dan dipahami, maka data diringkas dalam bentuk tabulasi dan/atau grafik/diagram.

E. RUANG LINGKUP

Buku Satu Data Ketenagakerjaan Sumatera Selatan ini merupakan salah satu bentuk penyediaan data ketenagakerjaan dengan format buku dan diterbitkan secara periodik satu kali setahun. Lingkup data yang disajikan mencakup:

- Data Ketenagakerjaan Umum
- Data Ketenagakerjaan Khusus bidang Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Tenaga Kerja
- Data Ketenagakerjaan Khusus bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja
- Data Ketenagakerjaan Khusus bidang Hubungan Industrial, Syarat kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Data Ketenagakerjaan Khusus bidang Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

F. PROFIL SUMATERA SELATAN

Provinsi Sumatera Selatan secara *astronomi* terletak pada 1°-5° Lintang Selatan dan 102°-107° Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.41 km². Secara *geografis* terletak di Pulau Sumatera dengan batas-batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Secara *topografi*, wilayah Provinsi Sumatera Selatan di pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmase dan kayu rawa (bakau). Sedikit makin ke barat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih masuk kedalam wilayahnya semakin bergunung-gunung. Disana terdapat Bukit Barisan yang membelah Sumatera Selatan dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 900-1.200 meter dari permukaan laut. Bukit barisan terdiri atas puncak Gunung Semining (1.964 m), Gunung Dempo (3.159 m), Gunung Patah (1.107 m) dan Gunung Bengkuk (2.125m). Disebelah Barat Bukit Barisan merupakan lereng. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai beberapa sungai besar. Kebanyakan sungai-sungai itu bermata air dari Bukit Barisan, kecuali Sungai Mesuji, Sungai Ladan dan Sungai Banyuasin. Sungai yang bermata air dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Bangka adalah Sungai Musi, sedangkan Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sunga Lakitan, Sungai Rupit dan Sungai Rawas merupakan anak Sungai Musi.

Sumatera bagian selatan yang dikenal sebagai Provinsi Sumatera Selatan didirikan pada tanggal 12 September 1950 yang awalnya mencakup daerah Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung dan keempat wilayah yang terakhir disebutkan kemudian mayang-mayang menjadi wilayah provinsi tersendiri akan tetapi memiliki akar budaya bahasa dari keluarga yang sama yakni bahasa Austronesia proto bahasa Melayu dengan pembagian daerah bahasa dan logat antara lain seperti Palembang, Ogan, Komering, Musi, Lematang dan masih banyak bahasa lainnya. Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad yang lalu dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya; pada abad ke-7 hingga abad ke-12 Masehi wilayah ini merupakan pusat kerajaan Sriwijaya yang juga terkenal dengan kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara.

Tabel 2. : Luas Wilayah dan Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah km2	Kepadatan Penduduk Jw/km2	Kecamatan	Desa	Keluahan
1	OGAN KOMERING ULU	4.797	77	13	143	14
2	OGAN KOMERING ILIR	18.359	42	18	309	18
3	MUARA ENIM	7.384	84	22	246	10
4	LAHAT	5.312	82	24	363	14
5	MUSI RAWAS	6.350	63	14	186	13
6	MUSI BANYUASIN	14.266	44	15	229	13
7	BANYU ASIN	11.833	71	21	296	17
8	OKU SELATAN	5.493	76	19	242	17
9	OKU TIMUR	3.370	194	20	325	7
10	OGAN ILIR	2.666	157	16	227	14
11	EMPAT LAWANG	2.256	152	10	146	10
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1.840	107	5	65	6
13	MUSI RAWAS UTARA	6.009	32	7	82	7
14	PALEMBANG	369	4.569	18	-	107
15	PRABUMULIH	252	777	6	12	25
16	PAGAR ALAM	634	229	5	-	35
17	LUBUKLINGGAU	402	589	8	-	72
	SUMATERA SELATAN	91.592	93	241	2.871	399

Sumatera Selatan menjadi salah satu tujuan investasi di Indonesia. Buktinya, nilai investasi yang masuk ke Sumsel tertinggi kedua setelah Provinsi Riau. Nilai investasi 2023 lalu mencapai Rp 47,48 triliun. Realisasi investasi tertinggi ada di Kabupaten OKI dengan kontribusi 28,53%, kemudian Muara Enim 17,32% dan Palembang 12,94%.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang diantaranya adalah Bandara Sultan Machmud Badaruddin II (SMB II) yang terdapat di Kota Palembang, Bandara Atung Bungsu Kota Pagaram, Bandara Banding Agung yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Bandara Lubuk Linggau di Kabupaten Musi Rawas, Pelabuhan Palembang (Boom Baru) yang terletak di Kota Palembang juga Pelabuhan Penumpang khusus Feri di Tanjung Api Api Kabupaten Banyuasin.

Secara **administratif** Provinsi Sumatera Selatan berdiri pada tanggal 15 Mei 1946 terdiri dari 13 (tigabelas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, dengan Palembang sebagai ibukota Provinsi. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa / Kelurahan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 13 Kabupaten, 4 Kotamadya, 241 Kecamatan, 461 Kelurahan, 2.780 Desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir jadi Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dengan luas 16.905,32 Ha, diikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah sebesar 14.477 Ha.

Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan di akhir tahun 2023 sebanyak 8.743.522 jiwa terdiri dari 4.453.902 Laki-laki dan 4.289.620 Perempuan. Kota Palembang merupakan kota dengan jumlah penduduk terbanyak 1.718.440 jiwa (845.670 laki-laki dan 840.403 perempuan) dengan kepadatan penduduk 4.840 jiwa/km² dan Kota Pagaralam sebagai daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit sejumlah 149.199 jiwa yang terdiri dari 76.336 laki-laki dan 72.863 perempuan. Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan daerah dengan kepadatan penduduk paling kecil, yaitu 33 jiwa/km².

Tabel 3. : Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Proyeksi BPS 2023 berdasarkan Sensus Penduduk 2020

No.	Kabupaten/Kota	Penduduk		Total
		Laki2	Perempuan	
1	OGAN KOMERING ULU	194,083	185,047	379,130
2	OGAN KOMERING ILIR	409,665	387,764	797,429
3	MUARA ENIM	323,264	310,515	633,779
4	LAHAT	227,402	217,547	444,949
5	MUSI RAWAS	208,512	199,182	407,694
6	MUSI BANYUASIN	331,057	313,329	644,386
7	BANYU ASIN	447,795	426,415	874,210
8	OGAN KOMERING ULU SELATAN	219,501	204,689	424,190
9	OGAN KOMERING ULU TIMUR	341,895	326,140	668,035
10	OGAN ILIR	218,464	212,579	431,043
11	EMPAT LAWANG	175,960	166,218	342,178
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	102,358	100,323	202,681
13	MUSI RAWAS UTARA	99,817	96,145	195,962
14	PALEMBANG	855,160	851,211	1,706,371
15	PRABUMULIH	100,908	99,765	200,673
16	PAGAR ALAM	75,670	72,166	147,836
17	LUBUKLINGGAU	122,391	120,585	242,976
	SUMATERA SELATAN	4,453,902	4,289,620	8,743,522

Bagian II

Ketenagakerjaan Umum

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar, penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun hingga 64 tahun. Oleh karenanya, setiap orang yang mampu bekerja bisa disebut sebagai tenaga kerja.

Dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 yang mengatur tentang Ketenagakerjaan, definisi tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

A. Ketenagakerjaan Umum Tahun 2023

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 sebanyak 4,59 juta orang, naik 90,21 ribu orang dibanding Agustus 2022. Sejalan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,11 persen, turun sebesar 0,52 persen poin dibandingkan Agustus 2022.

Penduduk yang bekerja sebanyak 4,40 juta orang, meningkat sebanyak 109,96 ribu orang dari Agustus 2022. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Sektor Pengangkutan dan Pergudangan (63,28 ribu orang). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (39,30 ribu orang).

Sebanyak 2,77 juta orang (62,97 persen) bekerja pada kegiatan informal, turun 0,31 persen poin dibanding Agustus 2022. Persentase setengah pengangguran mengalami kenaikan sedangkan pekerja paruh waktu mengalami penurunan. Kenaikan setengah pengangguran sebesar 1,38 persen poin dan penurunan pekerja paruh waktu sebesar 2,47 persen poin dibandingkan Agustus 2022.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja.

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 6,49 juta orang. Di antara 6,49 juta orang penduduk usia kerja, sebagian besar merupakan angkatan kerja yaitu 4,59 juta orang sedangkan sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 1,90 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri atas 4,40 juta orang penduduk yang bekerja dan 0,19 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan kondisi Agustus 2022, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 90,21 ribu orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 109,96 ribu orang, sementara pengangguran turun sebanyak 19,75 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibandingkan Agustus 2022. TPAK pada Agustus 2023 sebesar 70,72 persen, naik 1,41 persen poin dibanding Agustus 2022. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Tabel 4. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja (2019-2023)

Jenis Kegiatan Utama	Th 2019	Th 2020	Th 2021	Th.2022	Th. 2023
Penduduk Usia Kerja	6.122.000	6.307.000	6.396.600	6.498.870	6.487.760
Angkatan Kerja	4.154.400	4.329.700	4.398.900	4.497.960	4.588.170
- Bekerja	3.968.500	4.091.341	4.179.700	4.289.700	4.399.660
- Pengangguran	185.90	238.36	219.20	208.26	188.51
Bukan Angkatan Kerja	1.967.600	1.977.300	1.997.700	1.991.910	1.899.590
Tingkat Partisipasi	67,86	68,65	68,77	69,31	70,20
Angkatan Kerja (TPAK)					
- Laki-Laki	83,35	82,71	82,66	84,95	85,39
- Perempuan	51,94	54,25	54,54	53,32	55,54

Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023, TPAK laki-laki sebesar 85,39 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 55,54 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki dan perempuan sama-sama mengalami kenaikan, yaitu masing-masing sebesar 0,44 persen poin untuk laki-laki dan 2,22 persen poin untuk perempuan.

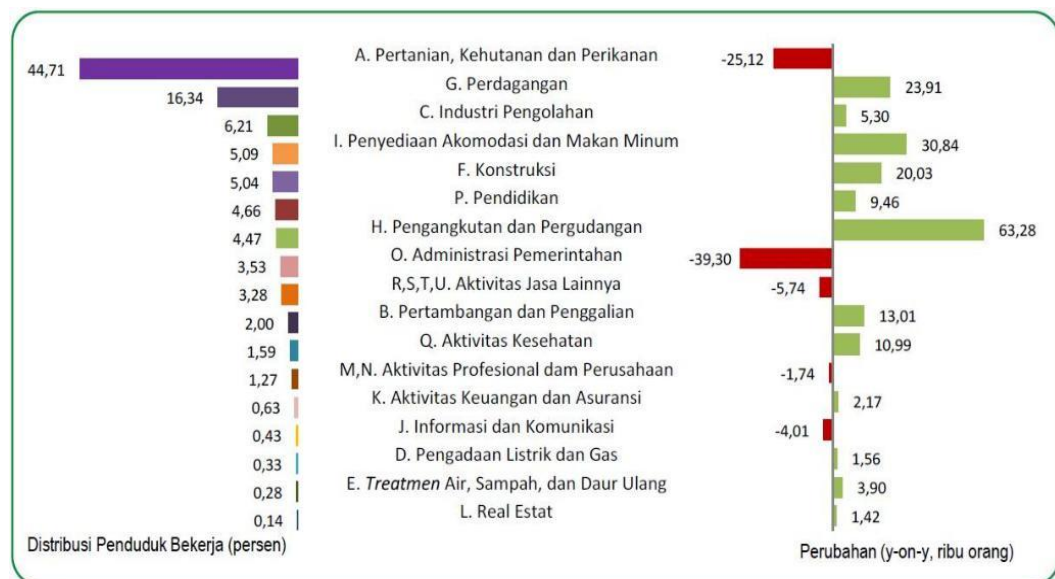
Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023, TPAK laki-laki sebesar 85,39 persen, lebih tinggi dibanding TPAK Perempuan yang sebesar 55,54 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 1,56 persen poin, sementara TPAK perempuan mengalami kenaikan sebesar 2,22 persen poin.

2. Penduduk yang Bekerja.

Bekerja merupakan kegiatan seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan, keuntungan, maupun upah/gaji yang dilakukan paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

2.1 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 44,71 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,34 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 6,21 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini hampir sama dengan Agustus 2022.



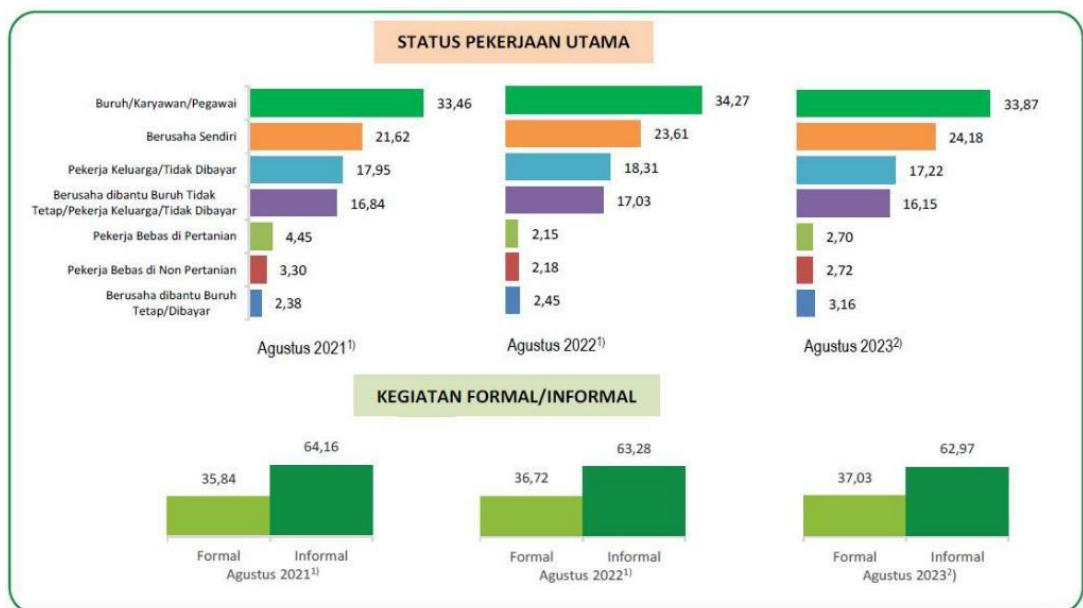
Grafik 1 Distribusi Peduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023

Dibandingkan Agustus 2022, tiga kategori lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pengangkutan dan Pergudangan (63,28 ribu orang); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (30,84 ribu orang); dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (23,91 ribu orang). Sementara tiga lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (39,30 ribu orang), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (25,12 ribu orang); dan Aktivitas Jasa Lainnya (5,74 ribu orang).

2.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2023, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 33,87 persen, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di pertanian yaitu sebesar 2,70 persen. Dibandingkan Agustus 2022, status pekerja keluarga/tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, dan buruh/karyawan/pegawai mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,09 persen poin, 0,88 persen poin, dan 0,40 persen poin. Status pekerjaan yang lain mengalami peningkatan persentase dengan kenaikan terbesar pada status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar yaitu sebesar 0,71 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).



Grafik 2 : Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal / Informal, Agustus 2021 – Agustus 2023

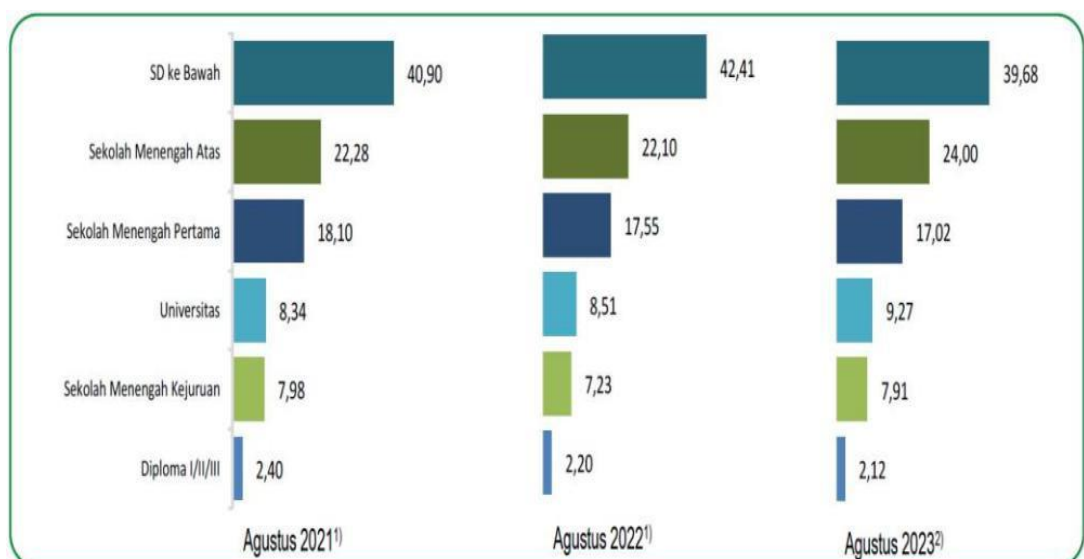
Pada Agustus 2023, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 2,77 juta orang (62,97 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 1,63 juta orang (37,03 persen). Dibandingkan Agustus 2022, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan 0,31 persen poin.

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2023, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/ belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 39,68 persen. Sementara penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Universitas sebesar 11,39 persen. Persentase penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi (tamatan Diploma I/II/III dan Universitas) meningkat dibandingkan Agustus 2022 sebesar 10,71 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama selama 3 tahun terakhir (Agustus 2021, Agustus, 2022, dan Agustus 2023).

Dibandingkan dengan Agustus 2022, penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Universitas mengalami peningkatan persentase, dengan peningkatan terbesar pada pendidikan Sekolah Menengah Atas, yakni sebesar 1,90 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah, Sekolah Menengah Pertama, dan Diploma I/II/III mengalami penurunan persentase. Diantara ketiga tingkat pendidikan tersebut, persentase penduduk dengan tingkat pendidikan SD ke bawah mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 2,73 persen poin.

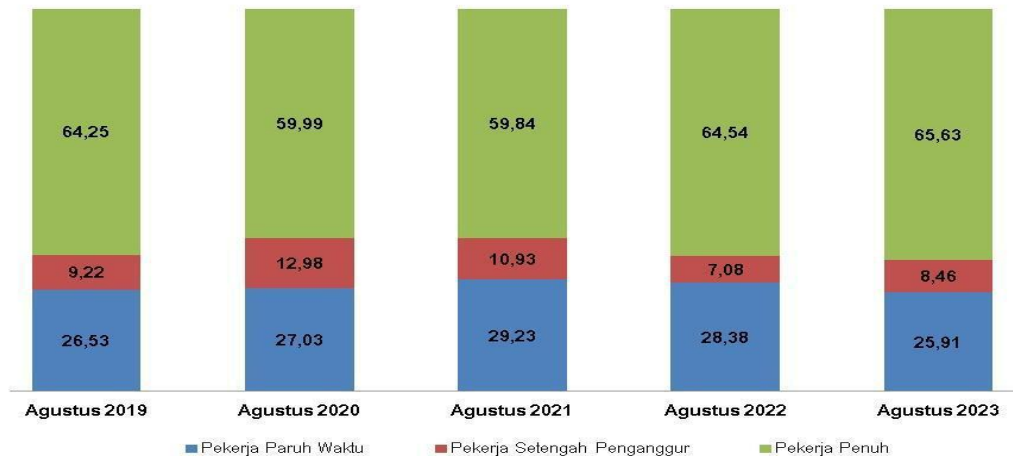
Grafik 3 : Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



2.4. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja.

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu), dengan persentase sebesar 65,63 persen pada Agustus 2023. Sementara 34,37 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 1,09 persen poin.

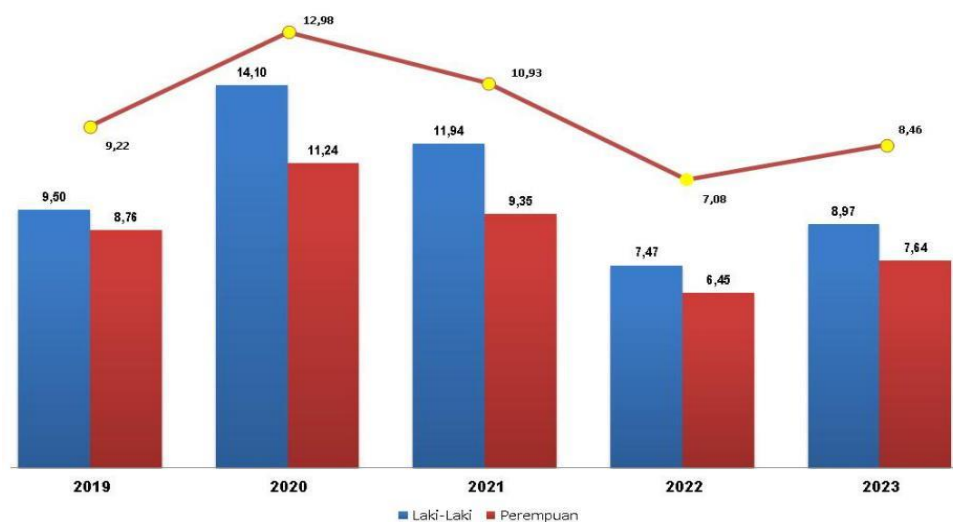
Grafik 4 : Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2019 – Agustus 2023



2.4.1. Setengah Penganggur Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2023 adalah sebesar 8,46 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 - 9 orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen poin.

Grafik 5 : Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin(persen), Agustus 2019 – Agustus 2023

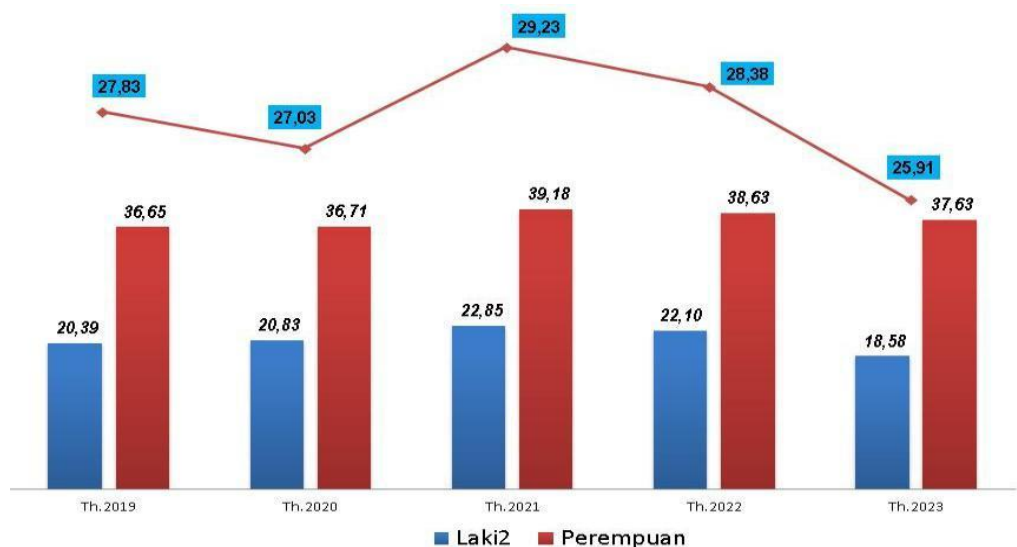


Pada Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 8,97 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 7,64 persen. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,50 persen poin dan 1,19 persen poin

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Sumatera Selatan pada Agustus 2022 sebesar 28,38 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 28 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2021, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 0,85 persen poin.

Grafik 6 : Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2019 – Agustus 2023



Pada Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (37,63 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (18,58 persen). Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 3,52 persen poin dan 1 persen poin.

3. Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. Agustus 2019 tingkat pengangguran pada level 4,48 persen dan meningkat sebesar 0,03 point di Agustus 2020 menjadi 5,51 persen. Penurunan jumlah pengangguran terjadi dari tahun 2021, hal ini disebabkan

oleh mulai membaiknya perekonomian dunia setelah terjadinya pandemic Covid-19. Agustus 2021 jumlah pengangguran tercatat sebesar 4,98 persen menurun dibanding tahun 2020 (0,53 point) Hal ini terus berlanjut di tahun 2022 pengangguran menurun 0,35 point sehingga tingkat pengangguran tercatat 4,63 persen, trend positif ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan tingkat pengangguran sebesar 4,11 persen, mengalami penurunan 0,52 point.

Tabel 5 Karakteristik Pengangguran, Agustus 2019 – 2023

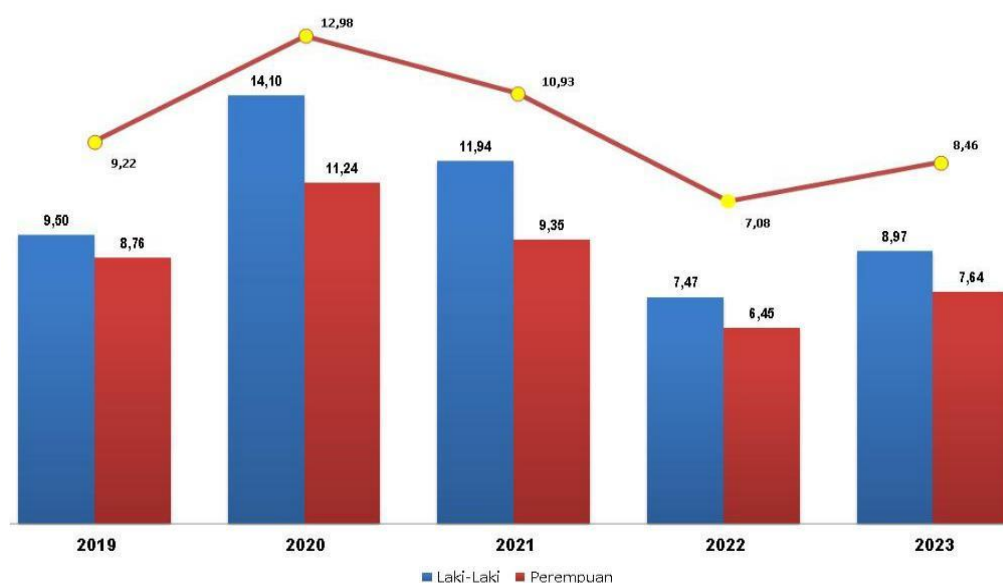
Karakteristik Pengangguran	Agust 2019 (persen)	Agust 2020 (persen)	Agust 2021 (persen)	Agust 2022 (persen)	Agust 2023 (persen)
Tingkat Pengangguran Terbuka	4.53	5.51	4.98	4.63	4.11
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-Laki	4.61	5.48	4.84	4.53	3.96
- Perempuan	4.39	5.54	5.20	4.80	4.34
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	6.88	8.57	8.46	7.36	6.18
- Perdesaan	3.23	3.79	3.03	3.05	2.84

Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

3.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Pada Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 8,97%, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 7,64%. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,50% poin dan 1,19 % poin.

Grafik 7. Tren Setengah Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin

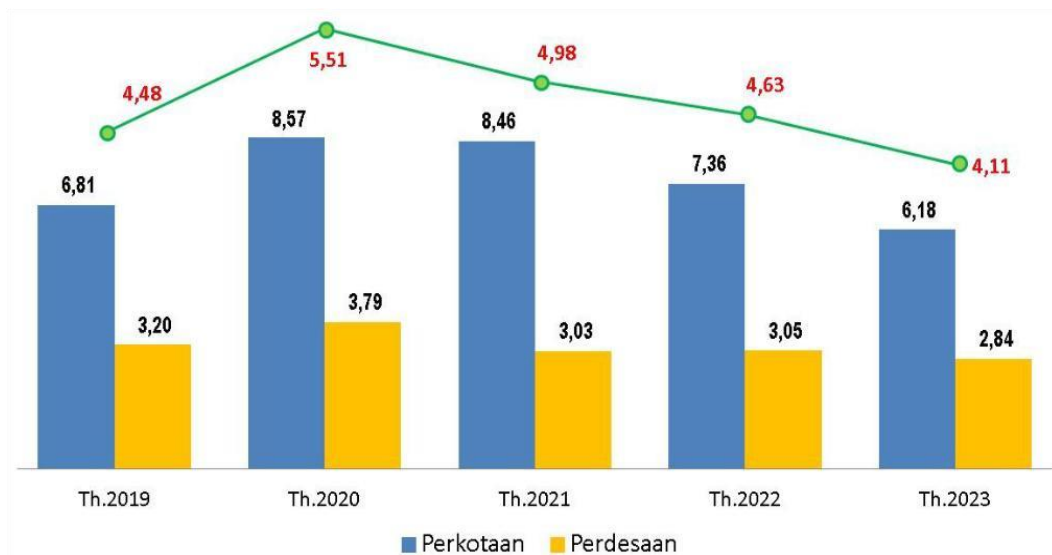


3.2. Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (6,18%) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (2,84%). Dibandingkan Agustus 2022, TPT perkotaan maupun perdesaan sama-sama mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 1,18% poin untuk perkotaan dan 0,21% poin untuk perdesaan.

Perkotaan masih merupakan daerah dengan jumlah pengangguran yang banyak dibanding daerah perdesaan. Hal ini dikarenakan konsentrasi kegiatan ekonomi masih menumpuk di Ibu Kota Provinsi atau Ibu Kota Kabupaten. Dari Grafik 8 diatas terbaca tingkat pengangguran perkotaan berada diatas tingkat pengangguran provinsi, kondisi menjadi kebalikan pengangguran daerah perdesaan yang berada di bawah tingkat pengangguran provinsi

Grafik 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Daerah Tempat Tinggal



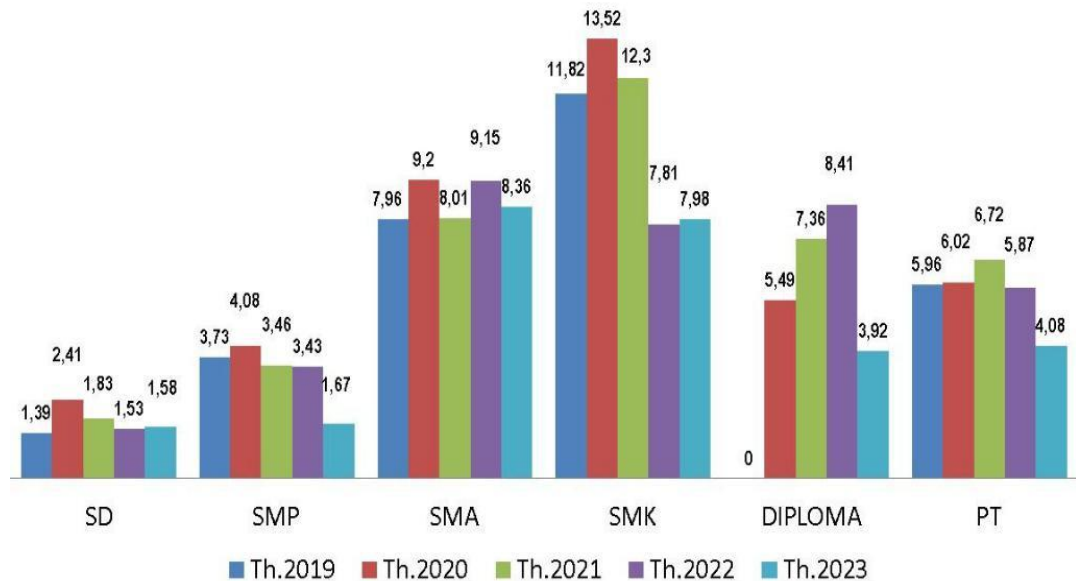
Sesuai grafik 8 diatas, tingkat pengangguran di perkotaan cenderung turun tiap tahunnya begitupun diperdesaan. Tahun 2020 tercatat pengangguran perkotaan tercatat sebesar 8,57 persen mengalami penurunan 0,09 persen pada tahun 2021 (8,46 persen)

Tingkat pengangguran terbuka menurut daerah tempat tinggal mengalami penurunan di 4 tahun terakhir dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pengangguran terbuka tertinggi diperkotaan terjadi pada tahun 2020 sebanyak 8,57 persen sedangkan angka pengangguran terbuka di kota terendah terjadi pada tahun 2023 sebanyak 6,18 persen. Di sisi lain angka pengangguran terbuka di desa terjadi pada tahun 2020 sebanyak 3,79 persen dan angka pengangguran terbuka di perdesaan terjadi pada tahun 2023 sebanyak 2,84 persen.

3.3. Pengangguran Menurut Pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2023 mempunyai pola yang hampir sama dengan Agustus 2022. Pada Agustus 2023, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,36 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yaitu sebesar 1,58 persen.

Grafik 9. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

Pada grafik 9 tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh tamatan smk pada tahun 2020 tercatat sebesar 13,52 persen. Selama lima tahun terakhir dari tahun 2019 hingga tahun 2023 angka pengangguran mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Angka pengangguran tamatan smk terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 7,81 persen terjadi kontraksi sebesar 0,17 persen menjadi 7,98 persen pada tahun 2023. Penurunan sebesar 4,49 persen dari angka pengangguran tahun 2021 (12,3 persen) tahun 2022 tercatat sebesar 7,81 persen.

4. Tingkat Pengangguran di Kabupaten / Kota

Pengangguran yang tersebar di 13 (tiga belas) kabupaten dan 4 (empat) kota administratif dipengaruhi oleh faktor *demografi* dan wilayah. Pertumbuhan ekonomi dan fertilitas mempunyai pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja dan jumlah kesempatan kerja. Jumlah penduduk dan urbanisasi dari perdesaan ke perkotaan mengakibatkan menumpuknya pencari kerja yang belum mendapat kesempatan kerja, hal ini juga akan memicu permasalahan lainnya. Tingkat pendidikan dan keterampilan pencari kerja juga mempengaruhi jumlah pengangguran baik diperdesaan maupun perkotaan. Selain itu, jika dilihat dari perspektif yang lebih luas, kurangnya penguasaan

teknologi khususnya teknologi digital oleh masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja didaerah, juga disebabkan masih minimnya pemanfaatan teknologi digital di Indonesia. Meskipun di beberapa kota besar penggunaan teknologi digital sudah merambah hingga sektor transportasi, namun kebutuhan sektor ini terhadap tenaga kerja masih relatif kecil. Pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh sebagian orang tidak mampu menciptakan lapangan kerja yang luas. Hal ini akan berbeda bila penerapan teknologi tersebar luas dilini kehidupan masyarakat, secara langsung teknologi akan mempengaruhi permintaan tenaga kerja dan jumlah pengangguran.

Tabel 6. Jumlah Pengangguran Sumatera Selatan, Agustus 2019 – 2023

Jenis Kegiatan Utama	Th 2019	Th 2020	Th 2021	Th.2022	Th. 2023
Penduduk Usia Kerja	6.211.000	6.307.000	6.396.600	6.498.870	6.487.760
Angkatan Kerja	4.202.800	4.329.700	4.398.910	4.497.960	4.588.170
- Bekerja	4.012.600	4.091.341	4.179.700	4.289.700	4.399.660
- Pengangguran	190.200	238.359	219.2	208.26	188.51
TPT (%)	4,53	5,51	4,98	4,63	4,11

Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

Angka pengangguran di Sumatera Selatan rata-rata dibawah 5 persen periode 2019 –2023, tetapi pada tahun 2020 angka pengangguran menyentuh 5,51 persen atau 235.359 orang meningkat 1,03 persen (52.459 orang) dibanding Agustus 2019 sebesar 4,48 persen atau 185.900 pengangguran. Hal ini dikarenakan merebaknya wabah Covid 19 pada tahun tersebut yang mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan.

Seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi, persentase pengangguran Agustus 2021 sebesar 4,98 persen atau 219.200 orang mengalami kontraksi positif sebesar 0,56 point (19.159 orang) dibanding Agustus 2020 (5,51%). Hal ini memberikan sinyal positif untuk penurunan angka pengangguran di Sumatera Selatan, Agustus 2023 persentase pengangguran 4,11 persen atau 188.510 orang turun sebesar 0,52 point 19.750 orang dibanding tahun 2022 yang sebesar 4,63 persen (208.260 orang).

Pengangguran yang ada di Sumatera Selatan tersebar di 13 kabupaten, 3 Kota Administratif dan 1 Kota Besar, lihat Tabel 4 dibawah. Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi dan merupakan pusat pemerintahan, ekonomi dan bisnis di Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 1.706.371 dan kepadatan penduduk 4.569/km2 menjadi kota tujuan pekerja untuk mendapatkan pekerjaan (urbanisasi). Pencari kerja yang ada tidak seimbang dengan jumlah ketersediaan lowongan, sehingga tenaga kerja yang tidak terserap berakhir menjadi pengangguran dan atau setengah pengangguran. Pengangguran di Kota Palembang tercatat selama 5 tahun (2019-2023) diatas rata-rata TPT Sumatera Selatan. Pengangguran tertinggi Kota Palembang tercatat pada tahun 2021 – 10,11 persen dan terendah pada tahun 2023 sebesar 7,49 persen.

Tabel 7. Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota, Agustus 2019 - 2023

No.	Kabupaten / Kota	Tingkat Pengangguran (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	4,58	6,01	4,70	4,39	4,14
2	Ogan Komering Ilir	2,98	3,29	3,01	3,75	3,23
3	Muara Enim	4,84	4,90	5,03	4,12	3,92
4	Lahat	3,68	4,18	3,60	4,02	3,41
5	Musi Rawas	2,93	3,28	2,78	1,92	1,95
6	Musi Banyuasin	4,15	4,79	3,99	4,40	2,58
7	Banyu Asin	3,94	4,73	3,84	3,39	3,35
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,99	3,28	3,23	1,83	1,81
9	Ogan Komering Ulu Timur	3,46	3,81	3,18	4,79	3,96
10	Ogan Ilir	3,29	4,91	3,07	2,15	2,10
11	Empat Lawang	2,66	3,61	2,41	3,59	3,09
12	Penukal Abab Lematang Ilir	4,14	3,74	3,61	4,31	3,99
13	Musi Rawas Utara	3,81	6,88	6,72	5,29	5,11
14	Kota Palembang	8,01	9,86	10,11	8,20	7,49
15	Kota Prabumulih	6,12	6,64	5,86	5,25	5,05
16	Kota Pagar Alam	2,48	2,50	1,64	3,62	2,71
17	Kota Lubuklinggau	4,71	7,41	6,27	5,94	5,64
	Sumatera Selatan	4,53	5,51	4,96	4,63	4,11

Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka terendah di Kabupaten Pagar Alam pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka-nya tercatat pada angka 2,48 persen, dan 2,50 persen pada tahun 2020 dan 1,64 persen pada tahun 2021. Kabupaten OKU Selatan tingkat pengangguran terbuka-nya berada pada posisi paling rendah, tahun 2022 sebesar 1,83 persen dan 1,81 persen pada tahun 2023.

5. Kesempatan Kerja di Kabupaten / Kota

Kesempatan kerja dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang diterima bekerja dan tersedianya lapangan pekerjaan, terbukanya kesempatan kerja merupakan salah satu indikator terjadinya pembangunan ekonomi. Perluasan kesempatan kerja merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Lapangan kerja yang ada dan siap diisi oleh penduduk usia atau mereka yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, pengangguran, ataupun mereka yang sewaktu-waktu siap untuk bekerja. Kesempatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : adanya kesempatan kerja yang tersedia (demand for labor); tingkat pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan; usia tenaga kerja dan jumlah angkatan kerja yang tersedia; Besarnya permintaan total masyarakat; Jumlah investasi yang dilakukan perseorangan dan badan usaha swasta; Kebijakan pajak dan kemampuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ketenagakerjaan; Ekspor dan impor; dan Kerjasama dengan negara lain, untuk kesempatan kerja di luar negeri.

Tingkat Penyerapan Angkatan Kerja pada Tabel 7 menunjukkan ada 3 (tiga) kabupaten/kota yang memiliki TPAK diatas rata-rata Provinsi. Tahun 2019 OKU Selatan tercatat sebesar 76,92 persen, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir TPAK tercatat sebesar 77,70 persen pada tahun 2020, TPAK sebesar 76,17 persen pada tahun 2021 terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, untuk tahun 2022 penyerapan tertinggi ada di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 81,10 persen dan 19,39 persen penyerapan terjadi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Penyerapan tenaga kerja yang cukup besar cenderung terjadi di daerah kabupaten hasil pemekaran, seperti Ogan Komering Ulu Selatan, Penukal Abab Lematang Ilir dan Ogan Ilir. Sebagai kabupaten baru dan pusat pertumbuhan ekonomi baru memerlukan jumlah tenaga kerja yang besar, hal ini berdampak pada kesempatan yang dimiliki oleh penduduk local/setempat.

Tabel 8. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota, Agustus 2019 - 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	68,53	70.50	69.96	69.90	72.67
2	Ogan Komering Ilir	70,96	62.25	69.68	68.79	69.34
3	Muara Enim	70,21	68.46	69.57	72.53	72.99
4	Lahat	71,14	71.79	69.54	70.73	74.79
5	Musi Rawas	71,39	71.80	70.53	69.06	68.36
6	Musi Banyuasin	66,16	70.61	69.18	71.12	72.63
7	Banyu Asin	63,36	64.10	65.54	64.32	62.68
8	Ogan Komering Ulu Selatan	76,82	71.47	76.17	72.99	75.56
9	Ogan Komering Ulu Timur	66,84	71.70	71.31	67.93	76.53
10	Ogan Ilir	72,61	70.02	68.48	81.10	73.38
11	Empat Lawang	71,72	75.89	72.30	71.17	72.41
12	Penukal Abab Lematang Ilir	73,49	77.70	73.13	79.82	79.39
13	Musi Rawas Utara	70,39	71.87	69.69	73.06	70.12
14	Palembang	60,97	65.41	63.93	64.48	67.51
15	Prabumulih	69,30	69.40	69.41	71.70	68.60
16	Pagar Alam	69,26	66.35	74.20	73.10	73.90
17	Lubuklinggau	70,65	70.25	73.60	67.93	70.88
Sumatera Selatan		67,67	68.65	68.77	69.31	70.72

Sumber : Data diolah, BPS BRS No.67/11/16 Th.XXV, 6 November 2023

Beberapa kabupaten / kota angka penyerapan tenaga kerja berada dibawah rata-rata provinsi, yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Banyuasin. Rendahnya penyerapan tenaga kerja dikarenakan ketersediaan kesempatan kerja tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang setiap tahun terus bertambah. Khusus untuk Kota Palembang penambahan pencari kerja sebagian dikarenakan faktor urbanisasi.

Penyerapan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 60,97 persen di kota Palembang dan tahun 2020 di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan angka penyerapan sebesar 62,25 persen. Kota Palembang pada tahun 2021 angka penyerapan partisipasi angkatan kerja sebesar 63,93 persen dan pada tahun 2022 penyerapan angkatan kerja sebesar 64,32 persen serta tahun 2023 sebesar 62,68 persen terjadi di Kabupaten Banyuasin.

Angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan secara konstan walaupun tidak besar, hal ini dipengaruhi oleh merebaknya Pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 angka penyerapan berada pada 67,86 persen dan meningkat 0,79 point di tahun 2020 menjadi 68,65 persen. Juga terjadi peningkatan sebesar 0,12 point di tahun 2021 (68,77 persen) hal ini terus berlanjut di tahun 2022 dengan angka penyerapan sebesar 69,31 persen meningkat 0,54 point dari tahun 2021. Tahun 2023 angka Tingkat Penyerapan Angkatan Kerja tercatat sebesar 70,72 persen, meningkat 1,41 point dari TPAK tahun 2022.

Bagian III

Ketenagakerjaan Khusus

Data ketenagakerjaan khusus adalah informasi terperinci mengenai aspek-aspek tertentu dalam dunia kerja yang melampaui data ketenagakerjaan umum. Data ini biasanya lebih spesifik dan mendalam, seperti : data lembaga pelatihan dan keterampilan, kualitas dan produktivitas tenaga kerja, seperti pelatihan dan pengembangan, data lembaga hubungan industrial, hubungan antara pekerja dan pengusaha, termasuk masalah serikat pekerja, perundingan kolektif, dan penyelesaian sengketa, Peraturan dan standar yang berlaku di dunia kerja, seperti upah minimum, jam kerja, dan kondisi kerja yang aman. Penerapan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja ditempat kerja.

A. Ketenagakerjaan Khusus

Data ketenagakerjaan khusus bersumber dari produsen data ketenagakerjaan, yaitu unit bidang teknis Dinas Tenaga Kerja Provinsi dan kabupaten/Kota serta sumber lainnya seperti Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), data ini dikumpulkan dengan cara kompilasi administrasi produk data–data ketenagakerjaan. Dalam buku Satu Data Ketenagakerjaan ini, secara umum penyajian data dengan titik *cut off* bulan Desember Tahun 2023.

Hasil dari semua pelaksanaan kegiatan bidang ketenagakerjaan diukur melalui pengukuran Indek Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK), untuk tolok ukurnya keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan disuatu daerah diukur melalui Indikator Ketenagakerjaan Umum dan Indikator Khusus, yaitu : Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Penempatan dan Perluasan Kerja, dan Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Jaminan Sosial dan Pengawasan Norma Ketenagakerjaan.

Pembangunan / pembinaan bidang ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan dibagi dalam dua katagori, yaitu :

- Sumber Daya Manusia, dititik beratkan pada pembekalan keterampilan, peningkatan keterampilan tenaga kerja dan penempatan tenaga kerja.
- Pembinaan Hubungan Industrial dan Pelaksanaan Norma Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan pada perusahaan dan pekerja dalam melaksanakan kegiatan produksi sesuai ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan (regulasi).

Data yang terkumpul merupakan kinerja bidang ketenagakerjaan tahun 2023 mampu memberi gambaran sampai dimana kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan program kegiatan dan anggaran selama satu tahun. Karena keterbatasan kegiatan dan anggaran, pembangunan bidang ketenagakerjaan belum dapat dirasakan oleh masyarakat secara maksimal, namun paling tidak ada usaha yang terus menerus untuk memberi manfaat kepada masyarakat khususnya pekerja dan pengusaha. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan kerja kolektif, sinkronisasi program kegiatan antara provinsi dan kabupaten / kota menjadi kunci utama keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil kinerja bidang ketenagakerjaan tahun 2023 dapat disajikan dalam bentuk data, table dan grafik, sebagai berikut :

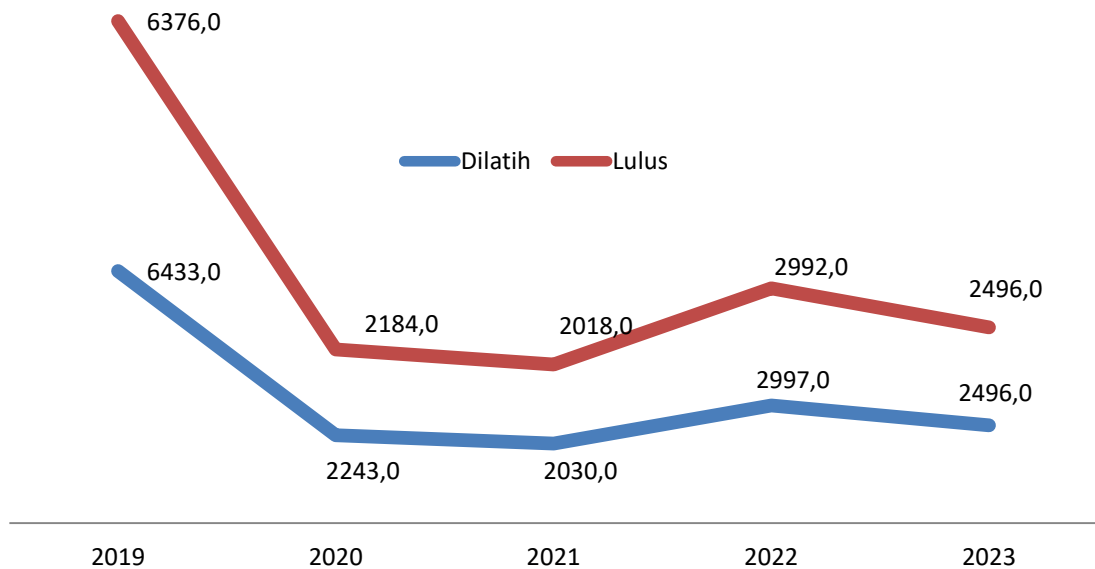
1. Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Data Pelatihan dan Produktivitas Tahun 2023 merupakan data pelatihan dan kondisi BLK/LLK yang tersebar di 13 kabupaten/kota. Data yang berisi : luas balai pelatihan, jumlah instruktur, kapasitas pelatihan, jumlah pelatihan yang dilaksanakan, kondisi sarana dan prasarana, uji kompetensi bagi lulusan pelatihan, lulusan pelatihan yang dapat ditempatkan, kejuruan apa yang paling diminati.

Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) milik pemerintah provinsi dan kabupaten/kota tiap tahunnya mengalami fluktuasi jumlah peserta pelatihannya. Sebagian besar pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi masih dibiayai Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian

Ketenagakerjaan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan kerjasama dengan Pihak Ketiga (BUMN, Dinas Vertikal dan Perusahaan Swasta). Data jumlah peserta Pelatihan berbasis Komeptensi selama 5 tahun terakhir dapat dibaca pada Grafik A1.1. dibawah.

Grafik A1.1
Peserta Pelatihan Berbasis Komptensi
Tahun 2019 - 2023



Sumber : Data diolah Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Peserta yang dilatih dari tahun 2020 mengalami penurunan, seiring konsnetrasi pemerintah pada perbaikan ekonomi pasca merebaknya wabah Covid-19. Dari Tabel A.1.1 dapat dilihat pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 65,13% atau 4.190 peserta pelatihan dibandingkan tahun 2019 sebesar 6.433 peserta dan ini berlanjut pada tahun 2021 dengan penurunan sebesar 9,50% (213 peserta) dibanding tahun 2020 dengan jumlah pelatihan 2.243 orang. Untuk tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah peserta pelatihan sebesar 967 orang menjadi 2.997 peserta dibanding 2030 peserta pelatihan di tahun 2021, namun hal ini tidak berlanjut ditahun 2023 yang hanya melatih sebanyak 2.496 orang atau mengalami penurunan sebesar 16,72%.

Kelulusan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dari peserta 2.496 orang yang mengikuti pelatihan, dinyatakan lulus 100%, tahun 2022 dari 2.997 peserta yang mengikuti pelatihan dinyatakan lulus sebanyak 2.992 orang atau 99,83%, dan pada tahun 2021 nilai kelulusan peserta ada pada 99,41% dari 2.030 peserta pelatihan. Di tahun 2019 peserta yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 6.433 orang dan yang dinyatakan lulus sesuai persyaratan Pelatihan Berbasis Kompetensi hanya 99,11% dari 6.379 orang peserta pelatihan. Kelulusan terendah terjadi pada tahun 2020 dari 2.243 peserta yang dinyatakan lulus 2.184 orang atau 97,37%.

Tabel A1.1.
Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Balai Latihan Kerja (BLK)
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019 – 2023

No	Balai Latihan Kerja	Dilatih					Lulus				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Prov. Sumsel	1.554	392	352	353	192	1.546	367	349	348	192
2	Palembang	288	64	80	192	288	288	64	80	192	287
3	Banyuasin	800	304	208	384	448	784	304	200	384	448
4	Ogan Komering Ulu	304	112	192	208	336	304	112	192	208	336
5	Lahat	576	320	208	384	384	576	320	208	384	384
6	Ogan Komering Ilir	304	64	208	512	240	299	64	208	512	240
7	Lubuk Linggau	571	480	176	176	80	570	480	176	176	80
8	Prabumulih	304	96	80	96	128	298	93	80	96	128
9	Muara Enim	512	171	320	254	64	511	96	320	254	64
10	Musi Rawas	240	80	80	144	192	240	132	79	144	192
11	Musi Banyuasin	256	140	32	84	48	253	132	32	84	48
12	Pagaralam	704	-	64	160	96	687	-	64	160	96
13	Ogan Ilir	20	20	30	50	128	20	20	30	50	128
	SUMSEL	6.433	2.243	2.030	2.997	2.624	6.376	2.184	2.018	2.992	2.623

Sumber : Data diolah, Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Balai Latihan Kerja yang dimiliki kabupaten / kota ada 12 BLK yang diakui Kementerian Ketenagakerjaan, 1 Balai Latihan Kerja milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Tiap Balai Latihan Kerja memiliki Jurusan Unggulan sesuai ketersediaan ruang kelas, workshop dan instruktur yang kompeten. Program Pelatihan Berbasis Kompetensi unggulan banyak diminati oleh pencari kerja karena lulusanya mudah mencari kerja di perusahaan ataupun berwirausaha karena jasa keterampilannya diperlukan oleh masyarakat umum.

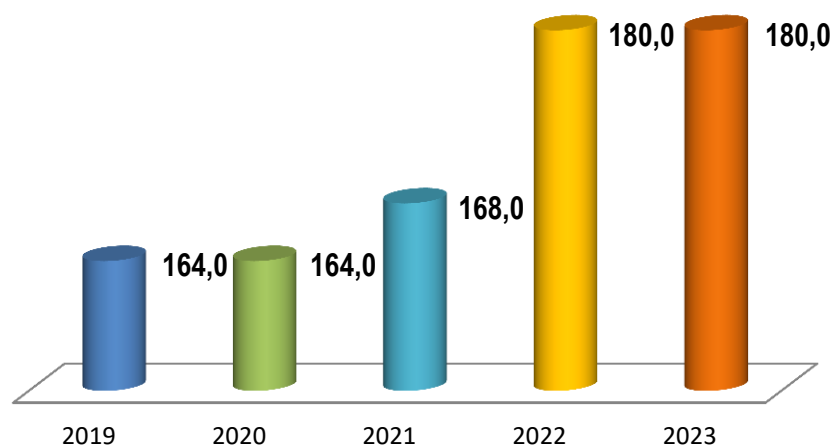
Pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan tahun 2019 diikuti oleh 6.433 orang / 402 Paket, jumlah peserta pelatihan mengalami penurunan saat Pandemi Covid-19 di tahun 2020 data yang mencatat 2.243 orang / 140 paket pelatihan. Penurunan pelaksanaan Pelatihan berbasis Kompetensi terus berlanjut di tahun 2021, Balai Latihan Kerja milik pemerintah yang ada di 12 Kabupaten/kota dan 1 BLK Provinsi Sumatera Selatan hanya melaksanakan 127 paket pelatihan dengan jumlah peserta 2.030 orang. Peningkatan peserta pelatihan sebanyak 967 orang menjadi 2.997 orang peserta (187 Paket) pada tahun 2022 dengan kelulusan 2.992 orang atau 98,83%. Antusias pencari kerja untuk mendapatkan keterampilan masih tinggi, namun pada tahun 2023 jumlah peserta pelatihan mengalami penurunan kembali, tercatat sebanyak 2.624 peserta pelatihan (164 Paket) dan yang dinyatakan lulus serta mendapat sertifikat ada 2.623 orang.

Lembaga Pelatihan kerja Swasta (LPKS)

Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan menyediakan berbagai program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, LPKS membantu pencari kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka.

LPKS menawarkan pelatihan-pelatihan yang fokus pada keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh industri saat ini. Ini meliputi pelatihan di bidang teknologi informasi, manufaktur, pertanian, pariwisata, dan banyak lagi. Peningkatan Keterampilan Soft Skills, LPKS juga melatih peserta dalam hal keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini sangat penting untuk sukses dalam dunia kerja. Secara berkala LPKS memperbarui kurikulum pelatihan mereka agar sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru. Hal ini memungkinkan peserta untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja yang terus berubah.

Grafik A1.2
Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019 - 2023



Sumber : Data diolah Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Jumlah LPKS mengalami peningkatan tiap tahunnya, tahun 2019 dan 2020 terdata sebanyak 164 LPKS yg tersebar di 17 kabupaten/Kota, Pasca pandemic Covid 19 LPKS tumbuh menjadi 168 dan terus bertambah menjadi 180 di tahun 2022 dan tahun 2023. Jumlah Instruktur yang terdaftar hingga tahun 2023 sebanyak 743.

Magang (Kerja) Dalam Negeri

Pemagangan Dalam Negeri adalah sebuah program yang memungkinkan individu, biasanya mahasiswa atau lulusan baru, untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di suatu perusahaan atau organisasi yang berada di dalam negeri. Program ini dirancang sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa studi ke dalam praktik kerja nyata.

Secara lebih luas, pemagangan dalam negeri memiliki beberapa tujuan utama:

- **Mempelajari Dunia Kerja** : Peserta magang akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sebuah perusahaan atau organisasi beroperasi, mulai dari struktur organisasi, budaya kerja, hingga proses bisnis yang berjalan.
- **Mengembangkan Keterampilan** : Peserta magang akan dilatih dan dibimbing untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti keterampilan teknis, interpersonal, dan problem-solving.
- **Membangun Jaringan** : Melalui program magang, peserta akan berkesempatan untuk menjalin relasi dengan para profesional di bidang yang diminati, yang dapat membuka peluang karir di masa depan.
- **Menemukan Minat dan Bakat** : Program magang dapat membantu peserta untuk mengidentifikasi minat dan bakat yang sebenarnya, sehingga dapat menentukan pilihan karir yang tepat.

Kegiatan Pemagangan yang digagas oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia merupakan sebuah program yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda memasuki dunia kerja secara lebih siap. Program ini menyinergikan pendidikan dengan dunia industri, sehingga peserta magang dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik kerja nyata.

Program magang di perusahaan akan membangun koneksi yang kuat antara institusi pendidikan dan perusahaan, sehingga lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja, peserta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja (SDM). Program magang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi daerah yaitu mengurangi / menurunnya angka pengangguran serta difokuskan pada sektor-sektor yang menjadi prioritas pemerintah, seperti pariwisata, industri kreatif, dan teknologi.

Grafik A.1.3
Penyerapan Peserta Magang Dalam Negeri
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

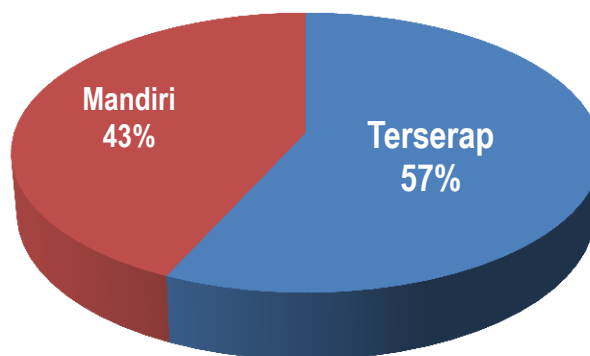


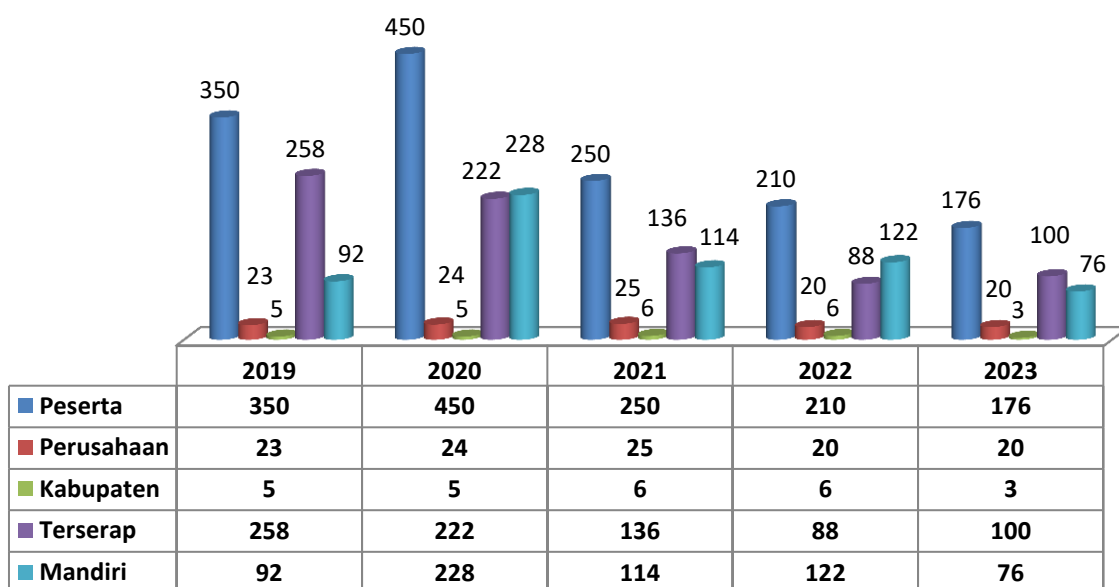
Diagram lingkaran Grafik Lingkaran A.1.3 memberikan gambaran tentang penyerapan peserta magang yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Provinsi Sumatera Selatan diikuti oleh 176 peserta diselenggarakan di 3 kabupaten/kota pada 20 perusahaan.

Penyerapan peserta diperusahaan tempat magang cukup tinggi, dari 176 peserta magang, sebanyak 57% berhasil terserap di dunia kerja setelah menyelesaikan program magang. Angka ini mengindikasikan bahwa program magang yang diselenggarakan cukup efektif dalam mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja. Meskipun tingkat penyerapan sudah cukup baik, masih ada ruang untuk peningkatan. Sebanyak 43% peserta magang belum berhasil mendapatkan pekerjaan setelah program selesai. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas program magang agar seluruh peserta dapat memperoleh manfaat yang optimal.

Pelaksanaan magang di kabupaten belum mencerminkan keterlibatan daerah yang maksimal, hal ini dari 17 kabupaten/kota yang ada baru 18% /3 daerah yang melaksanakan pemagangan. Keterbatasan tempat magang (perusahaan) juga menjadi kendala tersendiri disamping anggaran yang tersedia. Dari jumlah perusahaan yang terdaftar tahun 2023 sebanyak 7.692 perusahaan baru 20 perusahaan yang melaksanakan Program Pemagangan Dalam Negeri.

Potensi Pemagangan masih sangat besar untuk lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, mengingat jumlah lulusan SMA/SMK dan Perguruan Tinggi tiap tahunnya serta jumlah pengangguran yang ada di Ibu Kota Kabupaten dan Kota Palembang sendiri.

Grafik B1.4
Pemagangan Dalam Negeri
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2023



Grafik B1.4 di atas memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan program pemagangan dalam negeri di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2019 hingga 2023. Data yang disajikan mencakup jumlah peserta, perusahaan mitra, kabupaten yang terlibat, peserta yang terserap di dunia kerja, dan peserta yang memilih untuk berwirausaha mandiri.

Jumlah peserta program mengalami naik turun yang cukup signifikan. Terjadi peningkatan pesat pada tahun 2020, namun kemudian menurun drastis pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, atau minat peserta.

Perusahaan mitra relatif stabil, menunjukkan minat yang cukup konsisten dari sektor swasta untuk berpartisipasi dalam program magang dalam negeri ini. Meskipun jumlah kabupaten yang terlibat mengalami sedikit perubahan, program ini cenderung terkonsentrasi di beberapa kabupaten tertentu. Ini bisa disebabkan oleh faktor seperti potensi ekonomi, infrastruktur, atau dukungan pemerintah daerah.

Peserta magang yang berhasil terserap di dunia kerja mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ini menjadi perhatian serius karena salah satu tujuan utama program adalah meningkatkan kesempatan kerja bagi peserta. Dan peserta yang memilih untuk berwirausaha mandiri cenderung meningkat, meskipun fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa program tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan untuk bekerja di perusahaan, tetapi juga mendorong jiwa kewirausahaan.

2. Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 sebanyak 4,59 juta orang, naik 90,21 ribu orang dibanding Agustus 2022. Sejalan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,11 persen, turun sebesar 0,52 persen poin dibandingkan Agustus 2022. Penduduk yang bekerja sebanyak 4,40 juta orang, meningkat sebanyak 109,96 ribu orang dari Agustus 2022. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Sektor Pengangkutan dan Pergudangan (63,28 ribu orang). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (39,30 ribu orang).

Pencari Kerja, Lowongan Kerja dan Penempatan kerja

Pencari Kerja (pencaker) dan pengangguran trendnya mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan penduduk, namun tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas / kompeten sesuai tuntutan pasar kerja. Hal ini mengakibatkan masih lowongankerja yang tersedia tidak dapat terserap oleh pasar kerja khususnya di Sumatera Selatan.

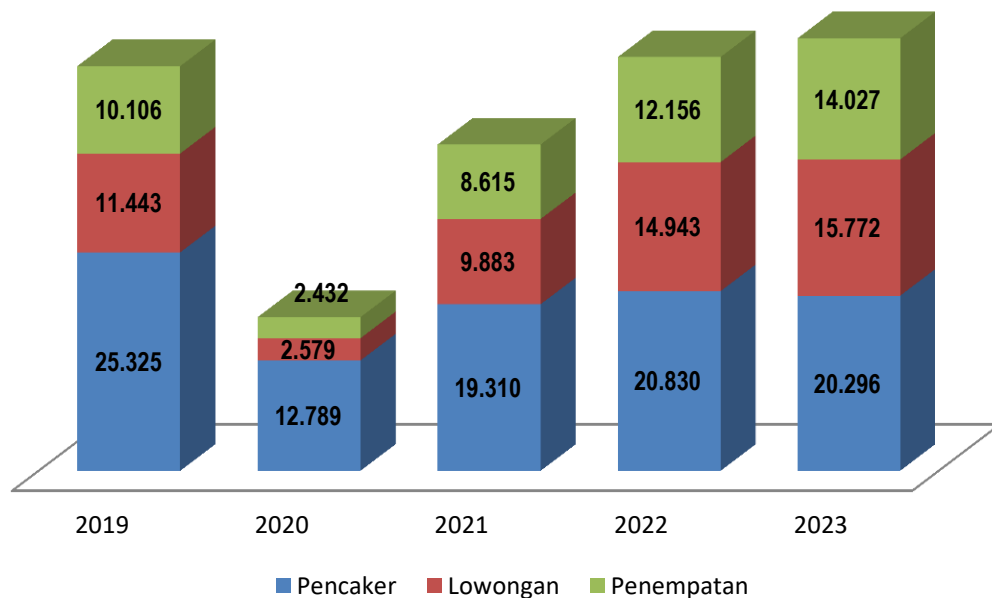
Pada kenyataannya, para pekerja mempunyai selera yang berbeda-beda, pekerjaan yang ada sangat berbeda satu sama lain, dan informasi mengenai calon pekerja dan lowongan pekerjaan tersebar dengan lambat. Keterampilan pencari kerja yang tersedia tidak sepenuhnya dapat diterima oleh pasar kerja, masalah ini yang mengakibatkan pencari kerja tiap tahun semakin bertambah. Penumpukan pencari kerja yang tidak terserap pasar akan menimbulkan berbagai masalah sosial.

Data pencari kerja, lowongan kerja dan penyerapan/penempatan tenaga kerja merupakan kompilasi data yang dikumpulkan oleh 17 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten/Kota, melalui pendataan katrtu kuning (Ak.1) secara manual, laporan

perusahaan dan kinerja Pegawai Pengantar Kerja yang ada. Selain itu pendataan pencari kerja baik dalam negeri ataupun luar negeri dapat dilakukan melalui portal <https://karirhub.kemnaker.go.id>.

Pencari Kerja (Pencaker) di Sumatera Selatan yang terdaftar di 17 Kabupaten / Kota tahun 2023 sebanyak 20.296 orang, Lowongan Kerja yang tersedia 15.772 lowongan, dibandingkan Pencaker Lowongan Kerja yang tersedia hanya 77,71%. Pencari kerja yang terserap sebesar 14.027 orang atau 69,11% dari jumlah Pencari kerja yang tercatat atau 88,94% dari lowongan yang tersedia.

Grafik A2.1
Pencari Kerja – Lowongan Kerja – Penempatan Tenaga Kerja
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data diolah, Disnakertrans Prov. Sumsel

Grafik A2.1. menggambarkan lowongan pekerjaan yang tersedia tidak semuanya dapat diserap oleh pencari kerja. Pada tahun 2020 penyerapan tenaga kerja sebesar 94,56% dari 2.572 lowongan tersedia, lebih tinggi dari penyerapan tahun 2019 yang hanya 88,32%. Terjadi penurunan di tahun 2021 sebesar 87,17% dari lowongan yang ada begitupun tahun 2022 hanya 81,35%, sebaliknya terjadi kenaikan pada tahun 2023 sebesar 7,59 point menjadi 88,94%.

Tahun 2023 jumlah Pencaker yang ditempatkan sebanyak 14.027 orang, 69,11% dari jumlah Pencaker Terdaftar, 88,94% dari Lowongan Kerja yang tersedia. Lowongan Kerja yang tidak dapat dipenuhi kualifikasinya oleh pencari kerja sebanyak 11,06% atau 1.736 lowongan kerja yang tidak terisi.

Tabel A2.1
Pencari kerja – Lowongan Kerja – Penempatan Tenaga Kerja
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Pencari Kerja Terdaftar			Lowongan Kerja Terdaftar			Penempatan Tenaga Kerja		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
Ogan Komering Ulu	719	367	1.086	498	351	849	472	312	784
Ogan Komering Ilir	672	354	1.026	626	291	917	601	267	868
Muara Enim	1.146	937	2.083	1.083	894	1.977	1.002	867	1.869
Lahat	672	353	1.025	635	276	911	616	226	842
Musi Rawas	393	189	582	342	132	474	301	129	430
Musi Banyuasin	744	223	967	579	147	726	538	137	675
Banyu Asin	998	711	1.709	782	663	1.445	632	440	1.072
Ogan Komering Ulu Selatan	436	342	778	431	158	589	431	127	558
Ogan Komering Ulu Timur	232	156	388	180	131	311	168	114	282
Ogan Ilir	304	337	641	276	217	493	226	196	422
Empat Lawang	125	107	232	85	75	160	85	75	160
Penukal Abab Lematang Ilir	151	58	209	110	42	152	97	31	128
Musi Rawas Utara	571	194	765	400	140	540	390	133	523
Kota Palembang	3.438	3.325	6.763	2.215	2.304	4.519	1.997	2.027	4.024
Kota Prabumulih	571	194	765	535	216	751	390	133	523
Kota Pagar Alam	136	83	219	111	52	163	98	51	149
Kota Lubuklinggau	599	459	1.058	457	338	795	401	317	718
Prov. Sumatera Selatan	11.907	8.389	20.296	9.345	6.427	15.772	8.445	5.582	14.027

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan mencatat ada 20.296 pencari kerja pada tahun 2023 dengan komposisi 58,67% laki-laki dan 41,33% perempuan. Lowongan yang tersedia 15.722, lowongan untuk laki-laki sebanyak 9.345 dan 6.427 lowongan disediakan untuk perempuan. Pencari kerja yang terserap di perusahaan besar, menengah, dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) sejumlah 14.027 pekerja dengan jumlah pekeja laki-laki 8.445 dan 5.582 untuk pekerja perempuan.

Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi menempati urutan pertama sebagai daerah penyumbang pengangguran / pencari kerja terbanyak pada tahun 2023 dengan angka 6.763 orang atau 33,32% dari total pencaker yang terdaftar di database Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan, pencaker laki-laki sebanyak 3.438 (50,84%) dan sisanya 49,16% atau 3.325 pencaker perempuan.

Penempatan tenaga kerja di Kabupaten Empat Lawang selama tahun 2023 tercatat sebesar 100%, bila dibanding jumlah pencaker 232 orang (125 laki-laki dan 107 perempuan) serapannya hanya mencapai 68,97% dengan jumlah lowongan kerja untuk laki 85 orang dan 75 orang untuk perempuan. Untuk serapan penempatan tenaga kerja tercatat sebesar 89,73% dari jumlah pencaker 2.083 orang di Kabupaten Muara Enim dan penyerapan terhadap lowongan kerja sebanyak 94,54% atau 1.869 orang.

Pekerja Migran Indonesia

Ada banyak alasan mengapa banyak pemuda Indonesia memilih untuk menjadi pekerja migran. Beberapa faktor utama meliputi, Ekonomi : Upah yang lebih tinggi; Peluang mendapatkan gaji yang lebih besar di negara tujuan dibandingkan di Indonesia, terutama untuk pekerjaan tertentu; Kesulitan mencari pekerjaan, Tingkat pengangguran yang tinggi dan terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Faktor sosial yang melatarbelakangi orang bekerja ke luar negeri : Keinginan meningkatkan taraf hidup keluarga; Banyak yang ingin memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga mereka.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja. PMI bisa laki-laki maupun perempuan. PMI biasanya tidak berniat tinggal secara permanen di negara atau wilayah tempat mereka bekerja. Pekerja migran yang bekerja di luar negara asalnya disebut juga pekerja asing.

Skema G to G (Government to Government) dalam pengiriman pekerja migran Indonesia (PMI) memiliki banyak manfaat bagi Provinsi Sumatera Selatan, terutama dalam hal ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa di antaranya:

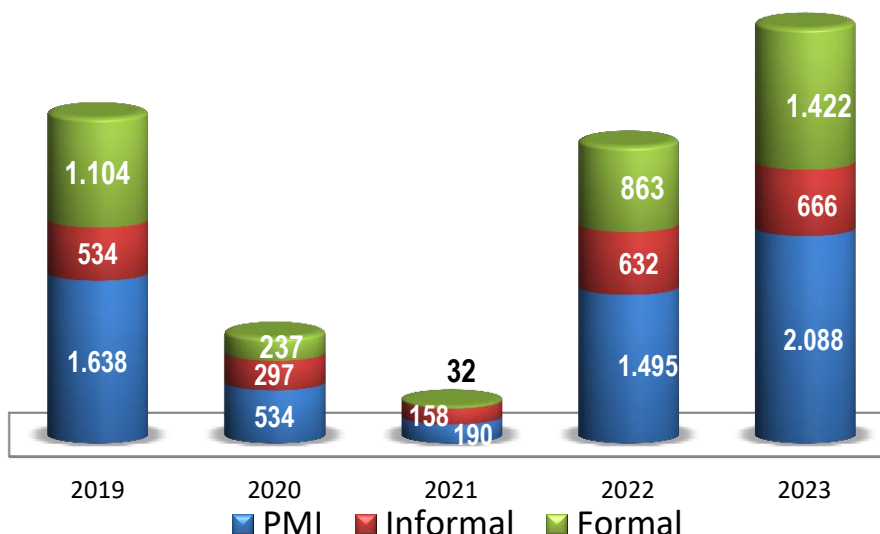
- Remitansi yang dikirim oleh PMI melalui skema G to G dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- Proses perekrutan, pelatihan, dan pemberangkatan PMI melalui skema G to G dapat menciptakan lapangan kerja baru di daerah.
- Membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Memiliki standar pelatihan yang lebih tinggi dan terstruktur. Hal ini dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja internasional.
- Perlindungan yang Lebih dibandingkan dengan skema penempatan lainnya.

Secara spesifik untuk Provinsi Sumatera Selatan, skema Government to Government (G to G) dapat membantu mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mempercepat pembangunan daerah. Selain itu, program ini juga dapat menjadi contoh bagi provinsi lain dalam mengembangkan program penempatan PMI yang lebih baik dan berkelanjutan.

Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan program G to G sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti kualitas pelatihan, dukungan pemerintah daerah, serta kerjasama yang baik antara pemerintah Indonesia dan negara tujuan.

Pada Desember 2023 jumlah PMI yang berasal dari Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.088 orang, meningkat 593 orang dari tahun 2022 (1.495 orang). Peningkatan ini dampak dari kebijakan dibukanya kran G to G dalam pengiriman Pekerja Migran Indonesia pasca Pandemi Covid-19. Peningkatan pengiriman Pekerja Migran Indonesia pada tahun 2022 sebesar 1.305 orang dibanding pengiriman PMI tahun 2021 yang tercatat hanya sebanyak 190 orang.

Grafik A2.2
Pekerja Migran Indonesia (Informal dan Formal)
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019 - 2023



Sumber : data diolah Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Dari Grafik atang A2.2, angka penurunan pengiriman PMI terjadi dari tahun 2020 hingga 2021, tercatat penurunan sebesar 1.104 orang dari tahun 2019 (saat Covid-19) dan terus mencapai angka terendah di tahun 2021 PMI yang berangkat bekerja keluar negeri hanya 190 orang.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) dapat bekerja di sektor formal. Sektor formal yang biasanya menjadi tempat kerja PMI meliputi : Manufaktur, Konstruksi, Perikanan, Hospitality, Pertambangan, Transportasi, Kesehatan. PMI asal Sumatera Selatan yang bekerja di sector formal terus meningkat seiring tingkat produktivitas industri di luar negeri meningkat Pasca Covid 19, hal ini bias dilihat dari Grafik Batang B2.2 diatas.

Tahun 2022 Pekerja Migran yang ditempatkan disektor formal tercatat sebanyak 863 orang, meningkat 831 atau 2.597% dan terus mengalami peningkatan di tahun 2023 menjadi 1.422 pekerja migran meningkat 65%. Peningkatan ini merupakan kabar yang baik, mengindikasikan calon pekerja migran memahami perbedaan pekerja disektor informal dan formal. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) perwakilan Sumatera Selatan gendar melakukan Sosialisasi dan Bimbingan kepada Calon Pekerja Migran dalam menentukan pilihan pekerjaan apa yang menjanjikan di Negara tujuan.

Beberapa kelebihan pekerja migran sektor formal di antaranya: Gaji lebih tinggi, Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, Peluang pengembangan diri. Namun disamping itu calon pekerja migran dituntut untuk memiliki keterampilan dan bahasa asing sesuai Negara penempatan yang bagus. Selain itu pekerja formal memiliki perlindungan hukum yang lebih pasti dari perusahaan dan Negara tujuan.

Pekerja Migran sektor informal, merupakan hubungan yang lebih personal antara majikan dan pekerja. Sehingga rentan kehilangan pekerjaan karena konflik/ masalah yang terjadi di kedua belah pihak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dberikut, Pengiriman Pekerja Migran Indonesia yang berasal dari Sumatera Selatan tahun 2023 berdasarkan bekerja disektor formal dan informal.

Tabel A2.2
Pekerja Migran Indonesia, Sektor Informal dan Formal
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	TAHUN 2023		
		Informal	Formal	Jumlah
1	Ogan Komering Ulu	31	33	64
2	Ogan Komering Ilir	59	277	336
3	Muara Enim	15	35	50
4	Lahat	136	88	224
5	Musi Rawas	42	27	69
6	Musi Banyuasin	17	47	64
7	Banyuasin	11	87	98
8	OKU Selatan	47	10	57
9	OKU Timur	31	130	161
10	Ogan Ilir	33	276	309
11	Empat Lawang	22	41	63
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2	5	6
13	Musi Rawas Utara	9	-	9
14	Kota Palembang	111	304	415
15	Kota Prabumulih	12	20	32
16	Kota Pagar Alam	80	27	107
17	Kota Lubuk Linggau	8	16	24
	Sumatera Selatan	666	1.422	2.088

Sumber : Data diolah, BP3MI Sumsel 2023

Penduduk Sumatera Selatan yang menjadi Pekerja Migran Indonesia sebagian besar karena faktor ekonomi, pendidikan dan terbatasnya lowongan kerja. Daerah yang penduduknya banyak menjadi pekerja Migran Indonesia antara lain, Kota Palembang, Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir, ketiga wilayah tersebut tiap tahunnya mengirimkan PMI untuk bekerja ke Malaysia, dan Jepang.

Bila dilihat data yang terdapat pada Tabel A2.2 Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 telah mengirim PMI sebanyak 2.088 orang, bekerja di sektorl informal sebanyak 666 dan disektorl formal sebanyak 1.422 orang. Penduduk Kota Palembang yang bekerja ke luar negeri sebanyak 415 orang yang bekerja di sektor informal 111 orang dan 304 orang bekerja di sektior formal. Sedangkan warga Ogan Komering Ilir yang menjadi PMI tercatat 336 orang, bekerja di sektorl informal sejumlah 59 orang dan sisanya 277 orang bekerja di sektor formal. Daerah sedikit yang mengirim Pekerja Migran ialah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) hanya mengirim sebanyak 6 orang PMI dan Kabupaten Musi Rawas Utara tercatat 9 orang.

Tenaga Kerja Asing.

Tenaga kerja asing (TKA) adalah warga negara asing yang memiliki visa untuk bekerja di Indonesia. Untuk mempekerjakan TKA, pemberi kerja harus memiliki izin tertulis dari instansi berwenang di bidang ketenagakerjaan. Pemberi kerja perseorangan dilarang mempekerjakan TKA.

Pada tahun 2023, terdapat sekitar 121.206 tenaga kerja asing (TKA) di Indonesia, dengan mayoritas berasal dari Tiongkok (57.738 orang). Sisanya berasal dari Jepang, Korea Selatan, Malaysia, dan India. Sebagian besar TKA memiliki jabatan profesional, seperti konsultan, manajer, direksi, dan komisaris.

Sumatera Selatan pada tahun 2023 Tenaga Kerja Asing yang bekerja tercatat ada 1.406 orang yang bekerja di 97 perusahaan. Pekerja Asing dari Republik Rakyat China yang bekerja di Sumatera Selatan sebanyak 1.067 orang atau 75,89% dari keseluruhan TKA yang ada. Dari TKA yang bekerja Sumatera Selatan mendapatkan Pendapatan dari Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA (Izin Mempekerjakan Tenaga kerja Asing sesuai Peraturan Daerah Nomor 60 tahun 2023, sebesar Rp.903.533.500, selain itu antara lain :

- Transfer teknologi, TKA seringkali membawa teknologi baru dan pengetahuan yang lebih maju, terutama dalam sektor industri seperti pertambangan, minyak dan gas, serta konstruksi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk dalam negeri.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia: Interaksi dengan TKA dapat memberikan kesempatan bagi pekerja lokal untuk belajar keterampilan baru, meningkatkan kompetensi, dan memperluas jaringan profesional.
- Investasi: Masuknya TKA seringkali diikuti dengan investasi asing langsung yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Selain dampak positif yang didapat, perlu juga diwaspadai dampak negative atas kehadiran Tenaga Kerja Asing, antara lain : meningkatkan persaingan dalam pasar kerja, terutama untuk posisi-posisi yang membutuhkan keahlian khusus, kesenjangan pendapatan karena TKA seringkali dibayar lebih tinggi dibandingkan pekerja lokal dengan pekerjaan yang serupa, dan adanya perbedaan budaya dan gaya hidup antara TKA dan masyarakat lokal sehingga dapat menimbulkan masalah sosial, seperti konflik, diskriminasi, dan kriminalitas.

Tabel A2.3

Retribusi Tenaga Kerja Asing, Perusahaan yg Mempekerjakan dan Negara Asal Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019 - 2023

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Tenaga Kerja	929	721	1535	1304	1406
Perusahaan	91	105	103	105	97
Asal Negara	16	18	19	17	17
Retribusi	1.512.064.900	1.499.354.000	874.990.700	-	865.622.500

Fluktuasi jumlah TKA di Sumatera Selatan mencerminkan dinamika ekonomi global dan kondisi domestik. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan, namun pemulihan yang cepat menunjukkan resiliensi sektor industri. Kebijakan pemerintah, kebutuhan industri, dan ketersediaan tenaga kerja lokal merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi jumlah dan asal negara TKA

Tabel A2.4
Tenaga Kerja Asing
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja	Perusahaan
1	Ogan Komering Ulu	44	3
2	Ogan Komering Ilir	184	6
3	Muara Enim	947	21
4	Lahat	2	2
5	Musi Rawas	20	8
6	Musi Banyuasin	34	12
7	Banyu Asin	70	17
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2	2
9	Ogan Komering Ulu Timur	1	1
10	Ogan Ilir	13	5
11	Empat Lawang	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2	2
13	Musi Rawas Utara	5	3
14	Kota Palembang	77	13
15	Kota Prabumulih	5	2
16	Kota Pagar Alam	-	-
17	Kota Lubuklinggau	-	-
	Prov. Sumatera Selatan	1 406	97

Dari Tabel B2.4. disajikan data jumlah Tenaga Kerja Asing per kabupaten / kota beserta perusahaan yang mempekerjakan, pekerja asing terbanyak berada di kabupaten Muara Enim, yaitu 947 orang yang bekerja di 21 perusahaan. Pekerja asing di Muara Enim sebagian besar bekerja di proyek pembangkit listrik dan konstruksi, lain halnya dengan kabupaten Ogan Komering Ilir dari 184 pekerja di 6 perusahaan sebagian besar bekerja sebagai tenaga ahli di bidang Aneka Industri khususnya industri kertas. Untuk Kota Palembang 77 pekerja asing yang ada bekerja di bidang industri pengolahan dan perhotelan pada 13 perusahaan yang berbeda.

Perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing terbanyak konstruksi pembangkit listrik sebanyak 772 orang, seiring pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 di Kabupaten Muara Enim oleh investor dari Republik Rakyat China. Di Kabupaten Musi Banyuasin saat ini sedang dibangun PLTU Sumsel 5. Untuk industri pengolahan/aneka industri ada 256 orang yang bekerja tersebar di Kota Palembang,

Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, OKU Timur dan Musi Banyuasin dan sebanyak 135 TKA bekerja di bidang konstruksi.

Jabatan yang diduduki tenaga kerja asing, Pimpinan atau setingkat Manager sebanyak 231 orang, sebagai professional sebanyak 214 orang, setingkat Supervisor diduduki oleh 178 orang, untuk posisi teknisi/operator ada 748 orang dan sisanya lain-lain sebanyak 35 orang.

3. Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Pembinaan hubungan industrial di Sumatera Selatan, seperti di daerah lain, merupakan hal yang krusial untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Hubungan industrial yang efektif sangat bergantung pada kekuatan dan kredibilitas lembaga-lembaga yang terlibat. Sistem informasi dan teknologi yang digunakan harus terus diperbarui untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan.

Hubungan Industrial bukanlah semata-mata hubungan antara pemilik modal yang diwakili oleh manajemen dengan pekerja, namun lebih luas. Banyak melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan proses produksi, investor/pengusaha, pemerintah dan pekerja itu sendiri. Regulasi yang dibuat pemerintah untuk mengatur hubungan antara pengusaha, pekerja dan serikat pekerja bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang saling menguntungkan, memberi manfaat, dan setara. Hubungan industrial yang kondusif antara pengusaha dan pekerja/buruh menjadi kunci utama untuk menghindari terjadinya *Pemutusan Hubungan Kerja*, meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh.

Peraturan Perusahaan (peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan) yang terdaftar dalam wilayah kerja Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 2439 peraturan Perusahaan atau 31,71% dari jumlah Perusahaan yang tercatat di tahun 2023 (7.692 Perusahaan).

Perusahaan yang telah mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian Kerja Bersama adalah sebuah perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai pihak yang berfungsi untuk memberikan jaminan dan mengatur hak dan kewajiban bagi kedua belah pihak. Hal ini guna mewujudkan lingkungan kerja yang damai di dalam perusahaan. Jumlah PKB yang terdaftar ada 792 perusahaan yang telah mencatatkan PKB atau 10,30% dari jumlah perusahaan yang ada.

Serikat pekerja atau serikat buruh ialah organisasi buruh yang bergabung bersama untuk mencapai tujuan umum seperti upah, jam dan kondisi kerja. Melalui kepemimpinannya, serikat pekerja melakukan kesepakatan dengan majikan atas nama anggota serikat dan merundingkan kontrak buruh dengan majikan. Ada 18,71% (1439) serikat pekerja / serikat buruh yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, jumlah ini relatif kecil bila dilihat dari jumlah perusahaan yang ada, 7692 perusahaan.

Tabel A.3.1
Lembaga Hubungan Industrial
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

NO	NAMA	PP	PKB	SP/SB	LKS
1	Ogan Komering Ulu	41	30	53	34
2	Ogan Komering Ilir	38	30	107	61
3	Muara Enim	142	80	91	86
4	Lahat	118	24	43	54
5	Musi Rawas	25	42	94	22
6	Musi Banyuasin	98	39	104	102
7	Banyuasin	366	71	335	88
8	OKU Selatan	12	4	4	4
9	OKU Timur	68	18	21	31
10	Ogan Ilir	51	17	72	30
11	Empat Lawang	34	12	6	14
12	Penukal Abab Lematang Ilir	14	9	20	4
13	Musi Rawas Utara	31	17	58	42
14	Palembang	1.163	342	362	138
15	Prabumulih	50	4	13	9
16	Pagar Alam	44	31	47	14
17	Lubuk Linggau	67	5	9	7
18	Prov. Sumatera Selatan	77	17	-	-
JUMLAH		2.439	792	1.439	740

Sumber : Data Diolah, Disnakertrans Prov. Sumsel

Peraturan Perusahaan (peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan) yang terdaftar dalam wilayah kerja Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 2439 peraturan Perusahaan atau 31,71% dari jumlah Perusahaan yang tercatat di tahun 2023 (7.692 Perusahaan).

Perusahaan yang telah mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian Kerja Bersama adalah sebuah perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai pihak yang berfungsi untuk memberikan jaminan dan mengatur hak dan kewajiban bagi kedua belah pihak. Hal ini guna mewujudkan lingkungan kerja yang damai di dalam perusahaan. Jumlah PKB yang terdaftar ada 792 perusahaan yang telah mencatatkan PKB atau 10,30% dari jumlah perusahaan yang ada.

Serikat pekerja atau serikat buruh ialah organisasi buruh yang bergabung bersama untuk mencapai tujuan umum seperti upah, jam dan kondisi kerja. Melalui kepemimpinannya, serikat pekerja melakukan kesepakatan dengan majikan atas nama anggota serikat dan merundingkan kontrak buruh dengan majikan. Ada 18,71% (1439) serikat pekerja / serikat buruh yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, jumlah ini relatif kecil bila dilihat dari jumlah perusahaan yang ada, 7692 perusahaan.

Lembaga Kerja Sama Bipartit, disebut LKS Bipartit, adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat di instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan. Tahun 2023 tercatat sebanyak 740 LKS Bipartit di Sumatera Selatan atau 9,62% bila dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang ada.

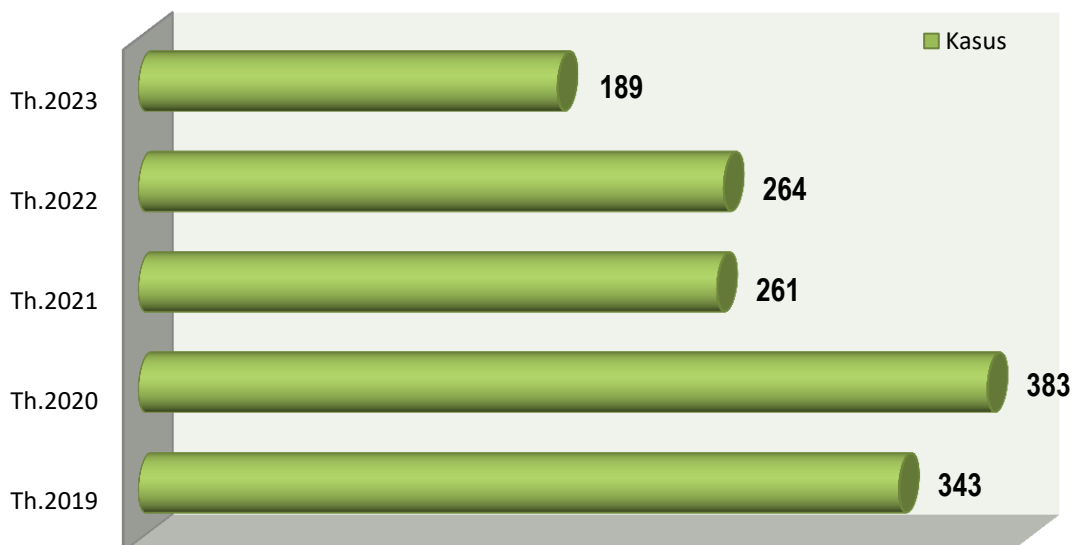
Pembinaan hubungan industrial yang efektif sangat bergantung pada kekuatan dan kredibilitas lembaga-lembaga yang terlibat. Upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis, pemerintah mengeluarkan regulasi yang berhubungan dengan perangkat-perangkat hubungan industrial. Perangkat Hubungan Industrial yang terbentuk dan tersebar di kabupaten/kota menjadi sarana pembinaan terhadap pekerja/buruh, pengusaha/manajemen dan serikat pekerja/serikat buruh.

Pembinaan hubungan industrial di Sumatera Selatan merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak. Dengan upaya bersama, diharapkan dapat tercipta hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan berkeadilan.

Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan hubungan industrial merupakan fenomena yang sering terjadi dalam dunia kerja, termasuk di Sumatera Selatan. Perbedaan kepentingan antara pekerja dan pengusaha, seringkali menjadi pemicu utama terjadinya perselisihan. Perselisihan yang terjadi di Sumatera Selatan memiliki karakteristik yang khas, dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang unik. Untuk mencegah dan menyelesaikan perselisihan, diperlukan upaya bersama dari semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, pengusaha, pekerja, dan masyarakat.

Grafik A3.1
Kasus Hubungan Industrial
Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 Tahun



Sumber : Data diolah; Bidang Hubinsyaker Prov. Sumsel

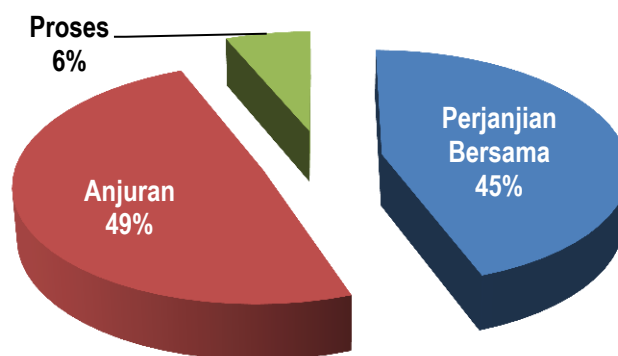
Grafik Batang A3.1. diatas terbaca jumlah kasus mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, tidak menunjukkan tren kenaikan atau penurunan yang konsisten. Tahun 2020 mencatat jumlah kasus tertinggi, mencapai 383 kasus. Lonjakan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak perusahaan melakukan PHK dan perubahan dalam kondisi kerja. Setelah mencapai puncak pada tahun 2020, jumlah kasus cenderung menurun, meskipun masih fluktuatif. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak pandemi terhadap hubungan industrial mulai berkurang, namun masalah-masalah lain masih terus muncul.

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hubungan industrial di Sumatera Selatan. Pembatasan aktivitas, penurunan ekonomi, dan PHK massal menjadi pemicu utama peningkatan kasus perselisihan pada tahun 2020. Selain pandemi, faktor lain seperti perubahan kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, dan dinamika industri juga turut mempengaruhi fluktuasi jumlah kasus. Kasus perselisihan yang terjadi sangat beragam, mulai dari masalah pengupahan, kondisi kerja, pemutusan hubungan kerja, hingga pengakuan serikat pekerja.

Data pada grafik menunjukkan bahwa hubungan industrial di Sumatera Selatan masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun terjadi penurunan jumlah kasus setelah pandemi, namun fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa masalah-masalah dalam hubungan industrial masih perlu menjadi perhatian serius.

Grafik A.3.2

**Penyelesaian Kasus Hubungan Industrial
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023**



Grafik Lingkaran A3.2 sebagian besar kasus (sekitar 95%) berhasil diselesaikan melalui musyawarah, baik melalui Perjanjian Bersama (45%) maupun Anjuran (49%). Ini menunjukkan bahwa para pihak, yaitu pekerja dan pengusaha, masih memiliki kemauan yang kuat untuk menyelesaikan masalah secara damai. Jumlah kasus yang diselesaikan melalui Anjuran cukup besar, mengindikasikan bahwa peran mediator dalam memfasilitasi penyelesaian konflik sangat efektif.

Meskipun sebagian besar kasus telah selesai, masih ada sejumlah kasus yang belum mencapai titik akhir/proses (6%). Ini menunjukkan bahwa ada beberapa

perselisihan yang bersifat kompleks dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan.

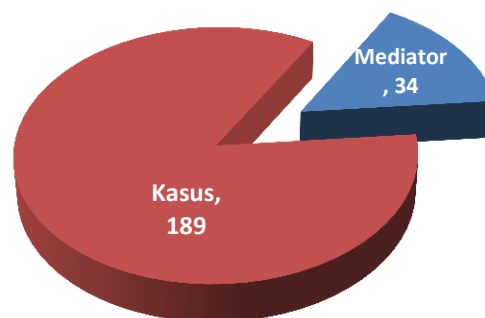
Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Sumatera Selatan tahun 2023 telah berjalan cukup baik. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

Mediator Hubungan Industrial

Dalam dunia kerja yang dinamis, perselisihan antara pekerja dan pengusaha adalah hal yang lumrah terjadi. Untuk menjaga agar konflik tidak berlarut-larut dan berujung pada kerugian bagi semua pihak, peran mediator sangatlah penting. Di Sumatera Selatan, mediator hubungan industrial berperan sebagai pihak ketiga yang netral untuk memfasilitasi penyelesaian perselisihan secara damai dan adil.

Mediator hubungan industrial adalah seorang individu yang terlatih dan memiliki kompetensi dalam bidang hubungan industrial. Mereka bertindak sebagai fasilitator dalam perundingan antara pekerja (serikat pekerja) dan pengusaha untuk mencapai kesepakatan bersama. Mediator tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan, namun mereka berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mendorong kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan

Grafik A.3.3
Perbandingan Jumlah Kasus dan Mediator
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023



Grafik Lingkaran A3.3 menggambarkan bahwa jumlah Kasus tidak sebanding dengan ketersediaan Pegawai Mediator yang ada. Pernyataan bahwa jumlah mediator di Sumatera Selatan kurang memadai dibandingkan jumlah tenaga kerja adalah sebuah isu yang serius dan berimplikasi luas. Kondisi ini dapat menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain:

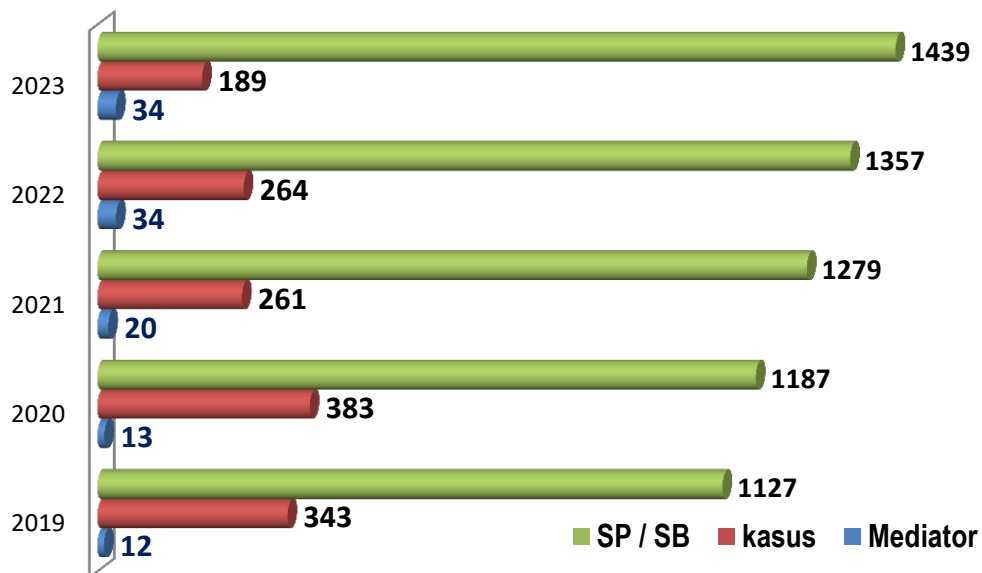
Bagian terbesar dari grafik didominasi oleh warna merah yang mewakili jumlah kasus, yaitu 189 kasus. Ini menunjukkan bahwa beban kerja kasus yang harus ditangani jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah mediator yang tersedia. Sebaliknya, bagian yang mewakili jumlah mediator (warna biru) jauh lebih kecil, hanya 34 orang. Ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara jumlah tenaga mediator dengan jumlah kasus yang ada.

Perbandingan yang timpang ini memiliki beberapa implikasi serius, antara lain:

- Dengan jumlah kasus yang jauh lebih banyak, setiap mediator harus menangani rata-rata lebih dari 5 kasus. Beban kerja yang tinggi ini dapat berdampak pada kualitas mediasi yang dilakukan, karena mediator mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendalami setiap kasus secara mendalam.
- Jumlah mediator yang terbatas dapat menyebabkan penumpukan kasus dan memperlambat proses penyelesaian sengketa. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak yang bersengketa.
- Beban kerja yang tinggi dan waktu yang terbatas dapat berpotensi menurunkan kualitas mediasi yang dilakukan. Mediator mungkin tidak dapat memberikan perhatian yang cukup pada setiap pihak yang bersengketa, sehingga kesepakatan yang dicapai mungkin tidak optimal.

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah mediator di daerah tersebut sangat tidak memadai untuk menangani jumlah kasus yang ada. Kondisi ini membutuhkan perhatian serius dari pihak terkait, baik pemerintah maupun lembaga terkait, untuk meningkatkan jumlah mediator dan memperbaiki sistem penyelesaian sengketa.

Grafik A3.4
Perbandingan Mediator dengan Kasus dan SP/SB
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023



Sumber : data diolah Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Grafik Diagram Batang A3.4 diatas menampilkan perbandingan jumlah mediator, kasus, dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 5 tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023.

Jumlah kasus dan Serikat Buruh /Serikat Pekerja cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, namun secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat. Sedangkan mediator juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun tidak sekuat peningkatan kasus dan Serikat Pekerja / Serikat Buruh. Provinsi Sumatera Selatan masih membutuhkan lebih banyak mediator untuk menangani jumlah kasus yang terus meningkat.

Kasus perselisihan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah mediator. Ini mengindikasikan bahwa jumlah mediator yang ada belum sebanding dengan jumlah kasus yang harus ditangani. Serikat Pekerja / Serikat Buruh juga memiliki jumlah yang cukup signifikan, menunjukkan adanya upaya preventif sebelum kasus berlanjut ke tahap penyelesaian melalui mediator. Tahun 2020 mencatatkan jumlah kasus yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti kondisi sosial, ekonomi, atau pandemi yang dapat memicu peningkatan konflik.

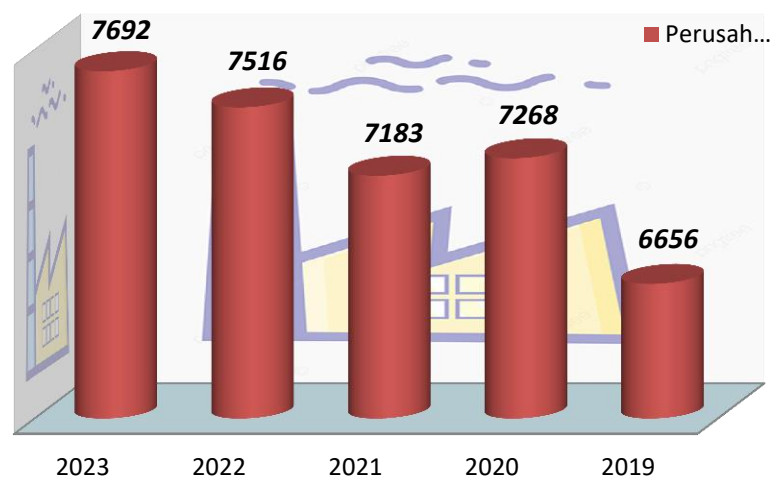
4. Pengawasan Norma Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan memiliki peran yang sangat krusial dalam memastikan hak-hak pekerja terlindungi dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan adil di Sumatera Selatan. Secara garis besar peran Pengawasan Ketenagakerjaan sebagai pembina dan penegak norma ketenagakerjaan dan keselamatan dan kesehatan kerja diwilayah kerja pegawai pengawas ketenagakerjaan.

Pelaksanaan norma ketenagakerjaan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Sumatera Selatan merupakan upaya penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan adil bagi seluruh pekerja. Namun, seperti halnya di daerah lain, pelaksanaan ini masih menghadapi berbagai tantangan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan.

Grafik A4.1

**Jumlah Perusahaan yang Beroperasi
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023**

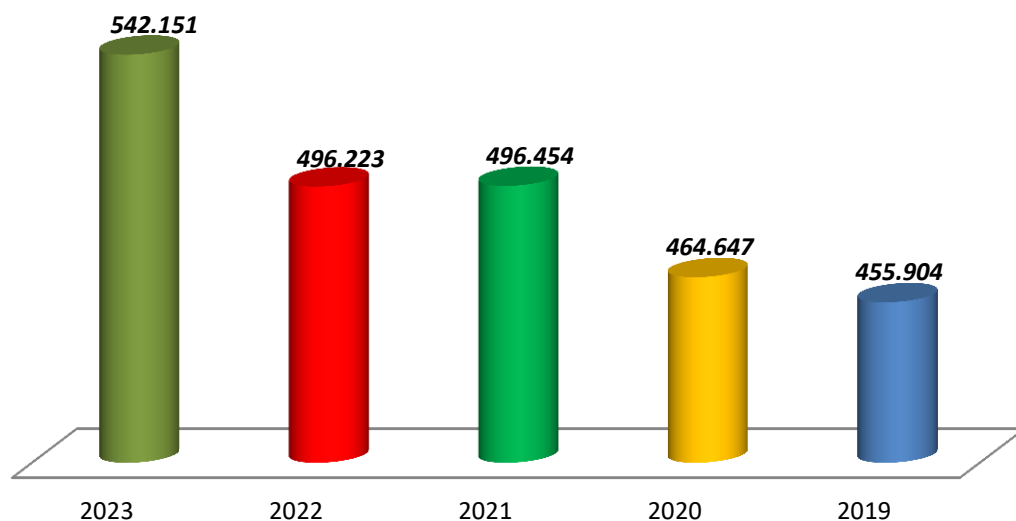


Sumber : Data diolah, Bidang Pengawasan Disnakertrans Prov. Sumsel 2023

Grafik Batang A4.1. diatas menampilkan jumlah perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Secara umum, jumlah perusahaan di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi yang semakin kondusif di provinsi tersebut. Meskipun ada tren peningkatan, jumlah perusahaan juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2020 terjadi lonjakan yang sangat signifikan sebanyak 612 perusahaan yang beroperasi di Sumatera Selatan dibanding tahun 2019 yang mencatat ada 6656 perusahaan. Namun trend positif ini tidak berlanjut di Tahun 2021 beberapa perusahaan melakukan penghentian oprasional atau memindahkan produksinya keluar daerah dan ini menyebabkan terjadinya pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan persaingan bisnis. Data yang ada pad atahun 2021 tercatat 7183 perusahaan yang melakukan operasional di Sumatera Selatan dengan jumlah tenaga kerja 494.454 orang, 99,69% merupakan pekerja local dan 0,31% tenaga kerja asing. Tahun 2023 mencatat jumlah perusahaan tertinggi, yaitu 7692 perusahaan dan tenaga kerja yang terserap 542.151 orang dengan komposisi 99,76% pekerja local dan sisanya 0,24% merupakan tenaga kerja asing. Ini menunjukkan bahwa tahun 2023 merupakan tahun dengan pertumbuhan perusahaan paling signifikan di antara tahun-tahun yang diamati.

Grafik A.4.2

**Jumlah Pekerja di Perusahaan
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2019-2023**



Sumber : Data diolah Disnakertrans Prov. Sumsel 2024

Grafik B.4.2 di atas menunjukkan tren kenaikan jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan dari tahun 2019 hingga 2023. Ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas ekonomi atau perubahan struktur ekonomi yang menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja meningkat. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini memiliki beberapa implikasi terhadap pembinaan ketenagakerjaan di Sumatera Selatan:

1. Perubahan Struktur Pekerjaan; Peningkatan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dapat mengindikasikan pergeseran dari sektor informal ke sektor formal, atau dari sektor padat karya ke sektor padat modal. Hal ini menuntut adanya penyesuaian program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang baru.
2. Tingkat Pengangguran: Meningkatnya jumlah tenaga kerja berimplikasi pada tingkat pengangguran yang menurun, hal ini diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat. Pemerintah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan distribusi manusia / pekerja dan barang.
3. Produktivitas Tenaga Kerja: Jika kenaikan jumlah tenaga kerja diikuti dengan peningkatan produktivitas, maka hal ini dapat dianggap positif. Namun, jika produktivitas menurun, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, seperti kualitas tenaga kerja, teknologi, dan manajemen.
4. Upah dan Kesejahteraan Pekerja: Kenaikan jumlah tenaga kerja dapat mendorong upah karena tingkat produktivitas juga ikut naik. Hal ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan pekerja dan meningkatkan ketimpangan pendapatan.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan masalah serius yang tidak hanya merugikan pekerja dan keluarga mereka, tetapi juga berdampak pada produktivitas perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. Sumatera Selatan, sebagai salah satu provinsi dengan aktivitas industri yang cukup tinggi, tentu tidak lepas dari permasalahan ini. Tahun 2023, seperti tahun-tahun sebelumnya, masih mencatat sejumlah kasus kecelakaan kerja.

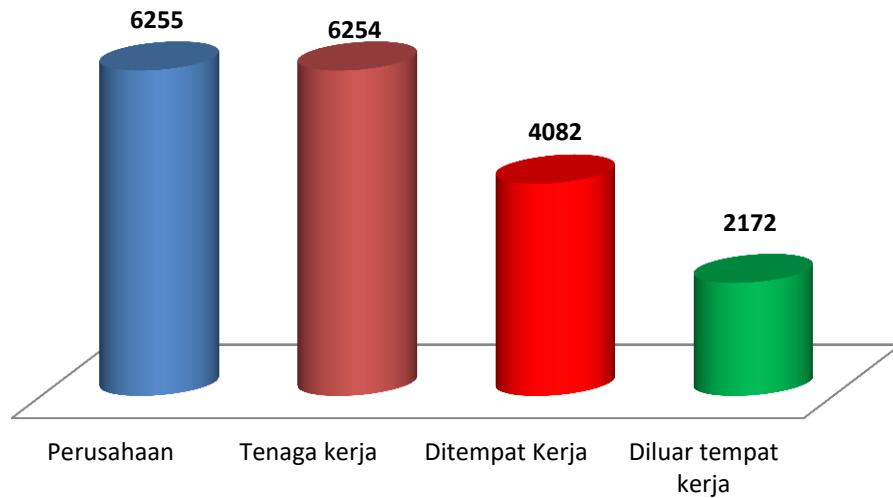
Beberapa faktor yang umumnya menjadi penyebab kecelakaan kerja di Sumatera Selatan, termasuk:

- Kurangnya kesadaran akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) : Tidak semua pekerja dan perusahaan memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya K3, sehingga sering mengabaikan prosedur keselamatan.
- Peralatan kerja yang tidak memadai: Penggunaan alat kerja yang rusak, tua, atau tidak sesuai standar dapat meningkatkan risiko kecelakaan.
- Lingkungan kerja yang tidak aman: Kondisi lingkungan kerja yang buruk, seperti pencahayaan yang minim, ventilasi yang buruk, atau tata letak yang tidak ergonomis, dapat memicu kecelakaan.
- Faktor manusia: Kelelahan, kurang konsentrasi, dan kesalahan prosedur kerja juga menjadi faktor penyebab yang signifikan.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan langkah strategis dalam upaya mengurangi angka kecelakaan kerja di suatu wilayah, termasuk Sumatera Selatan. SMK3 yang terintegrasi dan efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan risiko, peningkatan kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan pada akhirnya penurunan angka kecelakaan.

Grafik A.4.3

Kasus Kecelakaan Kerja Di Cover BPJS Ketenagakerjaan
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023



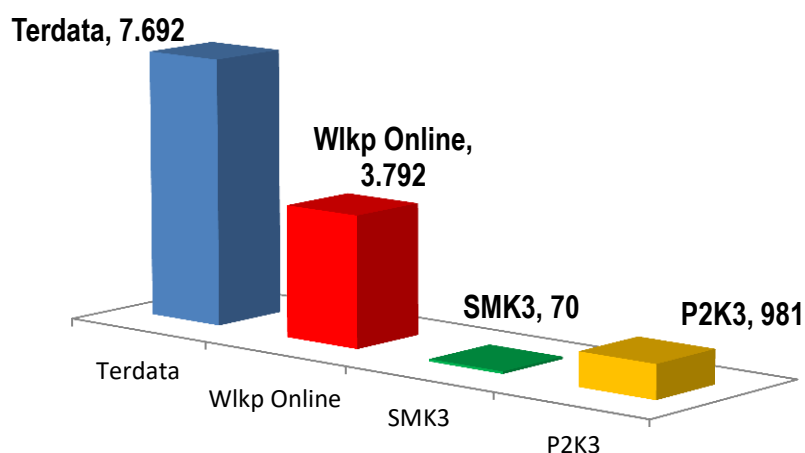
Sumber : Data diolah, BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2023

Kecelakaan kerja tahun 2023 tercatat sebanyak 6255 kasus yang melibatkan 6254 pekerja, kecelakaan kerja yang terjadi ditempat kerja 4082 Kasus (65,72%) dan sisanya 34,73% (2172 kasus) terjadi diluar tempat kerja (perjalanan pergi ketempat kerja atau pulang dari tempat kerja).

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan langkah strategis dalam upaya mengurangi angka kecelakaan kerja di suatu wilayah, termasuk Sumatera Selatan. SMK3 yang terintegrasi dan efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan risiko, peningkatan kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan pada akhirnya penurunan angka kecelakaan.

Grafik A.4.4

Penerapan Sistem Manajemen K3
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023



Sumber : Data diolah, Disnakertrans Prov. Sumsel Tahun 2023

Dari Grafik A.4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebanyak 70 perusahaan atau baru 2,35% dari Jumlah Perusahaan yang telah terdaftar di Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perusahaan (WLKP) Online 3.792 perusahaan. Hal ini masih sangat kecil bila dibandingkan jumlah perusahaan yang ada di Data Base Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 sebanyak 7.692 perusahaan.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang wajib dimiliki perusahaan sebanyak 981 P2k3 atau 26,39% dari jumlah perusahaan yang terdaftar pada WLKP Online. Keberadaan P2K3 harus terus didorong untuk dibentuk di perusahaan-perusahaan yang ada di Sumatera Selatan, P2K3 sebagai ujung tombak dalam menjalankan SMK3. Agar kecelakaan kerja yang banyak terjadi (6244 kecelakaan kerja) dapat ditekan jumlahnya serta dicegah agar kejadian tersebut tidak terulang.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di WLKP Online, Menerapkan SMK3 dan Memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel A4.1. dibawah.

Tabel A.4.1

**Penerapan Sistem Manajemen K3 dan P2K3 di Perusahaan
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023**

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Perusahaan					
		Terdata	Wlkp Online	SMK3	%	P2K3	%
1	Ogan Komering Ulu	259	175	4	2,3%	35	20,00%
2	Ogan Komering Ilir	184	179	3	1,7%	34	18,99%
3	Muara Enim	348	216	5	2,3%	39	18,06%
4	Lahat	188	184	2	1,1%	62	33,70%
5	Musi Rawas	84	84	4	4,8%	36	42,86%
6	Musi Banyuasin	366	167	6	3,6%	59	35,33%
7	Banyuasin	424	322	7	2,2%	150	46,58%
8	OKU Selatan	82	82	3	3,7%	11	13,41%
9	OKU Timur	175	175	3	1,7%	21	12,00%
10	Ogan Ilir	119	119	3	2,5%	52	43,70%
11	Empat Lawang	149	149	3	2,0%	4	2,68%
12	Penukal Abab Lematang Ilir	140	140	3	2,1%	25	17,86%
13	Muratarra	87	87	2	2,3%	19	21,84%
14	Palembang	4354	1175	10	0,9%	225	19,15%
15	Prabumulih	426	231	4	1,7%	110	47,62%
16	Pagar Alam	119	119	3	2,5%	7	5,88%
17	Lubuk Linggau	188	188	5	2,7%	92	48,94%
	JUMLAH	7.692	3.792	70	2,35%	981	26,39%

Bagian IV
Data Base Ketenagakerjaan
Provinsi Sumatera Selatan
2023

**DATA KETENAGAKERJAAN
BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA
[JANUARI 2023 – DESEMBER 2023]**

Data 1.1
PEMINAT PELATIHAN YANG LULUS SELEKSI
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

1/1

No	Kabupaten / Kejuruan	Dana	Pendaftar			Dilatih		
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
	PROVINSI SUMATERA SELATAN		2.505	2.809	5.748	1.334	1.034	2.496
I	BLKPPKT PROV. SUMSEL		403	274	677	109	83	192
1	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	APBN	56	1	57	16	-	16
2	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	APBN	47	8	55	12	4	16
3	Computer Operator Asistant	APBN	43	88	131	4	28	32
4	Perawatan AC Residential	APBN	55	4	59	14	2	16
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	APBN	2	51	53	-	16	16
6	Pembuatan Roti dan Kue	APBN	6	50	56	3	13	16
7	Tata Kecantikan Rambut	APBN	3	53	56	2	14	16
8	Plate Welder SMAW 3G-UP PF	APBN	53	-	53	16	-	16
9	Servis Sepeda Motor Konvensional	APBN	59	1	60	15	1	16
10	Pengoperasian Mesin Bubut	APBN	44	2	46	16	-	16
11	Audio Video	APBN	35	16	51	11	5	16
II	KOTA PALEMBANG		300	65	365	231	57	288
1	Teknisi Ac Residential	APBN	25	-	25	16	-	16
2	Plate Welder SMAW 2G PC	APBN	35	-	35	32	-	32
3	Menjahit Pakaian Dasar Pria dan Wanita	APBN	-	35	35	-	32	32
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	APBN	30	-	30	16	-	16
5	Service Sepeda Motor Konvensional	APBN	25	-	25	16	-	16
6	Operator Kelistrikan dan Pneumatik berbasis PLC	APBN	20	5	25	13	3	16
7	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	APBN	30	-	30	16	-	16
8	Desain Grafis	APBD	30	25	55	26	22	48
9	Service Sepeda Motor	APBD	35	-	35	32	-	32
10	Las	APBD	35	-	35	32	-	32
11	Refrigrasi	APBD	35	-	35	32	-	32
III	KABUPATEN BANYUASIN		447	648	1.558	125	195	448
1	Plate Welder Smaw Eg Up Pf	APBN	128	-	128	32	-	32
2	Service Sepeda Motor Konvensional	APBN	115	8	123	30	2	32
3	Junior Desain Grafis	APBN	46	107	153	13	19	32
4	Computer Operator Assistant	APBN	81	164	245	16	48	64
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	APBN	8	187	195	2	62	64
6	Instalasi Listrik - Perawatan Ac Residential	APBN	63	-	63	32	-	32
7	Tata Rias Kecantikan	APBN	6	182	188	-	64	64
8	Plate Welder Smaw 1G	APBD	87	-	87	32	-	32

No	Kabupaten / Kejuruan	Dana	Pendaftar			Dilatih		
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
9	Service Sepeda Motor Konvensional	APBD	94	-	94	32	-	32
10	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	APBD	8	141	149	2	30	32
11	Tata Rias Kecantikan	APBD	6	127	133	-	32	32
IV	KABUPATEN OGAN KOMERING ULU		218	274	492	215	121	336
1	Processing	APBN	-	74	74	1	31	32
2	Tata Kecantikan	APBN	2	45	47	-	32	32
3	Teknik Las	APBN	30	2	32	32	-	32
4	Teknik Listrik	APBN	32	1	33	31	1	32
5	Teknik Elektronika	APBN	28	7	35	26	6	32
6	Garmen Apparel	APBN	-	83	83	-	32	32
7	Teknik Otomotif	APBN	30	4	34	29	3	32
8	Tata Kecantikan	APBD	-	54	54	-	16	16
9	Teknik Las	APBD	32	1	33	32	-	32
10	Teknik Listrik	APBD	32	2	34	32	-	32
11	Teknik Otomotif	APBD	32	1	33	32	-	32
V	KABUPATEN LAHAT		299	372	671	231	153	384
1	Computer Operator Assistant	APBN	38	58	96	12	20	32
2	Operator Komputer Muda	APBN	35	53	88	12	20	32
3	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	APBN	-	45	45	-	32	32
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	APBN	4	33	37	28	4	32
5	Pembuatan Kue Dan Roti	APBN	4	50	54	4	28	32
6	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	APBN	59	-	59	32	-	32
7	Plate Welder Smaw 3G -Up/Pf	APBN	-	45	45	32	-	32
8	Tata Kecantikan Rambut	APBN	-	60	60	-	32	32
9	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	APBN	53	-	53	32	-	32
10	Teknisi Refrigerasi Domestik	APBN	44	-	44	32	-	32
11	Las Smaw 3G	APBD	38	-	38	16	-	16
12	Sepeda Motor Konvensional	APBD	23	1	24	31	1	32
13	Tata Rias Kecantikan	APBD	1	27	28	-	16	16
VI	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR		293	337	630	142	98	240
1	Komputer	APBD	127	115	242	27	21	48
2	Menjahit	APBD	-	90	90	1	47	48
3	Fotografer	APBD	25	24	49	20	12	32
4	Otomotif	APBD	44	-	44	32	-	32
5	Las	APBD	48	-	48	32	-	32
6	Las Listrik SMAW 2G	APBN	46	5	51	30	2	32
7	Menjahit	APBN	3	103	106	-	16	16

No	Kabupaten / Kejuruan	Dana	Pendaftar			Dilatih		
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
VII	KOTA LUBUK LINGGAU		84	203	287	55	25	80
1	Menjahit	APBN	-	90	90	2	14	16
2	Teknik Listrik	APBN	20	1	21	15	1	16
3	Teknik Las	APBN	20	-	20	16	-	16
4	Teknisi Pendingin Ruangan	APBD	21	-	21	16	-	16
5	Computer Operator Asistant	APBD	23	112	135	6	10	16
VIII	KOTA PRABUMULIH		137	124	261	75	53	128
1	Computer Operator Asistant	APBN	18	34	52	9	7	16
2	Penata Rias Rambut Gel. 1	APBN	2	26	28	2	14	16
3	Penata Rias Rambut Gel. 2	APBN	-	27	27	-	16	16
4	Las Listrik SMAW G	APBN	50	-	50	32	-	32
5	Otomotif	APBN	62	-	62	32	-	32
6	Menjahit	APBN	5	37	42	-	16	16
IX	KABUPATEN MUARA ENIM		132	65	168	49	15	64
1	Otomotif/ Driver	APBN	38	-	35	16	-	16
3	Elektronik/Service AC	APBN	42	5	40	16	-	16
4	Jahit	APBN	7	60	48	1	15	16
5	Plate/Welder	APBN	45	-	45	16	-	16
X	KABUPATEN MUSI RAWAS		92	280	372	53	139	192
1	Servis Sepeda Motor Injeksi	APBN	56	-	56	32	-	32
2	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	APBN	2	140	142	2	78	80
3	Filter Welder SMAW 3F/PF	APBN	31	-	31	16	-	16
4	Pembuatan Roti dan Kue	APBN	3	111	114	3	45	48
5	Ahli Kecantikan Junior	APBN	-	29	29	-	16	16
XI	KABUPATEN MUSI BANYUASIN		12	41	53	11	37	48
1	Cmputer Operator Asissten	APBN	10	9	19	9	7	16
2	Penata Rambut Gelombang 1	APBN	2	14	16	2	14	16
3	Penata Rambut Gelombang 2	APBN	-	18	18	-	16	16
XII	KOTA PAGARALAM		88	126	214	38	58	96
1	Pembuatan Roti dan Kue	APBN	7	35	42	3	13	16
2	Tata Rias Kecantikan	APBN	-	41	41	-	16	16
3	Instlasi Listrik bangunan Sederhana	APBN	42	-	42	16	-	16
4	Computer Operator Asisten	APBN	5	18	23	2	14	16
5	Menjahit Pakaian Dengan mesin	APBN	4	32	36	1	15	16
6	Welder SMAW G-3-UP/PF	APBN	30	-	30	16	-	16

Data 1.2
PESERTA PELATIHAN YANG LULUS
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

1/1

No	Kejuruan	PBK/ Non PBK	JPL	Dilatih			Lulus		
				Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
	PROVINSI SUMATERA SELATAN			1.334	1.034	2.496	1.334	1.034	2.496
I	BLKPPKT PROV. SUMSEL			109	83	192	109	83	192
1	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	PBK	260	16	-	16	16	-	16
2	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	PBK	260	12	4	16	12	4	16
3	Computer Operator Asistant	PBK	260	4	28	32	4	28	32
4	Perawatan AC Residential	PBK	240	14	2	16	14	2	16
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	PBK	260	-	16	16	-	16	16
6	Pembuatan Roti dan Kue	PBK	140	3	13	16	3	13	16
7	Tata Kecantikan Rambut	PBK	180	2	14	16	2	14	16
8	Plate Welder SMAW 3G-UP PF	PBK	340	16	-	16	16	-	16
9	Servis Sepeda Motor Konvensional	PBK	280	15	1	16	15	1	16
10	Pengoperasian Mesin Bubut	PBK	260	16	-	16	16	-	16
11	Audio Video	PBK	260	11	5	16	11	5	16
II	KOTA PALEMBANG			231	57	288	231	57	288
1	Teknisi Ac Residential (APBN)	PBK	240	16	-	16	16	-	16
2	Plate Welder SMAW 2G PC (APBN)	PBK	260	32	-	32	32	-	32
3	Menjahit Pakaian Dasar Pria dan Wanita (APBN)	PBK	260	-	32	32	-	32	32
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	PBK	260	16	-	16	16	-	16
5	Service Sepeda Motor Konvensional (APBN)	PBK	280	16	-	16	16	-	16
6	Operator Kelistrikan dan Pneumatik berbasis PLC	PBK	260	13	3	16	13	3	16
7	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi (APBN)	PBK	340	16	-	16	16	-	16
8	Desain Grafis (APBD)	Non PBK	260	26	22	48	26	22	48
9	Service Sepeda Motor (APBD)	PBK	260	32	-	32	32	-	32
10	Las	PBK	220	32	-	32	32	-	32
11	Refrigrasi	PBK	260	32	-	32	32	-	32
III	KABUPATEN BANYUASIN			125	195	448	125	195	448
1	Plate Welder Smaw Eg Up Pf	PBK	340	32	-	32	32	-	32
2	Service Sepeda Motor Konvensional	PBK	280	30	2	32	30	2	32
3	Junior Desain Grafis	PBK	260	13	19	32	13	19	32
4	Computer Operator Assistant	PBK	260	16	48	64	16	48	64
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	PBK	260	2	62	64	2	62	64

No	Kejuruan	PBK/ Non PBK	JPL	Dilatih			Lulus		
				Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
6	Instalasi Listrik - Perawatan Ac Residential	PBK	240	32	-	32	32	-	32
7	Tata Rias Kecantikan	PBK	260	-	64	64	-	64	64
8	Plate Welder Smaw 1G	PBK	320	32	-	32	32	-	32
9	Service Sepeda Motor Konvensional	PBK	280	32	-	32	32	-	32
10	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	PBK	260	2	30	32	2	30	32
11	Tata Rias Kecantikan	PBK	220	-	32	32	-	32	32
IV	KABUPATEN OGAN KOMERING ULU			215	121	336	215	121	336
1	Processing	PBK	180	1	31	32	1	31	32
2	Tata Kecantikan	PBK	200	-	32	32	-	32	32
3	Teknik Las	PBK	220	32	-	32	32	-	32
4	Teknik Listrik	PBK	260	31	1	32	31	1	32
5	Teknik Elektronika	PBK	260	26	6	32	26	6	32
6	Garmen Apparel	PBK	260	-	32	32	-	32	32
7	Teknik Otomotif	PBK	280	29	3	32	29	3	32
8	Tata Kecantikan	NON PBK	200	-	16	16	-	16	16
9	Teknik Las	PBK	220	32	-	32	32	-	32
10	Teknik Listrik	PBK	260	32	-	32	32	-	32
11	Teknik Otomotif	PBK	280	32	-	32	32	-	32
V	KABUPATEN LAHAT			231	153	384	231	153	384
1	Computer Operator Assistant	PBK	260	12	20	32	12	20	32
2	Operator Komputer Muda	PBK	260	12	20	32	12	20	32
3	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	PBK	260	-	32	32	-	32	32
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	PBK	260	28	4	32	28	4	32
5	Pembuatan Kue Dan Roti	PBK	140	4	28	32	4	28	32
6	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	PBK	260	32	-	32	32	-	32
7	Plate Welder Smaw 3G -Up/Pf	PBK	340	32	-	32	32	-	32
8	Tata Kecantikan Rambut	PBK	180	-	32	32	-	32	32
9	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	PBK	340	32	-	32	32	-	32
10	Teknisi Refrigerasi Domestik	PBK	240	32	-	32	32	-	32
11	Las Smaw 3G	PBK	240	16	-	16	16	-	16
12	Sepeda Motor Konvensional	PBK	240	31	1	32	31	1	32
13	Tata Rias Kecantikan	PBK	240	-	16	16	-	16	16
VI	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR			142	98	240	142	98	240
1	Komputer	PBK	128	27	21	48	27	21	48
2	Menjahit	NON PBK	128	1	47	48	1	47	48
3	Fotografer	NON PBK	128	20	12	32	20	12	32
4	Otomotif	PBK	128	32	-	32	32	-	32
5	Las	PBK	128	32	-	32	32	-	32

No	Kejuruan	PBK/ Non PBK	JPL	Dilatih			Lulus		
				Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
6	Las Listrik SMAW 2G	PBK	280	30	2	32	30	2	32
7	Menjahit	PBK	260	-	16	16	-	16	16
VII	KOTA LUBUK LINGGAU			55	25	80	55	25	80
1	Menjahit	PBK	260	2	14	16	2	14	16
2	Teknik Listrik	PBK	340	15	1	16	15	1	16
3	Teknik Las	PBK	340	16	-	16	16	-	16
4	Teknisi Pendingin Ruangan	PBK	240	16	-	16	16	-	16
5	Computer Operator Asistant	PBK	240	6	10	16	6	10	16
VIII	KOTA PRABUMULIH			75	53	128	75	53	128
1	Computer Operator Asistant	PBK	260	9	7	16	9	7	16
2	Penata Rias Rambut Gel. 1	PBK	180	2	14	16	2	14	16
3	Penata Rias Rambut Gel. 2	PBK	180	-	16	16	-	16	16
4	Las Listrik SMAW G	PBK	240	32	-	32	32	-	32
5	Otomotif	PBK	220	32	-	32	32	-	32
6	Menjahit	PBK	128	-	16	16	-	16	16
IX	KABUPATEN MUARA ENIM			49	15	64	49	15	64
1	Otomotif/ Driver	PBK		16	-	16	16	-	16
3	Elektronik/Service AC	PBK		16	-	16	16	-	16
4	Jahit	PBK		1	15	16	1	15	16
5	Plate/Welder	PBK		16	-	16	16	-	16
X	KABUPATEN MUSI RAWAS			53	139	192	53	139	192
1	Servis Sepeda Motor Injeksi	PBK	280	32	-	32	32	-	32
2	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	PBK	260	2	78	80	2	78	80
3	Filter Welder SMAW 3F/PF	PBK	180	16	-	16	16	-	16
4	Pembuatan Roti dan Kue	PBK	140	3	45	48	3	45	48
5	Ahli Kecantikan Junior	PBK	180	-	16	16	-	16	16
XI	KABUPATEN MUSI BANYUASIN			11	37	48	11	37	48
1	Cmputer Operator Asissten	PBK	260	9	7	16	9	7	16
2	Penata Rambut Gelombang 1	PBK	180	2	14	16	2	14	16
3	Penata Rambut Gelombang 2	PBK	180	-	16	16	-	16	16
XII	KOTA PAGARALAM			38	58	96	38	58	96
1	Pembuatan Roti dan Kue	PBK	160	3	13	16	3	13	16
2	Tata Rias Kecantikan	PBK	180	-	16	16	-	16	16
3	Instlasi Listrik bangunan Sederhana	PBK	220	16	-	16	16	-	16
4	Computer Operator Asisten	PBK	260	2	14	16	2	14	16
5	Menjahit Pakaian Dengan mesin	PBK	220	1	15	16	1	15	16
6	Welder SMAW G-3-UP/PF	PBK	220	16	-	16	16	-	16

Data 1.3
PESERTA PELATIHAN LULUS UJI KOMPETENSI
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

1/1

No	Kejuruan	Lulus			Uji Kompetensi	
		Lk	Pr	Jml	Lulus	Tidak Lulus
	PROVINSI SUMATERA SELATAN	1.334	1.034	2.496	1.502	76
I	BLKPPKT PROV. SUMSEL	109	83	192	154	6
1	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	16	-	16	16	-
2	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	12	4	16	15	1
3	Computer Operator Asistant	4	28	32	32	-
4	Perawatan AC Residential	14	2	16	16	-
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	-	16	16	16	-
6	Pembuatan Roti dan Kue	3	13	16	-	-
7	Tata Kecantikan Rambut	2	14	16	-	-
8	Plate Welder SMAW 3G-UP PF	16	-	16	15	1
9	Servis Sepeda Motor Konvensional	15	1	16	15	1
10	Pengoperasian Mesin Bubut	16	-	16	15	1
11	Audio Video	11	5	16	14	2
II	KOTA PALEMBANG	231	57	288	287	1
1	Teknisi Ac Residential	16	-	16	16	-
2	Plate Welder SMAW 2G PC	32	-	32	32	-
3	Menjahit Pakaian Dasar Pria dan Wanita	-	32	32	32	-
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	16	-	16	16	-
5	Service Sepeda Motor Konvensional	16	-	16	16	-
6	Operator Kelistrikan dan Pneumatik berbasis PLC	13	3	16	16	-
7	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	16	-	16	16	-
8	Desain Grafis	26	22	48	47	1
9	Service Sepeda Motor	32	-	32	32	-
10	Las	32	-	32	32	-
11	Refrigrasi	32	-	32	32	-
III	KABUPATEN BANYUASIN	125	195	448	228	28
1	Plate Welder Smaw Eg Up Pf	32	-	32	29	3
2	Service Sepeda Motor Konvensional	30	2	32	28	4
3	Junior Desain Grafis	13	19	32	28	4
4	Computer Operator Assistant	16	48	64	61	3
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	2	62	64	60	4
6	Instalasi Listrik - Perawatan Ac Residential	32	-	32	22	10
7	Tata Rias Kecantikan	-	64	64	-	-
8	Plate Welder Smaw 1G	32	-	32	-	-
9	Service Sepeda Motor Konvensional	32	-	32	-	-
10	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	2	30	32	-	-
11	Tata Rias Kecantikan	-	32	32	-	-

No	Kabupaten / Kejuruan	Lulus			Uji Kompetensi	
		Lk	Pr	Jml	Lulus	Tidak Lulus
IV	KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	215	121	336	45	3
1	Processing	1	31	32	16	-
2	Tata Kecantikan	-	32	32	13	3
3	Teknik Las	32	-	32	16	-
4	Teknik Listrik	31	1	32	-	-
5	Teknik Elektronika	26	6	32	-	-
6	Garmen Apparel	-	32	32	-	-
7	Teknik Otomotif	29	3	32	-	-
8	Tata Kecantikan	-	16	16		
9	Teknik Las	32	-	32		
10	Teknik Listrik	32	-	32		
11	Teknik Otomotif	32	-	32		
V	KABUPATEN LAHAT	231	153	384	235	21
1	Computer Operator Assistant	12	20	32	32	-
2	Operator Komputer Muda	12	20	32	30	2
3	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	-	32	32	32	-
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	28	4	32	30	2
5	Pembuatan Kue Dan Roti	4	28	32	-	-
6	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	32	-	32	25	7
7	Plate Welder Smaw 3G -Up/Pf	32	-	32	30	2
8	Tata Kecantikan Rambut	-	32	32	-	-
9	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	32	-	32	29	3
10	Teknisi Refrigerasi Domestik	32	-	32	-	-
11	Las Smaw 3G	16	-	16	15	1
12	Sepeda Motor Konvensional	31	1	32	12	4
13	Tata Rias Kecantikan	-	16	16		
VI	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	142	98	240	192	-
1	Komputer	27	21	48	48	-
2	Menjahit	1	47	48	48	-
3	Fotografer	20	12	32	32	-
4	Otomotif	32	-	32	32	-
5	Las	32	-	32	32	-
6	Las Listrik SMAW 2G	30	2	32	-	-
7	Menjahit	-	16	16	-	-
VII	KOTA LUBUK LINGGAU	55	25	80	45	3
1	Menjahit	2	14	16	16	-
2	Teknik Listrik	15	1	16	13	3
3	Teknik Las	16	-	16	16	-
4	Teknisi Pendingin Ruangan	16	-	16		
5	Computer Operator Asistant	6	10	16		

No	Kabupaten / Kejuruan	Lulus			Uji Kompetensi	
		Lk	Pr	Jml	Lulus	Tidak Lulus
VIII	KOTA PRABUMULIH	75	53	128	87	3
1	Computer Operator Asistant	9	7	16	15	1
2	Penata Rias Rambut Gel. 1	2	14	16	14	2
3	Penata Rias Rambut Gel. 2	-	16	16	16	-
4	Las Listrik SMAW G	32	-	32	12	4
5	Otomotif	32	-	32	30	2
6	Menjahit	-	16	16	-	
IX	KABUPATEN MUARA ENIM	49	15	64	59	5
1	Otomotif/ Driver	16	-	16	14	2
3	Elektronik/Service AC	16	-	16	16	-
4	Jahit	1	15	16	14	2
5	Plate/Welder	16	-	16	15	1
X	KABUPATEN MUSI RAWAS	53	139	192	122	6
1	Servis Sepeda Motor Injeksi	32	-	32	30	2
2	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	2	78	80	76	4
3	Filter Welder SMAW 3F/PF	16	-	16	16	-
4	Pembuatan Roti dan Kue	3	45	48		
5	Ahli Kecantikan Junior	-	16	16		
XI	KABUPATEN MUSI BANYUASIN	11	37	48	-	-
1	Cmputer Operator Asissten	9	7	16		
2	Penata Rambut Gelombang 1	2	14	16		
3	Penata Rambut Gelombang 2	-	16	16		
XII	KOTA PAGARALAM	38	58	96	48	-
1	Pembuatan Roti dan Kue	3	13	16	-	-
2	Tata Rias Kecantikan	-	16	16	-	-
3	Instlasi Listrik bangunan Sederhana	16	-	16	16	-
4	Computer Operator Asisten	2	14	16	-	-
5	Menjahit Pakaian Dengan mesin	1	15	16	16	-
6	Welder SMAW G-3-UP/PF	16	-	16	16	-

Data 1.4
PESERTA PELATIHAN YANG DITEMPATKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

1/1

No	Kabupaten / Kejuruan	Lulus Pelatihan	Penempatan				JML
			Informal		Formal		
			Lk	Pr	Lk	Pr	
	PROVINSI SUMATERA SELATAN	2.496	105	272	87	63	527
I	BLKPPKT PROV. SUMSEL	192	15	14	8	1	38
1	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	16	4		2	-	6
2	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	16	4		4	-	8
3	Computer Operator Asistant	32	2	6	1	-	9
4	Perawatan AC Residential	16	5	2	1	-	8
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	16	-	6	-	1	7
6	Pembuatan Roti dan Kue	16	-	-	-	-	-
7	Tata Kecantikan Rambut	16	-	-	-	-	-
8	Plate Welder SMAW 3G-UP PF	16	-	-	-	-	-
9	Servis Sepeda Motor Konvensional	16	-	-	-	-	-
10	Pengoperasian Mesin Bubut	16	-	-	-	-	-
11	Audio Video	16	-	-	-	-	-
II	KOTA PALEMBANG	288	-	-	-	-	-
1	Teknisi Ac Residential	16					-
2	Plate Welder SMAW 2G PC	32					-
3	Menjahit Pakaian Dasar Pria dan Wanita	32					-
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	16					-
5	Service Sepeda Motor Konvensional	16					-
6	Operator Kelistrikan dan Pneumatik berbasis PLC	16					-
7	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	16					-
8	Desain Grafis	48					-
9	Service Sepeda Motor	32					-
10	Las	32					-
11	Refrigrasi	32					-
							-
III	KABUPATEN BANYUASIN	448	8	55	23	28	114
1	Plate Welder Smaw Eg Up Pf	32	4		6		10
2	Service Sepeda Motor Konvensional	32	3		8		11
3	Junior Desain Grafis	32			2		2
4	Computer Operator Assistant	64	1	4		6	11
5	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	64		15		6	21
6	Instalasi Listrik - Perawatan Ac Residential	32			4		4
7	Tata Rias Kecantikan	64		6		4	10
8	Plate Welder Smaw 1G	32					-
9	Service Sepeda Motor Konvensional	32			3		3
10	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	32		24		6	30
11	Tata Rias Kecantikan	32		6		6	12
							-

No	Kabupaten / Kejuruan	Lulus Pelatihan	Penempatan				JML
			Informal		Formal		
			Lk	Pr	Lk	Pr	
IV	KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	336	6	37	-	-	43
1	Processing	32	-	4	-	-	4
2	Tata Kecantikan	32	-	-	-	-	-
3	Teknik Las	32	1	-	-	-	1
4	Teknik Listrik	32	-	-	-	-	-
5	Teknik Elektronika	32	-	4	-	-	4
6	Garmen Apparel	32	-	27	-	-	27
7	Teknik Otomotif	32	2	2	-	-	4
8	Tata Kecantikan	16		-			-
9	Teknik Las	32					-
10	Teknik Listrik	32					-
11	Teknik Otomotif	32	3				3
							-
V	KABUPATEN LAHAT	384	6	15	11	9	41
1	Computer Operator Assistant	32	-	3	-	4	7
2	Operator Komputer Muda	32	3	2	2	2	9
3	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	32	-	9	-	1	10
4	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	32	1	-	2	-	3
5	Pembuatan Kue Dan Roti	32	-	1	1	2	4
6	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	32	-	-	-	-	-
7	Plate Welder Smaw 3G -Up/Pf	32	2	-	6	-	8
8	Tata Kecantikan Rambut	32	-	-	-	-	-
9	Teknik Engine Tune Up Sepeda Motor Injeksi	32	-	-	-	-	-
10	Teknisi Refrigerasi Domestik	32	-	-	-	-	-
11	Las Smaw 3G	16	-	-	-	-	-
12	Sepeda Motor Konvensional	32	-	-	-	-	-
13	Tata Rias Kecantikan	16					
VI	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	240	-	-	-	-	-
1	Komputer	48	-	-	-	-	-
2	Menjahit	48	-	-	-	-	-
3	Fotografer	32	-	-	-	-	-
4	Otomotif	32	-	-	-	-	-
5	Las	32	-	-	-	-	-
6	Las Listrik SMAW 2G	32	-	-	-	-	-
7	Menjahit	16	-	-	-	-	-
VII	KOTA LUBUK LINGGAU	80	30	15	5	2	52
1	Menjahit	16	-	4	-	1	5
2	Teknik Listrik	16	10	1	2	-	13
3	Teknik Las	16	8	-	1	-	9
4	Teknisi Pendingin Ruangan	16	6		2	1	9
5	Computer Operator Asistant	16	6	10			16
							-

No	Kabupaten / Kejuruan	Lulus Pelatihan	Penempatan				
			Informal		Formal		JML
			Lk	Pr	Lk	Pr	
VIII	KOTA PRABUMULIH	128	-	-	12	-	12
1	Computer Operator Asistant	16	-	-	12	-	12
2	Penata Rias Rambut Gel. 1	16	-	-	-	-	-
3	Penata Rias Rambut Gel. 2	16	-	-	-	-	-
4	Las Listrik SMAW G	32					
5	Otomotif	32					
6	Menjahit	16					
IX	KABUPATEN MUARA ENIM	64	-	-	7	2	9
1	Otomotif/ Driver	16	-	-	-	-	-
3	Elektronik/Service AC	16	-	-	7	-	7
4	Jahit	16	-	-	-	2	2
5	Plate/Welder	16	-	-	-	-	-
X	KABUPATEN MUSI RAWAS	192	37	127	16	12	192
1	Servis Sepeda Motor Injeksi	32	26	-	10	-	36
2	Menjahit Pakaian Dengan Mesin	80	1	78	-	-	79
3	Filter Welder SMAW 3F/PF	16	8	-	6	-	14
4	Pembuatan Roti dan Kue	48	2	35	-	10	47
5	Ahli Kecantikan Junior	16	-	14	-	2	16
XI	KABUPATEN MUSI BANYUASIN	48	3	9	5	9	26
1	Cmputer Operator Asisten	16	3	9	5	-	17
2	Penata Rambut Gelombang 1	16				6	6
3	Penata Rambut Gelombang 2	16				3	3
XII	KOTA PAGARALAM	96	-	-	-	-	-
1	Pembuatan Roti dan Kue	16	-	-	-	-	-
2	Tata Rias Kecantikan	16	-	-	-	-	-
3	Instlasi Listrik bangunan Sederhana	16	-	-	-	-	-
4	Computer Operator Asisten	16	-	-	-	-	-
5	Menjahit Pakaian Dengan mesin	16	-	-	-	-	-
6	Welder SMAW G-3-UP/PF	16	-	-	-	-	-

Data 1.5
PESERTA PEMAGANGAN DALAM NEGERI
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

No	Perusahaan	Lokasi	Peserta			Penempatan
			Lk	Pr	Jumlah	
1	CV. Bergelora Raja Kreatif Lahan	OKI	3	2	5	2
2	CV. Karya Mandiri	OKU Timur	1	4	5	5
3	CV. Bonavit Jaya	OKU Timur	3	2	5	5
4	Hotel Batiqa	Palembang	17	4	21	13
5	Hotel Algoritma	Palembang	4	1	5	3
6	Hotel Best Skip	Palembang	11	4	15	4
7	Hotel 101	Palembang	15	5	20	13
8	CV. Amanah	Palembang	6	4	10	6
9	PT. Rizman Berkah Ibu	Palembang	-	5	5	2
10	PT. Arzeta Mandiri Barokah	Palembang	2	3	5	3
11	PT. Ardi Sukses Berkarya	Palembang	5	-	5	3
12	Pempek Sultan	Palembang	2	3	5	5
13	CV. Terajaya Komputindo	Palembang	2	3	5	4
14	CV. Lavia Creativindo	Palembang	2	3	5	3
15	CV. Sriwijaya Seftindo	Palembang	5	-	5	2
16	CV. Kerabat Indo Jaya	Palembang	3	2	5	3
17	CV. Ria Kencana Ungu	Palembang	8	2	10	4
18	PT. LSP Digital Informatika Indonesia	Palembang	5	-	5	1
19	CV. Indomedia	Palembang	3	2	5	3
20	PT. Manara Harapan Sukses	Palembang	5	-	5	2
21	CV. Multi Karya	Palembang	5	-	5	3
22	Hotel Grand Nikita	Prabumulih	4	11	15	8
23	Tenun Riadi	Prabumulih	-	5	5	3
			111	65	176	100

Data 1.6
LEMBAGA PELATIHAN KERJA SWASTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

1/1

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
I. EMPAT LAWANG				0
1	LKP RACHMA	NPSN-K5652907 VIN-1910161101	Komputer Aplikasi Perkantoran & Desain Grafis	
II, OKU TIMUR				529
2	LPK English Course Center	902/96/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Komputer Design Grafis, Kom. Perkantoran	50
3	LPK Automotive Training Center	902/101/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Teknik Las, Montir Sepeda Motor, Mengemudi Mobil	20
4	LPK Mitra Prestasi	902/95/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Komputer Design Grafis, Kom. Perkantoran	20
5	LPK Duta Computer Center	900/97/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Komputer Design Grafis, Kom. Perkantoran	50
6	LPK Laksana Butik	902/13/Disnakertrans/2020 / 23 Januari 2020	Menjahit	0
7	LPK Abdika Ataka	902/26/Disnakertrans/2020 / 4 Februari 2020	Komputer Design Grafis, Kom. Perkantoran	0
8	LPK Puncak Mas Jaya	902/27/Disnakertrans/2020 / 4 Februari 2020	Menjahit	15
9	LPK Fajar Insani	902/90/Disnakertrans/2019 / 24 Desember 2020	Aplikasi Perkantoran Dan Desain Grafis	85
10	LPK Harno Skill Training Center	902/93/Disnakertran/2019/ 12 Desember 2019	Otomotif Sepeda Motor	0
11	LPK Chilma Education	902/12/Disnakertrans/2020 / 23 Januari 2020	Komputer Desain Grafis, Aplikasi Perkantoran	0
12	LPK Gratia Abadi	902/100/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Teknisi Komputer	48
13	LPK Ganta Training Center	902/98/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Tsm (Teknik Sepeda Motor)	
14	LPK Kurnia Komputer	902/94/Disnakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Teknisi Komputer	20
15	LPK Macromedia Computer Training Center	902/99/Dianakertrans/2019 / 26 Desember 2019	Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Tehnisi Komputer	
16	LPK English Corner	902/92/Disnakertrans/2019 / 12 Desember 2019	Bahasa Inggris, Komputer, Bahasa Jepang	50
17	LPK Istana Darma	902/89/Disnakertrans/2019 / 12 Desember 2019	Komputer ,Muktimedia,Kapal Pesiar	
18	LPK Bumi Modiste	902/44/Disnakertrans/2020 / 6 April 2020	Menjahit / Tata Busana	120
19	LPK Fajar Insani Banjar Rejo	902/14/Disnakertrans/2020	Aplikasi Perkantoran Dan Desain Grafis	
20	LPK Alini	902/91/Disnakertrans/2019 / 12 Desember 2019	Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Teknisi Komputer	10

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
21	LPK Nuansa Indah Taylor	902/103/Disnakertrans/2019/ 31 Desember 2019	Menjahit (Knitting,Woven)	20
22	LPK Cendekia	902/102/Disnakertrans/2019/ 31 Desember 2019	Bahasa Inggris	13
23	LPK Tulus Abadi Computer	902/48/Disnakertrans/2020 / 13 April 2020	Microsoft Office, Desain Grafis, Teknisi Komputer	8
24	LPK Doger Jaya Makmur	902/49/Disnakertrans/2020 / 13 April 2020	Sepeda Motor, Jaringan, Kelistrikan, Teknisi AC, Setir Mobil	
25	LPK Darul Muttaqin	902/45/Disnakertrans/2020 / 6 April 2020	Menjahit	
26	LPK Alfi Education	902/94/Disnakertrans/2019 / 12 Desember 2019	Komputer	
III. MUARA ENIM				420
27	LPK Zakiyah	0220001401958	Komputer	142
28	LPKS Karya Utama	0220109491841	Komputer	
29	LPK Indo Comp	0220207371664	Komputer	40
30	LKP Taufik Salon	022020370454	Tata Kecantikan Rambut (TKR)	43
31	LPK Semesta Guna	0220006420992	Komputer	145
32	LPKS Srie Salon		Tata Kecantikan Rambut	25
33	LPKS Family Computer		Komputer	10
34	LPKS Bina Wiyata	0220002870128	PKK Fotografi	15
35	LPKS Bintang Lanang Abadi	0220101412737	Budidaya	
IV. PAGAR ALAM				55
36	ANITA	503/04/PAS/SIUPK/DISMP MPTSPTK/2021	Menjahit	30
37	Susi salon	503/100/PAS/SIUPK/DISMP MPTSPTK/2020	Tata Rias	25
V. MUSI RAWAS UTARA				83
38	ELANG MUDA TEPI BARAT	560/01/DISNAKERTRANS/III /2021 01 MARET 2021	Kewirausahaan, Peternakan & Kriya	83
VI. MUSI RAWAS				0
39	Al-Qolam	006/kpts/III/N/2017	Komputer , Bahasa Inggris	
40	Bina Satria	004/KPTS/III/N/2017 , 24 Januari 2017	Komputer	
41	Wuri Komputer	No. 005/KPTS/III/N/2017	Komputer	
42	Aneka Indah Salon	No.123/KPTS/III/N/2016, 8 mei 2019	Salon Kecantikan	
43	Mila Salon	No.122/KPTS/III/N/2016	Salon Kecantikan	
44	Excellen English Course (EEC)	No.296/KPTS/III/N/2014	Bahasa Inggris	
45	Karya Mandiri Komputer	No. 096/kpts/iii/N/2014	Komputer	
46	Bina Prima Jaya	No.583/724/II/N/2017I	Komputer	
47	Orange Muara Kelingi	No.39/KPTS/III/DPMPSP/2020, 14 April 2020	Bhs.Inggris, Calistung, Tataboga	
48	New English Language Centre	0220101412737	Bahasa Inggris	
49	Cindy Salon	No.503//001KPTS/III/DPMP TSP/2021, 30 Juni 2021	Tata Kecantikan	

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
VII. PALI				94
50	LKP AMANAH	563/234/KPTS/Nakertrans/02/2017	Fashion Technology	15
51	LPK EMPAT PETULAI CURUP	560/075/KPTS/Nakertrans/02/2017	Komputer	51
52	LPK TUNAS PALI	563/085/KPTS/Nakertrans/02/2017	Komputer	28
VIII. PRABUMULIH				218
53	Lpk. Franseva	13 April 2023	Bahasa Inggris Administrai	16
54	Juliys Baking Centre	9 September 2020	Baking & Cooking	51
55	LPK. LPMKA YKPP	27 Januari 2023	Administrasi Perkantoran Teknisi Komputer & Jaringan	18 13
56	Lpk.Osamaru Japanese Gakkou	9 September 2022	Bhs Jepang, Matematika, Fisik	20
57	Lpk. Zaya Barokah	21 Januari 2024	Kursus Mengembudi	4
58	Lpk. Duta Prima	20 Juni 2022	Adm. Perkantoran, Kursus, MIPA, Kursus Komputer, Bhs. Inggris, Balitung	41
59	Lpk. Widya	18 Maret 2023	Komputer, Bhs. Inggris	55
60	Lpk. Adifa Prabumulih	1 Oktober 2023	-	0
61	Lpk. Tosanda	10 Maret 2023	-	0
62	Lpk. Sari	3 Maret 2023	-	0
63	Lpk. Cv. Prabu Learning Center	21 Januari 2024	-	0
IX. PALEMBANG				337
64	Lpk Amikom	1809167101		
65	Lpk Amikom English Course	191267102		
66	Lpto Siap Mandiri	1810167101		
67	Lpk Areumdaun Palembang	1909167101		10
68	Lpk Novi	2001167102		25
69	Lpk Elrahma Palembang	1907167101		232
70	Lppk Sriwijaya Teknigrphy	1910167101		
71	Yayasan Bakti Perdana	1912167101		
72	Dbiz Dwikora Bisnis Terintegrasi	560/ILPKS/PPMPTSP/2021		
73	Lp3l Palembang	1810167102		
74	Lkp Arini	1902167101		
75	Lpk Pts Solution	2003167104		
76	Lpk. Rifky Bakery & Resto	2001167101		
77	Lpk Ekselen	1904160701		
78	Lpk Darussalam Education And Consulting	2003167103		52
79	Lpk Wirasena Jaya Sakti	2003167106		
80	Lpk Potensia	167120056		
81	Lpk. Duta Prestasi	2004167101		
82	Lpk Karya Nyata	167120064		
83	Lpk Bina Indonesia Sejahtera	2003167102		18
84	Lpk Sakura Gakuin Center			
85	LPK Institut Pendidikan Dan Pelatihan Wirausaha Indonesia	2004167102		

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
86	LPK Kiamori Academy	2003167107		
87	Lpk Intensive English Course (Iec)	2004167103		
88	LPK Pt. Standar Profesional Indonesia - Safety Training School	1908167101		
89	LPK Jundi Learning Center			
90	LPK Pelangi			
91	LPK Perhotelan	2004167107		
92	Lpk Bunda Mandiri			
93	LPPelatihan Fastfood Indonesia Tbk			
94	Universal Amal Insani			
95	Pusat Pengembangan Tenaga Keperawatan Dan Kesehatan Al Kautsar			
96	Karya Sakti			
97	Yamaha Motor Engineering Training Centre			
98	Pt. Citra Karya Sejati			
99	Keban School			
100	Aviation Star Institute			
101	Bina Sarana Indonesia			
102	Lpk Bahasa Asing Dan Komputer Setyo Budi			
103	Perhotelan Swarna Dwipa			
104	Perhotelan Homi			
105	Menjahit Dan Membordir Yanet			
106	Yayasan Danila			
107	Mbak Elly			
108	Diklat Mengemudi			
109	Lpt Sriwijaya			
110	Menjahit Puspa			
111	Bogasari Backing Centre			
112	Aqobah Teknologi Business Centre (Atb Centre)			
113	LPK Medical Bakti Husada			
114	LPK Jaya Service			
115	LPK Aprilia			
116	LPK Pansos Bodronoyo			
117	LPK Poltek			
118	LPK Captains Club			
119	LPK Tunas Mandiri			
120	LPI Leppindo			
121	Prasetya Mandiri School Of Bussiness			
122	LPK Trijaya			
123	LPK San Marino Indonesia			
124	LPK Pt. Anugerah Musi Jaya			
125	LPK Yayasan Karya Cipta Sarana Mandiri			

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
126	LPK Itha Yudistira			
127	Lpk Duta Prestari Indonesia			
X. LAHAT				780
128	Palcomtech	9120203612104 20 Jun 2019	Teknik Komputer, Bhs Inggris	365
129	Bina Karya	503.4/02/Pendidikan/PM & PTSP/2018 - 28 Mei 2018	Teknik Komputer	15
130	Fircom	022020241356 – 15 April 2020	Digital Marketing	300
131	Penjahit Anita	503.4/02/Pendidikan/BPPT & pmd 15 APRIL 2020	Menjahit	30
132	Everest Education Center		Teknik Komputer, Bhs Inggris	-
133	Bina Prestasi	503/50.11.BBPPT-PMD/2016	Teknik Komputer	20
134	Karya Mulia		Teknik Perbengkelan, Montir dan Stir Mobil	30
135	LP Kursus Menjahit "Faris"		Menjahit	20
XI. OKU				1.988
136	LPK F. Two Com	503/440/SIUP/XLVI/2015 Tgl 22 Desember 2015	PKH /PKK /MPD /PKW	280
137	Lpk. Algerian Comp	503/015/SIUP/XXXII/2017 Tgl 20 Februari 2017	Regular PKW	57
138	Lpk. Mekar Jaya Brothers	05 April 2020	Kom Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Tek Komputer, Bhs Inggris, Bimbel dan Calistung	386
139	Permata Dewi	503/134/SIUP/XXXII/2017	Digital Marketing	43
140	Mutiara Dewi	279010221585	Pastry Dan Bakery	25
141	Lpk Mediadata	503/016/SIUP/XXXII/2017	Komp Basic Office & Desain Grafis	22
142	Lpk. Globalindo Computer Courses (Gcc)	No. 0287010211989 Tgl 18 Desember 2020	Regular	6
143	Lpk Dewantara Mandiri	NO. 563/80/XVI-4/2012 TGL. 02-10-2012	Reguler Pkk Pkw Disnaker Ss Kemnaker	1079
144	Lpk Pinandita Star College	NO. 563/190/XXII.2/2020 TGL. 16-04-2020	REGULER PKK	50
145	Lpk Inspiratif Fashion	503/001/PZ-1/KPTS/XXXII/2020	PKK	40
146	Technico Academy	420/1496/IV/XXI/2003		
XII. LUBUK LINGGAU				278
147	LPK Tower Education	0563/28/Disnaker/XI/2018	Desain Grafis	10
148	LPMIK Sarana Sukses Utama	0563/175/Disnaker/XI/2016	Operator Komputer Kursus Komputer Reguler	16 94
149	LPK Risya	0563/II/Disnaker/III/2018	Ms. Office & Desain Grafis	158
XIII. OKI				182
150	LPK Collective Kayuagung	126/DPM-PTSP/IPS-PNF/2018	Komputer office, Desain Grafis Digital Marketing	74 -
151	LPK Aneka Prima	001/DPM-PTSP/IPS-PNF/2020	Aplikasi Perkantoran Desain Grafis	65 4
152	LPK Sahabat Pelangi	33/DPM-PTS/IPS PNF / 2019	Menjahit Pakaian Wanita & Anak anak	4

No	Nama LPK	Nomor & Tgl Izin Atau Tanda Daftar	Program Pelatihan Yg Diselenggarakan	
			Nama Program	Jumlah Lulusan
153	LP2P Tanas.Com	005/DPM-PTSP/IPS-PNF/2020	Pelatihan Komputer, Aplikasi Perkantoran, Design Garfis , Tehnisi dan Digital Marketing	19
154	LPK Cantika	006/DPM-PTSP/LPK/ 2020	Menjahit	4
155	LPK Friendship	004/DPM-PTSP/LPK/ 2020	Komputer	12
156	Lpk Bee Happy Education Center	560/972/D.Nakertras/2019	Microsoft Office, Desain Grafis, & Aplikasi	
157	Lpk Bina Bangsa	008/DPM-PTSP/IPSPNF/2019	Menjahit Pakaian	
158	Lpk British International Oki 1	32/DPMPTSP/IPS-PNF/2020	Survival English For Office	
159	Lpk Lpekp Yos.Com	560/952/D.Nakertras/2019	Aplikasi Perkantoran, Desain Grafis, Teknisi Komputer	
160	Lpk D'Sakura Cendikia	560/393/D.Nakertras/2019	Bahasa Jepang dan Pelatihan Seleksi Magang IM, Study, dan Kerja Ke Jepang	
XIV. OGAN ILIR				
161	Lpk Mirai Jaya	560/118/tektra.II/2019		
162	Lpks Sakura Jisshu	560/ /tektra.II/2019		
XV. BANYUASIN				
163	Snada Comp			
164	Ari Rahma Komputer			
165	Giovani			
166	Whanis Education Centre			
167	Dzaki Komputer			
168	Sanuddin			
169	Linggua Plus			
170	Phonix			
171	Universal			
172	Harapan Bangsa			
173	Mona			
174	Cipta Karya Insan Sriwijaya			
175	YP Komputer Tekun Betung			
176	Lkp Bina Terampil			
177	Yayasan Babul Ulum			
178	Lkp Gloria			
179	Lpk Paradigma			
180	Lpk Ssid Sidomulyo			
XVI. MUSI BANYUASIN				
	-			
XVII. OKU SELATAN				
	-			
				4.964

Data 1.7
BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

No	Nama BLKK / Pondok Pesantren	Alamat BLKK / Pondok Pesantren	Kab / Kota	Kejuruan
1	BLKK DARUL ULUM ISSYAR'IYYAH	Jalur 8 Telang, Rt. 12/Rw.05 Telang Karya, Muara Telang	Banyuasin	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
2	BLKK PONPES AL-KHORIIYAH	Jl. Jalur 8 Jembatan 7 Desa Telang Karya Rt.012 Rw.005 Kec. Muara Kumbang	Banyuasin	Komputer
3	BLKK PONPES DARUL ULUM SALEH JAYA	Jl. Desa Salih Jaya Rt. 03 Rw. 02 Kec. Air Salek	Banyuasin	Tata Busana
4	BLKK PONPES DARUL ULUMISYAR'IIYAH	Jl. Melaburi Kenten Laut Kel. Talang Buluhb Kec. Talang Kedap	Banyuasin	Bahasa Arab, Bahasa Inggris
5	BLKK PONPES MA'ARIFUL ULUM	Jalan Kauman Rt.15 Rw.03 Kel. Talang Keramat Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin	Banyuasin	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
6	BLKK PONPES MUQIMUS SUNNAH	Jalan Melaburi, Rt.19, Kelurahan Kenten, Kecamatan Talang Kelapa	Banyuasin	Bahasa Inggris
7	BLKK PONPES SALAFIYAH BAHARUL ULUM	Dusun Lv, Rt.013/Rw.004 Desa Sido Mulo 18 Kecamatan Muara Padang	Banyuasin	Teknologi Informasi dan Komunikasi
8	BLKK AL BAROQAH	Ds. Muara Pinang Baru Kec. Muara Pinang	Empat Lawang	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
9	BLKK YPP BAROKATUL QUR'AN	Ds. Karang Caya Kec. Pendopo Barat,	Empat Lawang	Teknik Las
10	BLKK AL IKHLAS	Ds. Masam Bulau Kec. Tanjung Sakti Pumi	Lahat	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
11	BLKK PONPES ABDUL ROHMAN	Jalan. H. Br Motik Bungamas, Kecamatan Kikim Timur	Lahat	Teknik Otomotif
12	BLKK PONPES DARUSSALAM LAHAT	Jl. Trans Senabing Km 4 Desa Keban Senabing Kec. Lahat	Lahat	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
13	BLKK PONPES RAUDHATUN NASIHIN	Ds. Aremantai Kel. Talang Mengkenang Kec. Pajar Bulan	Lahat	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
14	BLKK PONPES ULUL ALBAB	Jln.Garuda Kel.Lubuk Tanjung Kec. Lubuklinggau Barat 1	Lubuk Linggau	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
15	BLKK BUMI AL-FALAH	Ds. 1 Ds Pagar Dewa Kel. Prabumenang Kec. Lubai Ulu	Muara Enim	Teknik Las
16	BLKK PONPES NURUL MADAANY	Jl. Lintas Baturaja, Desa Pulau Panggung Enim, Kec. Tanjung Agung,	Muara Enim	Teknik Las
17	BLKK DARUL ULUM DANAU RINGKIH	Jl. Lintas Segimit Ds Segamit Danau Ringkih Kec. Semende Darat Ulu	Muara Enim	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
18	BLKK LAA-ROIBA MUARA ENIM	Jl. Mayor Tjik Agoes Kiemas, Sh Kawasan Islamic Center Desa Kepur Kec. Muara Enim	Muara Enim	TIK, Bisnin dan Manajemen, Tata Kecantikan, Tata Busana, Garmen Apparel

No	Nama BLKK / Pondok Pesantren	Alamat BLKK / Pondok Pesantren	Kab / Kota	Kejuruan
19	BLKK PONPES AL-HAROMAIN	Jl. Lintas Muara Enim Lahat, Ds Pulau Panggung, Kec. Semende Darat Laut	Muara Enim	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
20	BLKK PONPES HIDAYATUL MUBTADIIN	Dusun 3 Kayal Sari Rt/Rw. 06/000 Desa Sigam Kec. Gelumbang	Muara Enim	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
21	BLKK PONPES MANSYA'UL HUDA	Ds. Lecah Kec. Lubai Ulu Kab. Muara Enim	Muara Enim	Garmen Apparel Dan Tata Busana
22	BLKK PONPES NURUL IMAN	Rt.4 Rw.01 Desa Panjar Indah Kec. Gunung Megang	Muara Enim	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
23	BLKK PONPES RAWDHOTUT TAUFIQ	Jl. Raya Palembang Km. 3,5 No.. 108 Ujung Tanjung Desa Kepur Kec. Muara Enim	Muara Enim	Teknik Otomotif
24	BLKK PONPES SALAFIYAH AL-FALAH	Ds.LI Karangrejo Ds Putak Kec. Gelumbang Kec. Gelumbang	Muara Enim	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
25	BLKK MAMBA'UL HISAN	Jalan Palembang-Jambi Km 125 Desa Srigunung Kec. Sungai Lilin	Musi Banyuasin	Garmen Apparel
26	BLKK PONPES ANNUR GAJAH MATI	Jl. Palembang-Jambi Km. 76 Desa Gajah Mati Kec. Babat Supat	Musi Banyuasin	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
27	BLKK SYIFAUN NIHAYAH	Dusun L Desa Bukit Indah Kec. Pelakat Tinggi	Musi Banyuasin	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
28	BLKK YAYASAN MEMBA'UL HISAN	Jl. Palembang-Jambi Km.125 Rt.035 Rw. 004 Desa Seri Gunung Kec. Sungai Lilin	Musi Banyuasin	Menjahit Dan Pressan
29	BLKK YPP HIDAYATUL FUDHOLA WALISONGO	Jl. Palembang-Jambi Km.120 Desa Seri Gunung Kec. Sungai Lilin	Musi Banyuasin	Pertanian
30	BLKK PONPES DARUSSALAMAH	Jl. Tapak Libok Desa Marga Sakti, Kecamatan Muara Kelingi	Musi Rawas	Gamen Apparel
31	BLKK PONPES MIFTAHUSSALAM	Rt 016 Desa Megang Sakti Iii Kec. Megang Sakti	Musi Rawas	Gamen Apparel
32	BLKK PONPES RIYADHUS SHOLIHIN	Jln. Samin Desa Megang Sakti V Kel. Megang Sakti V Kec. Megang Sakti	Musi Rawas	Garmen Apparel
33	BLKK PONPES SYIFA'UL JANAN	Jl. Syuep Tamat Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti	Musi Rawas	Industri Kreatif
34	BLKK PONPES WALISONGO	Jl. Ponpes F. Trikoyo Kecamatan Tugumulyo	Musi Rawas	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
35	BLKK PONPES TAZAKKA	Jl. Jend. Sudirman, Desa/Kelurahan Pasar Surulangun, Kec. Rawas Ulu,	Musi Rawas Utara	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
36	BLKK PONPES DARUL IMAN SERIKEMBANG	Kelurahan Seri Kembang, Kecamatan Muara Kuang	Ogan ilir	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
37	BLKK PONPES DARUSSALAM SERI KEMBANG	Jl. Raya Desa Serikembang LII Kec. Payaraman	Ogan Ilir	Bahasa
38	BLKK PONPES INAYATULLAH	Dusun 1 Limbang Jaya I, Tanjung Batu	Ogan ilir	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
39	BLKK RAUDHATUL ULUM SAKATIGA	Kelurahan Sakatiga Seberang, Kecamatan Indralaya	Ogan ilir	Processing
40	BLKK TARBIYATUSSIBYAN TALANG SELEMAN	Jl. Merdeka Rt.02 Dusun 1 Desa Talang Seleman Kecmatan Payaraman	Ogan ilir	Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama BLKK / Pondok Pesantren	Alamat BLKK / Pondok Pesantren	Kab / Kota	Kejuruan
41	BLKK PONPES DARUL MUSTOFA PANCAWARNA	Jl. Ampel Rt 18 Rw V Desa Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur	OKI	Teknik Otomotif
42	BLKK PONPES DARUL QUR'AN	Dusun LI Blok B Desa Sember Hidup Kec. Pedamaran Timur	OKI	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
43	BLKK PONPES D'AYATUL ISLAMIYAH SERIGUNA	Jl. KH. M. Nour, Ds Seriguna, Kelurahan Seriguna, Kecamatan Teluk Gelam	OKI	Teknik Otomotif
44	BLKK PONPES FUTUHIYYAH	Dusun 01 Rt.01 Rw. 01 Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur	OKI	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
45	BLKK PONPES NURUL HIDAYAH	Jln. Lintas Timur Desa Kepayang Kecamatan Lempuing	OKI	Teknik Otomotif
46	BLKK PONPES SABILILLAH	Jln. Kh.Arachman Tauhid Kel. Kedaton Kec Kayuagung	OKI	Teknik Otomotif
47	BLKK PONPES UBAD BHODO	Jalan Poros G3 Desa Kerta Mukti Kec Mesuji Raya	OKI	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
48	BLKK YPI AL HIKMAH	Desa Makarti Mulya Blok E Kecamatan Mesuji	OKI	Teknik Otomotif
49	BLKK YPI DARUSSALAM	Jalan Lintas Timur Km. 135 Desa Tugumuyo Kecamatan Lempuing	OKI	Tata Busana
50	BLKK YPP AS-SHIDDIQIYAH	Kelurahan Lubuk Seberuk, Kecamatan Lempuing Jaya	OKI	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
51	BLKK YPP.DARUSSYAFAT	Jl. Lintas Timur Km 128, Tugu Jaya, Kec. Lempuing	OKI	Garmen Apparel
52	BLKK DARUL MUTTAQIN KURUP	Jl. Lintas Baturaja-Prabumulih Km.18 Desa Kurup Kec. Lubuk Batang	OKU	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
53	BLKK PONPES DARUS HUDA	Jl. Pd. Pesantren Desa Srimenanti Kel. Sri Menanti, Kec. Buay Pemanca	OKU	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
54	BLKK PONPES AL FALAH IV	Jl. Wisata Danau Ranau Desa Penantian Kec. Banding Agung	OKU Selatan	Gamen Apparel
55	BLKK ROUDLOTUL QUR'AN	Jl. Rusyadi Abili Sp Sender Kel. Simpang Sender Kec. Buay Pematang Ribu,	OKU Selatan	Teknologi Informasi dan Komunikasi
56	BLKK ROUDLOTUSSHOLIHIN	Desa Penantian Kec. Banding Agung	OKU Selatan	Garmen Apparel
57	BLKK WASILATUL HUDA	Ds. Kiwis Raya Kec. Warkuk Ranau Selatan	OKU Selatan	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
58	BLK KOMUNITAS PONPES DARUL HUDA	Jl. Pd. Pesantren Darul Huda Desa Srimenanti Buay Pemaca	OKU Selatan	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
59	BLKK AL FALAH NUSA RAYA	Jl. Desa Nusa Raya Rt. 10 Rw.03 Kel. Nusa Raya Kec. Belitang LII	OKU Timur	Teknik Otomotif
60	BLKK AL FALAH SUMBER HARAPAN	Desa Sumber Harapan Belitang Kel. Sukarami Kec. Belitang	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
61	BLKK AL IKHLAS	Jl. Pt Sada Desa Pemetung Basuki Kecamatan Buay Pemuka Peliung	OKU Timur	Tata Busana
62	BLKK BAHRUL ULUM	Ds I Tugasari Desa Kurungan Nyawa 1	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama BLKK / Pondok Pesantren	Alamat BLKK / Pondok Pesantren	Kab / Kota	Kejuruan
63	BLKK DARUL MUQONAH	Sumedang Sari Kel. Sumedang Sari Kec. Buay Madang Timur	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
64	BLKK DARUS MUTAQIN	Ds. Karang Melati Rt.01/Rw.03 Kel. Karang Melati, Kecamatan Semendawai Timur	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
65	BLKK DARUSSALAM BATUMARTA	Batumarta Vi, Madang Suku Liii	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikkasi
66	BLKK DARUSSALAM MUDA SENTOSA	Desa Muda Sentosa Rt.003 Rw.001 Kec. Buay Madang	OKU Timur	Garmen Apparel
67	BLKK DARUSSALAM TEGAL REJO	Jl. Masjid Jami Darussalam Rt.013 Rw. 002 Desa Pelita Jaya Kec. Belitang	OKU Timur	Tata Busana
68	BLKK MINHAJUL MUTAQIN	Desa Harjo Mulyo Jaya Rt.018 Rw.008 Kec. Madang Suku L	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
69	BLKK PONPES AL-FALAH	Jl. Raya Kalang Rt.001 Rw.001 Desa Sumber Mulyo Kec. Buay Madang Timur	OKU Timur	Garmen Apparel
70	BLKK PONPES AL-ISTIQOMAH	Jl. Raya Sumberharjo Desa Sumberharjo Kec. Buay Madang Timur	OKU Timur	Garmen Apparel
71	BLKK PONPES DARUL HUDA	Jl. Lintas Belitang-Palembang Desa Lubuk Harjo Rt. 01 Rw. 01 Kec. Belitang Madang Raya	OKU Timur	Garmen Apparel
72	BLKK PUNCAK JAYA NUSANTARA	Desa. Rejosari Jaya Kecamatan Belitang Jaya	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
73	BLKK ROUDLOTUT THULLAB BELITANG	Desa Pujorahayu Rt.005 Rw.002 Kec. Belitang	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
74	BLKK SUBULUSSALAM	Desa Sriwangi Ulu Kecamatan Semendawai Suku Liii	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
75	BLKK SYAFA'ATUL INSAN	Jl. Lintas Timur Campang Tiga Hulu, Ds 03 Desa Wana Makmur Kec Semendawai	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
76	BLKK YLBTK PP JUNJUNGAN SAYYID HAMIM	Tanjung Jaya, Dusun 3 Rt 005, Kec. Semendawai Barat,	OKU Timur	Teknik Otomotif
77	BLKK YPP RAUDHATUL ISTIQOMAH	Jl.. Serda Fatimah. Ds. Lirboyo. Desa, Surabaya. Rt 008. Rw 007. Kec, Madang Suku III.	OKU Timur	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
78	BLKK YPP SALAFIYAH DARUS SA'ADAH	Desa Karya Maju Kecamatan Belitang llii Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	OKU Timur	Bisnis dan Manajemen / Bhs Inggris
79	BLKK IZZUL QUR'AN	Dsn Kerinjing Rt 003 Rw 001 Kel. Agung Lawangan Kec. Dempo Utara	Pagaralam	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
80	BLKK YAYASAN TAHFIDZ PAGAR ALAM	Jl. Sidikadim Airlaga Gg.Cendana No. 100 Rt.6 Rw.3 Kel. Kuripan Bagas	Pagaralam	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
81	BLKK PD MUHAMMADIYAH PAGARALAM	Jl.Keban Agung Kelurahan Ulu Rurah Kecamatan Pagaralam Selatan	Pagaralam	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
82	BLKK KIAI MAROGAN	Jl. Yusuf Zien Rt.017 Rw.006 Kel. Talang Betutu Kec. Sukarami	Palembang	Bisnis dan Manajemen, Bahasa Inggris
83	BLKK PONPES AR. RAHMAN	Jl. Tegal Binangun Rt.035 Rw. 010Kel. Plaju Darat Kec. Plaju	Palembang	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
84	BLKK PONPES SULTAN MAHMUD BADARUDDIN	Jl. Pesantren Smb Li No. 17 Rt. 15 Rw. 04 Talang Jambi Kel. Sukajaya, Kec. Sukarami	Palembang	Bahasa Inggris
85	BLK KOMUNITAS AL-MUNAWWAROH	Jl. Jambat Sehiat Rt 002 / Rw 004, Patih Galung, Prabumulih Barat	Prabumulih	Teknik Las

**DATA KETENAGAKERJAAN
BIDANG PENEMPATAN DAN PERLUASAN
KESEMPATAN KERJA
[JANUARI 2023 – DESEMBER 2023]**

Data 2.1

PENCARI KERJA – LOWONGAN KERJA – PENEMPATAN TENAGA KERJA
 PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten/Kota	Pencari Kerja Terdaftar			Lowongan Kerja Terdaftar			Penempatan Tenaga Kerja		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	Ogan Komering Ulu	719	367	1.086	498	351	849	472	312	784
2	Ogan Komering Ilir	672	354	1.026	626	291	917	601	267	868
3	Muara Enim	1.146	937	2.083	1.083	894	1.977	1.002	867	1.869
4	Lahat	672	353	1.025	635	276	911	616	226	842
5	Musi Rawas	393	189	582	342	132	474	301	129	430
6	Musi Banyuasin	744	223	967	579	147	726	538	137	675
7	Banyu Asin	998	711	1.709	782	663	1.445	632	440	1.072
8	Ogan Komering Ulu Selatan	436	342	778	431	158	589	431	127	558
9	Ogan Komering Ulu Timur	232	156	388	180	131	311	168	114	282
10	Ogan Ilir	304	337	641	276	217	493	226	196	422
11	Empat Lawang	125	107	232	85	75	160	85	75	160
12	Penukal Abab Lematang Ilir	151	58	209	110	42	152	97	31	128
13	Musi Rawas Utara	571	194	765	400	140	540	390	133	523
14	Kota Palembang	3.438	3.325	6.763	2.215	2.304	4.519	1.997	2.027	4.024
15	Kota Prabumulih	571	194	765	535	216	751	390	133	523
16	Kota Pagar Alam	136	83	219	111	52	163	98	51	149
17	Kota Lubuklinggau	599	459	1.058	457	338	795	401	317	718
	Prov. Sumatera Selatan	11.907	8.389	20.296	9.345	6.427	15.772	8.445	5.582	14.027

Data 2.2

**PENCARI KERJA TERDAFTAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018 S.D 2023**

No.	Kabupaten	Pencari Kerja (Orang)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	2.074	2.104	977	1.340	1.521	1.086
2	Ogan Komering Ilir	1.447	1.017	657	914	678	1026
3	Muara Enim	1.665	1.507	1.382	4.050	4.423	2.083
4	Lahat	3.321	2.828	1.043	2.078	2.297	1.025
5	Musi Rawas	1.332	1.175	632	409	1.100	582
6	Musi Banyuasin	990	885	638	1.981	928	967
7	Banyuasin	812	2.682	1.249	2.293	1.260	1.709
8	OKU Selatan	1.102	1.206	665	309	943	778
9	OKU Timur	897	911	555	354	509	388
10	Ogan Ilir	1.546	2.500	477	1.033	1.296	641
11	Empat Lawang	1.519	1.564	754	655	858	232
12	Penukal Abab Lematang Ilir	170	326	220	400	475	209
13	Musi Rawas Utara	673	443	427	441	279	765
14	Kota Palembang	5.332	3.481	1.781	1.665	2.033	6.763
15	Kota Prabumulih	767	467	172	581	1.127	765
16	Kota Pagar Alam	450	319	132	204	337	219
17	Kota Lubuk Linggau	2.219	1.910	1.028	603	756	1058
	Sumatera Selatan	26.316	25.325	12.789	19.310	20.820	20.296

Data 2.3

**LOWONGAN KERJA TERDAFTAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018 S.D 2023**

No	Kabupaten / Kota	Lowongan Kerja Terdaftar					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	208	592	272	886	480	849
2	Ogan Komering Ilir	225	281	345	268	486	917
3	Muara Enim	1.247	1.347	312	1.228	1.726	1.977
4	Lahat	2.316	1.301	4	222	1.302	911
5	Musi Rawas	168	60	498	17	128	474
6	Musi Banyuasin	320	146	10	87	714	726
7	Banyuasin	190	1.019	79	82	1.148	1.445
8	OKU Selatan	495	462	388	258	561	589
9	OKU Timur	399	850	-	206	419	311
10	Ogan Ilir	509	1.000	50	2.800	931	493
11	Empat Lawang	331	331	-	12	841	160
12	Penukal Abab Lematang Ilir	337	108	-	265	135	152
13	Musi Rawas Utara	14	325	-	67	156	540
14	Kota Palembang	4.506	2.680	335	2.608	4.158	4.519
15	Kota Prabumulih	765	383	-	167	827	751
16	Kota Pagar Alam	110	67	18	13	214	163
17	Kota Lubuk Linggau	922	491	268	697	717	795
	Sumatera Selatan	13.062	11.443	2.579	9.883	14.943	15.772

Data 2.4

PENCARI KERJA DITEMPATKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018 S.D 2023

No	Kabupaten / Kota	Pencari Kerja yg Ditempatkan					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	208	413	272	886	478	784
2	Ogan Komering Ilir	225	281	345	797	486	868
3	Muara Enim	1.245	1.109	287	2.812	1.726	1.869
4	Lahat	1.128	1.301	4	222	1.302	842
5	Musi Rawas	157	84	498	17	128	430
6	Musi Banyuasin	320	146	10	805	708	675
7	Banyuasin	190	703	54	532	313	1072
8	OKU Selatan	495	462	363	240	394	558
9	OKU Timur	399	832	-	257	419	282
10	Ogan Ilir	496	678	50	2.381	329	422
11	Empat Lawang	331	331	-	12	841	160
12	Penukal Abab Lematang Ilir	336	108	-	265	134	128
13	Musi Rawas Utara	14	325	-	67	156	523
14	Kota Palembang	4.130	2.507	298	2.608	2.984	4.024
15	Kota Prabumulih	635	375	-	112	827	523
16	Kota Pagar Alam	75	67	18	30	214	149
17	Kota Lubuk Linggau	439	384	233	87	717	718
	Sumatera Selatan	10.823	10.106	2.432	12.130	12.156	14.027

Data 2.5

**PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2019 S.D 2023**

NO	ASAL PMI (KAB/KOTA)	Tahun Penempatan PMI									
		2019		2020		2021		2022		2023	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Ogan Komering Ulu	5	11	-	14	1	10	-	-	21	43
2	Ogan Komering Ilir	36	240	11	93	3	45	209	71	43	293
3	Muara Enim	9	16	3	5	2	1	34	-	25	25
4	Lahat	35	150	9	50	4	19	69	67	47	177
5	Musi Rawas	11	31	1	20	3	7	48	-	32	37
6	Musi BanyuAsin	10	15	7	1	1	1	44	4	24	40
7	Banyu Asin	21	79	8	15	2	-	48	21	17	81
8	Ogan Komering Ulu Selatan	3	8	2	11	-	9	9	12	11	46
9	Ogan Komering Ulu Timur	38	13	10	5	1	1	26	12	84	77
10	Ogan Ilir	97	210	14	33	-	8	234	33	71	238
11	Empat Lawang	28	37	18	5	1	-	4	73	2	61
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1	4	-	3	-	-	3	9	3	3
13	Musi Rawas Utara	1	1	-	4	-	-	1	4	2	7
14	Kota Palembang	114	318	24	122	2	55	275	42	82	333
15	Kota Prabumulih	5	12	1	4	1	-	25	-	12	20
16	Kota Pagar Alam	26	39	9	24	1	8	23	91	29	78
17	Kota Lubuk Linggau	2	12	-	8	1	3	2	2	3	21
TOTAL		442	1196	117	417	23	167	1054	441	508	1580
SUMATERA SELATAN		1638		534		190		1495		2088	

Data 2.6

PENEMPATAN PMI DI SEKTORA FORMAL DAN INFORMAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2023					
		Informal		Formal		Jml	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Ogan Komering Ulu	4	27	4	29	8	56
2.	Ogan Komering Ilir	3	56	15	262	18	318
3.	Muara Enim	5	11	11	24	15	35
4.	Lahat	16	121	10	77	26	198
5.	Musi Rawas	2	40	1	25	3	66
6.	Musi Banyuasin	5	12	13	34	18	46
7.	Banyuasin	0	11	3	84	4	94
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	3	43	1	10	4	53
9.	Ogan Komering Ulu Timur	6	24	27	104	33	128
10.	Ogan Ilir	1	32	5	271	6	303
11.	Empat Lawang	1	21	1	40	2	61
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	0	1	1	3	1	5
13.	Musi Rawas Utara	2	8	-	-	2	8
14.	Kota Palembang	14	97	37	267	51	364
15.	Kota Prabumulih	3	9	5	15	8	24
16.	Kota Pagar Alam	9	71	3	24	12	95
17.	Kota Lubuk Linggau	0	8	1	15	1	23
	Total	74	592	139	1.283	212	1.875
	Sumatera Selatan		666		1.422		2.088

Data 2.7

**PENGUNAAN TENAGA KERJA ASING
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja	Perusahaan	No.	Negara Asal	Jumlah
1	Ogan Komering Ulu	44	3	1	Amerika	6
2	Ogan Komering Ilir	184	6	2	Australia	1
3	Muara Enim	947	21	3	India	86
4	Lahat	2	2	4	Inggris	6
5	Musi Rawas	20	8	5	Jepang	37
6	Musi Banyuasin	34	12	6	Jerman	2
7	Banyu Asin	70	17	7	Korea Selatan	8
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2	2	8	Malaysia	96
9	Ogan Komering Ulu Timur	1	1	9	Philipina	10
10	Ogan Ilir	13	5	10	Singapura	4
11	Empat Lawang	-	-	11	Taiwan	41
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2	2	12	Thailand	38
13	Musi Rawas Utara	5	3	13	RRC	1.067
14	Kota Palembang	77	13	14	Norwegia	1
15	Kota Prabumulih	5	2	15	South Africa	1
16	Kota Pagar Alam	-	-	16	Costarica	1
17	Kota Lubuklinggau	-	-	17	Switzerland	1
	Sumatera Selatan	1406	97		Total	1.406

No.	Sektor Usaha	Jumlah
1	Industri Kimia	3
2	Aneka Industri	256
3	Perdagangan Umum	30
4	Pertanian	52
5	Kehutanan	11
6	PBL Perikanan Budidaya	2
7	Pertambangan Umum	97
8	Migas	8
9	Listrik	772
10	Kesehatan	1
11	Perhubungan dan Telekomunikasi	12
12	Agama	3
13	Sosial Kemasyarakatan	2
14	Pendidikan	7
15	Konstruksi	135
16	Perhotelan	15
	JUMLAH	1.406

No	Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan	231
2	Profesional	214
3	Supervisor	178
4	Teknisi/Operator	748
5	Lain-lain	35
	Total	1.406

Data 2.8

**PEGAWAI PENGANTAR KERJA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023**

No.	Nama	Kabupaten	Jenis Kelamin	Jabatan / Fungsional
1	Shinta Cahaya Utami, S.Sos	Banyuasin	P	Petugas Antar Kerja
2	Ria Liana, S.Sos	Palembang	P	Pengantar Kerja Ahli Muda
3	Yunita Puji Astutti, SE	Palembang	P	Pengantar Kerja Ahli Pertama
4	Okta Ariyani, SH	Palembang	P	Pengantar Kerja Ahli Pertama
5	Efran santiaji, ST	Prabumulih	L	Petugas Antar Kerja
6	Retno Kustiah, SH	Prabumulih	P	Petugas Antar Kerja
7	Ferry Hamonangan, SE	Prabumulih	L	Petugas Antar Kerja
8	Mohd. Rizal fikri, ST	Prabumulih	L	Petugas Antar Kerja
9	Nelwansyah A.Md	Prabumulih	L	Petugas Antar Kerja
10	Lailatul Marhamah, A.Md	Prabumulih	P	Petugas Antar Kerja
11	Yansri, SE	Pagaralam	L	Petugas Antar Kerja
12	M. GERALDI Prihandana, S. Sos	Lubuk Linggau	L	Petugas Antar Kerja
13	M.Choldy, ST,M.Si	Banyuasin	L	Pengantar Kerja
14	Shinta Cahya Utami, S.Sos, M.Si	Banyuasin	P	Pengantar Kerja
15	Halman Dwirisa, S.E, M.Si	Musi Banyuasin	L	Pengantar Kerja
16	Emiwarni, SE, MM	Musi Banyuasin	P	Pengantar Kerja
17	Titin Maryati, SH	Musi Banyuasin	P	Pengantar Kerja
18	Asnawi, SE., ME	Muratara	L	Pengantar Kerja Muda
19	Hj. Herlina Sari, SP.M.Si	OKU	P	Pengantar Kerja
20	Masitum, SE	OKU	L	Pengantar Kerja
21	Agus Sutiyono, SE	OKU	L	Pengantar Kerja
22	Sentia Rafika, SE	OKU	P	Pengantar Kerja
23	Rahma Dinda Valentine, SE	OKU	P	Pengantar Kerja
24	Wahab Sugiarto,ST. MM	OKU Selatan	L	Pengantar Kerja

DATA KETENAGAKERJAAN
BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL, SYARAT KERJA DAN
JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
[JANUARI 2023 – DESEMBER 2023]

Data 3.1

LEMBAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

NO	KAB/KOTA	PP	PKB	LKS BIPARTIT	SP/SB
1	Ogan Komering Ulu	41	30	34	53
2	Ogan Komering Ilir	38	30	61	107
3	Muara Enim	142	80	86	91
4	Lahat	118	24	54	43
5	Musi Rawas	25	42	22	94
6	Musi Banyuasin	98	39	102	104
7	Banyuasin	366	71	88	335
8	Ogan Komering Ulu selatan	12	4	4	4
9	Ogan Komering Ulu Timur	68	18	31	21
10	Ogan Ilir	51	17	30	72
11	Empat Lawang	34	12	14	6
12	Penuial Abang Lematang ilir	14	9	4	20
13	Musi Rawas Utara	31	17	42	58
14	Palembang	1163	342	138	362
15	Prabumulih	50	4	9	13
16	Pagar Alam	44	31	14	47
17	Lubuk Linggau	67	5	7	9
	Prov. Sumsel	77	17	0	0
	TOTAL	2439	792	740	1439

Data 3.2

PERATURAN PERUSAHAAN (PP)
 PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2020 - 2023

No	Kabupaten / kota	PP - TAHUN				Jml
		2020	2021	2022	2023	
1	Ogan Komering Ulu	29	5	7	-	41
2	Ogan Komering Ilir	29	3	3	3	38
3	Muara enim	113	12	7	10	142
4	Lahat	73	9	25	11	118
5	Musi Rawas	19	1	5	-	25
6	Musi Banyuasin	65	15	18	-	98
7	Banyuasin	314	35	15	2	366
8	Ogan Komering Ulu Selatan	7	4	-	1	12
9	Ogan Komering Ulu Timur	57	5	6	-	68
10	Ogan Ilir	31	12	8	-	51
11	Empat Lawang	31	-	3	-	34
12	Penukal Abab Lematang Ilir	7	1	4	2	14
13	Musi Rawas Utara	24	3	1	3	31
14	Palembang	948	112	84	19	1.163
15	Prabumulih	46	1	2	1	50
16	Pagar Alam	44	-	-	-	44
17	Lubuk Linggau	55	7	4	1	67
	Prov. Sum sel	39	14	17	7	77
	JUMLAH	1.931	239	209	60	2.439

Data 3.3

**PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2020 - 2023**

No	Kabupaten / Kota	2020	2021	2022	2023	JML
1	Ogan Komering Ulu	30	-	-	-	30
2	Ogan Komering Ilir	24	2	3	1	30
3	Muara enim	80	-	-	-	80
4	Lahat	21	-	3	-	24
5	Musi Rawas	37	1	3	1	42
6	Musi Banyuasin	30	5	4	-	39
7	Banyuasin	63	4	4	-	71
8	Ogan Komering Ulu Selatan	4	-	-	-	4
9	Ogan Komering Ulu Timur	9	-	9	-	18
10	Ogan Ilir	15	1	1	-	17
11	Empat Lawang	12	-	-	-	12
12	Penukal Abab Lematang Ilir	9	-	-	-	9
13	Musi Rawas Utara	11	2	-	4	17
14	Palembang	319	13	10	-	342
15	Prabumulih	4	-	-	-	4
16	Pagar Alam	31	-	-	-	31
17	Lubuk Linggau	5	-	-	-	5
18	Prov. Sum sel	17	-	-	-	17
	JUMLAH	721	28	37	6	792

Data 3.4

SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH (SP/SB)
 PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2019 - 2023

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	JML
1	Ogan Komering Ulu	42	4	3	4	-	53
2	Ogan Komering Ilir	43	3	25	7	29	107
3	Muara enim	60	11	2	9	9	91
4	Lahat	36	1	1	2	3	43
5	Musi Rawas	72	3	1	18	-	94
6	Musi Banyuasin	70	8	10	11	5	104
7	Banyuasin	291	21	13	4	6	335
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2	0	1	1	-	4
9	Ogan Komering Ulu Timur	11	0	-	5	5	21
10	Ogan Ilir	62	2	3	3	2	72
11	Empat Lawang	4	0	2	-	-	6
12	Penukal Abab Lematang Ilir	11	5	3	-	1	20
13	Musi Rawas Utara	32	0	7	14	5	58
14	Palembang	338	0	8	-	16	362
15	Prabumulih	12	0	1	-	-	13
16	Pagar Alam	36	1	9	-	1	47
17	Lubuk Linggau	5	1	3	-	-	9
18	Prov. Sum sel			-	-		
	JUMLAH	1.127	60	92	78	82	1.439

Data 3.5

**LEMBAGA KERJASAMA BI PARTIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2020 - 2023**

NO	KABUPATEN / KOTA	2020	2021	2022	2023	JML
1	Ogan Komering Ulu	26	3	3	2	34
2	Ogan Komering Ilir	35	3	16	7	61
3	Muara enim	65	-	9	12	86
4	Lahat	34	4	4	12	54
5	Musi Rawas	9	5	-	8	22
6	Musi Banyuasin	76	9	9	8	102
7	Banyuasin	57	14	-	17	88
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2	-	1	1	4
9	Ogan Komering Ulu Timur	10	1	10	10	31
10	Ogan Ilir	25	2	3	0	30
11	Empat Lawang	8	-	6	0	14
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1	-	1	2	4
13	Musi Rawas Utara	25	5	5	7	42
14	Palembang	119	3	7	9	138
15	Prabumulih	7	-	1	1	9
16	Pagar Alam	6	8	-	0	14
17	Lubuk Linggau	3	1	2	1	7
18	Prov. Sum sel	-	-	-	-	-
	Jumlah	508	58	77	97	740

Data 3.6

KASUS DAN PENYELESAIANNYA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten/Kota	Kasus	Penyelesaian Kasus		
			Perjanjian Bersama (PB)	Anjuran	Pengadilan Hubungan Industrial
1	Ogan Komering Ulu	7	4	2	1
2	Ogan Komering Ilir	4	2	2	-
3	Muara enim	19	12	7	-
4	Lahat	12	6	4	2
5	Musi Rawas	3	-	3	-
6	Musi Banyuasin	26	15	11	-
7	Banyuasin	25	5	18	2
8	Ogan Komering Ulu Selatan	0	-	-	-
9	Ogan Komering Ulu Timur	0	-	-	-
10	Ogan Ilir	9	8	1	-
11	Empat Lawang	0	-	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	5	3	-	2
13	Musi Rawas Utara	0	-	-	-
14	Palembang	56	20	36	-
15	Prabumulih	5	2	2	1
16	Pagar Alam	0	-	-	-
17	Lubuk Linggau	7	2	2	3
18	Prov. Sum sel	11	5	5	1
Jumlah		189	84	93	12

Data 3.7

PERUSAHAAN YANG SUDAH MENYUSUN STRUKTUR SKALA UPAH
 PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Perusahaan			Total
		Kecil (TK >10 orang)	Sedang (TK >=50 Orang)	Besar (TK >=100 Orang)	
1	Ogan Komering Ulu	-	37	34	71
2	Ogan Komering Ilir	-	-	68	68
3	Muara Enim	-	26	196	222
4	Lahat	36	38	68	142
5	Musi Rawas	29	10	28	67
6	Musi Banyuasin	-	-	137	137
7	Banyuasin	168	131	138	437
8	Ogan Komering Ulu Selatan	5	6	5	16
9	Ogan Komering Ulu Timur	53	24	9	86
10	Ogan Ilir	29	24	15	68
11	Empat Lawang	34	9	3	46
12	Pali	7	8	8	23
13	Musi Rawas Utara	18	7	23	48
14	Palembang	-	1.056	449	1.505
15	Prabumulih	-	-	54	54
16	Pagar Alam	64	9	2	75
17	Lubuk Linggau	47	22	3	72
18	Prov. Sumsel	-	81	13	94
Jumlah		490	1.488	1.253	3.231

Data 3.7

PEGAWAI MEDIATOR
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No.	Nama	Lokasi	Jabatan
1	R. M. Edy Aly, SH	Sumatera Selatan	Fungsional Mediator
2	Kms. A. Rozak, SH., M. AP	Sumatera Selatan	Fungsional Mediator
3	Nofiar Marlana, SP., M. Si	Palembang	Fungsional Mediator
4	Ir. Darwan Sanwan, M. Si	Palembang	Fungsional Mediator
5	Afick Efrizal, SH., MH	Palembang	Fungsional Mediator
6	R. Muhammad Ismail, SH	Palembang	Fungsional Mediator
7	Rolanda, S. Kom	Palembang	Fungsional Mediator
8	Subiyanto, SH	Musi Rawas	Fungsional Mediator
9	Linda Mardalena, S. IP	Musi Rawas	Fungsional Mediator
10	Tatri Riyanti, SP	Musi Rawas	Fungsional Mediator
11	Nur Hikmah, ST., MM	Prabumulih	Fungsional Mediator
12	Faezal Pratama A, SH	Musi Banyuasin	Fungsional Mediator
13	Watijak, SH	Musi Banyuasin	Fungsional Mediator
14	Mariono, SH., M. Si	Musi Banyuasin	Fungsional Mediator
15	Dovi Eka Andriyani, Spd., SH., M.H	Banyuasin	Fungsional Mediator
16	Adi Chandra, SE	Muara Enim	Fungsional Mediator
17	Iwan Efandri, SE	Muara Enim	Fungsional Mediator
18	Joko Triono, SE	Muara Enim	Fungsional Mediator
19	Rafika Yulianti, SE	Muara Enim	Fungsional Mediator
20	Dahri Iskandar, SE., MM	Lubuk Linggau	Fungsional Mediator
21	Retno Arini, ST., MM	Lubuk Linggau	Fungsional Mediator
22	Heny Yulia Rahmadani, ST	Lubuk Linggau	Fungsional Mediator
23	Adi Sudarja Pemuka, SH	Lubuk Linggau	Fungsional Mediator
24	Istilahandayani, SP., M. Si	Ogan ilir	Fungsional Mediator
25	Merry, S. Sos., I., M. Pd	Ogan ilir	Fungsional Mediator
26	Dian Anggraini, SE., M. Si	Ogan ilir	Fungsional Mediator
27	Hadi Purnawan, SE	Ogan Komering Ilir	Fungsional Mediator
28	M. Arief Budhiman, SH	Ogan Komering Ulu	Fungsional Mediator
29	Yulindar, SE	Lahat	Fungsional Mediator
30	Endro Purnomo, SAP	Lahat	Fungsional Mediator
31	Malik Surya Alam, S. Sos., MM	OKU Selatan	Fungsional Mediator
32	Andika Marvianti Irawan, SE	OKU Selatan	Fungsional Mediator

Data 3.8

KASUS DAN PENYELESAIANNYA OLEH MEDIATOR KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No.	Nama Perusahaan	Pekerja Yg Terlibat	Jenis Perselisihan			Hasil Penyelesaian		
			PHK	HAK	Kepen- tingan	PB	Anjuran	Proses
1	Ogan Komering Ulu	2	1	1	-	-	1	1
2	Ogan Komering Ilir	4	2	2	-	2	1	1
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	270	5	7	-	6	4	2
5	Musi Rawas	7	3	-	-	3	-	-
7	Banyuasin	375	21	3	1	2	23	-
8	OKU Selatan	2	2	-	-	2	-	-
9	OKU Timur	13	2	-	-	1	-	1
10	Ogan Ilir	49	3	5	-	7	1	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-	-
13	Muratara	-	6	8	-	4	10	-
14	Palembang	150	57	5	2	17	39	-
15	Prabumulih	8	5	-	-	3	2	-
16	Pagaralam	-	-	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	34	4	14	2	5	15	-
Jumlah		914	111	45	5	52	96	5

Data 3.8

**UPAH MINIMUM PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 2024
YANG DITERBITKAN PADA TAHUN 2023
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

NO	NAMA PROVINSI	BESARAN	KETERANGAN
1	SUMATERA SELATAN	Rp.3.456.874,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 889//KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.20 November 2023
1	Muara Enim	Rp. 3.627.622,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 909/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
2	Musi Banyuasin	Rp.3.547.745,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 910/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
3	Palembang	Rp. 3.677.592,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 911/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
4	Musi Rawas	Rp.3.564.933,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 912/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
5	Ogan Komering Ulu Timur	Rp.3.520.841,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 913/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
6	Banyuasin	Rp.3.488.289,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 914/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023
7	Musi Rawas Utara	Rp.3.564.933,-	SK Gubernur Sumsel Nomor : 915/KPTS/DISNAKERTRANS/2023 Tgl.30 November 2023

DATA KETENAGAKERJAAN
BIDANG PENGAWASAN NORMA KETENAGAKERJAAN DAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
[JANUARI 2023 – DESEMBER 2023]

Data 4.1

PERUSAHAAN YANG TERDATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2019 - 2023

No	Kabupaten / Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	258	278	267	284	284
2	Ogan Komering Ilir	93	104	138	162	184
3	Muara Enim	366	392	366	403	403
4	Lahat	126	136	143	157	188
5	Musi Rawas	82	90	102	89	75
6	Musi Banyuasin	395	432	425	414	416
7	Banyuasin	288	439	318	485	439
8	Ogan Komering Ulu Selatan	69	143	78	73	74
9	Ogan Komering Ulu Timur	129	73	129	143	143
10	Ogan Ilir	133	141	149	94	97
11	Empat lawang	40	45	40	32	35
12	Penukal Abab Lematang Ilir	63	73	93	126	36
13	Muratara	25	37	40	47	42
14	Palembang	4131	4401	4401	4513	4679
15	Prabumulih	384	50	399	386	448
16	Pagar Alam	48	38	56	50	50
17	Lubuk Linggau	26	396	39	58	99
	JUMLAH	6.656	7.268	7.183	7.516	7.692

Data 4.2

TENAGA KERJA YANG TERDATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2019 - 2023

No	Kabupaten / Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ogan Komering Ulu	10.719	10.831	12.906	8.606	8.606
2	Ogan Komering Ilir	24.996	25.219	41.522	36.265	36.265
3	Muara Enim	25.487	26.294	13.727	34.298	34.298
4	Lahat	12.232	9.932	7.986	9.849	9.849
5	Musi Rawas	14.469	15.329	15.417	12.830	12.830
6	Musi Banyuasin	59.017	37.876	55.540	55.569	55.569
7	Banyuasin	36.669	61.241	61.233	61.272	61.272
8	Ogan Komering Ulu Selatan	1.376	1.424	1.434	1.424	1.424
9	Ogan Komering Ulu Timur	6.572	6.699	9.837	6.698	6.698
10	Ogan Ilir	7.825	8.517	8.511	7.990	61.990
11	Empat Lawang	1.849	1.925	1.926	2.281	2.281
12	Penukal Abab Lematang Ilir	12.680	13.483	13.476	13.477	13.477
13	Muratara	7.221	7.557	7.559	7.562	4.860
14	Palembang	220.702	222.773	222.716	222.768	217.991
15	Prabumulih	12.912	13.650	13.649	13.654	12.672
16	Pagar Alam	858	1.450	1.452	1.450	1.450
17	Lubuk Linggau	320	447	7.563	230	619
	Jumlah	455.904	464.647	496.454	496.223	542.151

Data 4.3

PERUSAHAAN YANG TERDATA BERDASARKAN JUMLAH TENAGA KERJA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Klasifikasi Berdasarkan Tenaga Kerja			
		Kecil (TK >10 orang)	Sedang (TK >=50 Orang)	Besar (TK >=100 Orang)	Jumlah
1	Ogan Komering Ulu	205	45	34	284
2	Ogan Komering Iilir	63	53	68	184
3	Muara Enim	94	113	196	403
4	Lahat	82	38	68	188
5	Musi Rawas	37	10	28	75
6	Musi Banyuasin	137	135	144	416
7	Banyuasin	170	131	138	439
8	Ogan Komering Ulu Selatan	63	6	5	74
9	Ogan Komering Ulu Timur	110	24	9	143
10	Ogan Iilir	58	24	15	97
11	Empat Lawang	23	9	3	35
12	Penukal Abab Lematang Iilir	20	8	8	36
13	Muratara	12	7	23	42
14	Palembang	3010	1220	449	4679
15	Prabumulih	283	105	60	448
16	Pagar Alam	39	9	2	50
17	Lubuk Linggau	74	22	3	99
	JUMLAH	4.480	1.959	1.253	7.692

Data 4.4

TENAGA KERJA WNI DAN WNA YANG TERDATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Tenaga Kerja						JUMLAH TK
		WNI			WNA			
		L	P	JML	L	P	JML	
1	Ogan Komering Ulu	7.160	1.445	8.605	1	-	1	8.606
2	Ogan Komering Ilir	33.566	3.905	37.471	114	-	114	37.585
3	Muara Enim	25.367	7.980	33.347	951	-	951	34.298
4	Lahat	10.830	867	11.697	12	-	12	11.709
5	Musi Rawas	9.815	2.995	12.810	20	-	20	12.830
6	Musi Banyuasin	47.685	7.970	55.655	34	-	34	55.689
7	Banyuasin	51.300	9.901	61.201	71	-	71	61.272
8	Ogan Komering Ulu Selatan	1.053	429	1.482	2	-	2	1.484
9	Ogan Komering Ulu Timur	4.687	2.010	6.697	1	-	1	6.698
10	Ogan Ilir	60.228	1.924	62.152	18	-	18	62.170
11	Empat Lawang	1.965	496	2.461	-	-	-	2.461
12	Penukal Abab Lematang Ilir	10.567	2.906	13.473	2	-	2	13.475
13	Muratara	3.888	967	4.855	5	-	5	4.860
14	Palembang	159.156	68.727	227.883	68	-	68	227.951
15	Prabumulih	13.271	3.116	16.387	5	-	5	16.392
16	Pagar Alam	840	610	1.450	-	-	-	1.450
17	Lubuk Linggau	2467	612	3.079	-	-	-	3.079
	JUMLAH	443.845	116.860	560.705	1.304	-	1.304	562.009

Data 4.5

PERUSAHAAN BERDASARKAN KLASIFIKASI YANG TERDATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Kecil	Sedang	Besar	Jml	Swasta	PMDN	PMA	Join Vtre
1	Ogan Komering Ulu	205	45	34	284	269	15	-	-
2	Ogan Komering Ilir	63	53	68	184	184	-	-	-
3	Muara Enim	94	113	196	403	282	104	17	-
4	Lahat	82	38	68	188	161	10	17	-
5	Musi Rawas	37	10	28	75	69	6	-	-
6	Musi Banyuasin	137	135	144	416	329	67	16	4
7	Banyuasin	170	131	138	439	369	54	16	-
8	Ogan Komering Ulu Selatan	63	6	5	74	65	8	1	-
9	Ogan Komering Ulu Timur	110	24	9	143	142	1	-	-
10	Ogan Ilir	58	24	15	97	97	-	-	-
11	Empat Lawang	23	9	3	35	24	11	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	20	8	8	36	7	28	1	-
13	Muratara	12	7	23	42	42	-	-	-
14	Palembang	3010	1220	449	4679	4.313	292	54	20
15	Prabumulih	283	105	60	448	313	123	12	-
16	Pagar Alam	39	9	2	50	49	1	-	-
17	Lubuk Linggau	74	22	3	99	99	-	-	-
	Jumlah	4.480	1.959	1.253	7.692	6.814	720	134	24

Data 4.6

OBJEK PENGAWASAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

Nama	Pesawat Uap	Bejana Tekan	Pesawat Angkat Angkut	Pesawat Tenaga dan Produksi	Instansi Listrik, Lift dan Petir	Penanggulangan Kebakaran	Kesehatan Kerja	Konstruksi Bangunan	Lingkungan Kerja	Sarana K3	Opr./Petg./Teknis K3	Perusahaan Jasa K3	Panitia Pembina K3
OKU	2	12	18	2	17	4	6	-	-	5	-	-	51
OKI	6	30	50	45	30	-	-	-	-	-	-	-	6
Muara Enim	15	84	32	45	76	34	1	-	1	-	25	7	96
Lahat	4	24	20	36	24	-	-	-	-	-	-	-	11
Musi Rawas	4	11	99	121	18	6	-	-	-	-	98	-	5
Musi Banyuasin	132	99	146	88	97	27	-	12	-	34	1	-	79
Banyuasin	12	182	99	115	100	-	-	-	-	-	2	-	136
OKU Selatan	2	1	1	-	7	2	2	-	-	1	-	-	17
OKU Timur	2	-	14	2	10	3	2	-	-	2	-	-	28
Ogan Ilir	4	26	24	30	15	-	-	-	-	-	-	-	6
Empat Lawang	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2
Penukal Abab Lematang Ilir	1	4	19	4	10	4	-	-	13	13	55	-	5
Muaratara	-	-	2	2	3	-	-	-	-	-	-	-	7
Palembang	30	305	155	327	332	6	7	8	4	-	13	11	503
Prabumulih	1	1	48	9	4	10	-	1	31	32	138	-	6
Pagar Alam	-	1	2	2	6	-	-	-	-	-	-	-	1
Lubuk Linggau	5	12	1	40	56	-	-	-	-	3	2	-	22
Jumlah	220	792	730	870	807	96	18	21	49	90	334	18	981

Data 4.7

KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN / JAMSOSTEK
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Tenaga Kerja				BPJS Ketenagakerjaan		
		Wajib		Terdaftar		JKK	JKM	JHT
		WNI	WNA	WNI	WNA			
1	Ogan Komering Ulu	8.605	1	4.428	2	4.427	4.427	4.427
2	Ogan Komering Ilir	36.151	114	11.234	114	11.237	11.237	5.430
3	Muara Enim	33.347	951	26.887	951	26.887	26.887	26.887
4	Lahat	9.837	12	4.079	12	4.147	4.147	1.104
5	Musi Rawas	12.810	20	12.304	12	12.304	12.304	12.304
6	Musi Banyuasin	55.535	34	53.415	34	53.415	53.415	52.784
7	Banyuasin	61.201	71	39.780	35	39.820	39.820	26.000
8	Ogan Komering Ulu Selatan	1.422	2	732	-	732	732	732
9	Ogan Komering Ulu Timur	6.697	1	3.446	-	3.446	3.446	3.446
10	Ogan Ilir	61.972	18	43.500	18	43.501	43.501	20.100
11	Empat Lawang	2.281	-	1.840	-	1.840	1.840	1.795
12	Penukal Abab Lematang Ilir	13.475	2	6.690	1	5.079	5.079	5.079
13	Muratara	4.855	5	3.794	-	3.794	3.794	3.794
14	Palembang	217.923	68	301.613	68	301.613	301.613	300.879
15	Prabumulih	12.667	5	6.289	1	4.775	4.775	4.775
16	Pagar Alam	1.450	-	601	-	611	611	163
17	Lubuk Linggau	619	-	478	-	478	478	478
	JUMLAH	540.847	1.304	521.110	1.248	518.106	518.106	470.177

Data 4.8

PERUSAHAAN MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN K3
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No	Kabupaten / Kota	Perusahaan	Klasifikasi Perusahaan			Telah Diaudit Smk3	P2K3
			Sedang	Besar	Jumlah		
1	Ogan Komering Ulu	259	21	65	175	4	35
2	Ogan Komering Ilir	184	16	85	179	3	34
3	Muara Enim	348	50	90	216	5	39
4	Lahat	188	18	87	184	2	62
5	Musi Rawas	84	12	56	84	4	36
6	Musi Banyuasin	366	23	86	167	6	59
7	Banyuasin	424	49	189	322	7	150
8	Ogan Komering Ulu Selatan	82	5	67	82	3	11
9	Ogan Komering Ulu Timur	175	66	79	175	3	21
10	Ogan Ilir	119	15	60	119	3	52
11	Empat Lawang	149	12	62	149	3	4
12	Penukal Abab Lematang Ilir	140	55	68	140	3	25
13	Muratara	87	8	74	87	2	19
14	Palembang	4354	450	250	1175	10	225
15	Prabumulih	426	30	76	231	4	110
16	Pagar Alam	119	45	56	119	3	7
17	Lubuk Linggau	188	56	60	188	5	92
	JUMLAH	7.692	931	1.510	3.792	70	981

Data 4.9

PEGAWAI PENGAWAS KETENAGAKERJAAN / PPNS
PROVINSI SUMATERA SELATAN, TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan pengawas			Jabatan / JFT	Lokasi kerja
		Belum Fungsional	Fungsional	Struktural		
1	Ir. H. Matnursan, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Banyuasin
2	Ismaleni, SE		V		Pegawai Pengawas	Banyuasin
3	Muhammad Hendi, SE		V		Pegawai Pengawas	Banyuasin
4	Ahlian Rasul, S.Kom		V		Pegawai Pengawas	Empat Lawang
5	Edy Kurniawan, SE	V			Pegawai Pengawas	Lahat
6	Syofyan Rasyid, SE		V		Pegawai Pengawas	Lahat
7	Ani Yuniarti, SH		V		Pegawai Pengawas	Muara Enim
8	Ratnaweli, SH		V		Pegawai Pengawas	Muara Enim
9	Rudy Ramdhanie, SE	V			Pegawai Pengawas	Muara Enim
10	Soekiswo, ST		V		Pegawai Pengawas	Muratara
11	Yasmi Apriansyah, ST, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Muratara
12	Yuli Dian Fisnanto, SH		V		Pegawai Pengawas	Muratara
13	Ahmad fajriman, ST		V		Pegawai Pengawas	Musi Banyuasin
14	Edy Haryanto, ST		V		Pegawai Pengawas	Musi Banyuasin
15	Yuanita Ri Isti, S.IP		V		Pegawai Pengawas	Musi Banyuasin
16	Aloysia Atiek Sukmawati, SE	V			Pegawai Pengawas	Musi Rawas
17	Anik Wijayanti, ST, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Musi Rawas
18	Jimi Saputra, SH		V		Pegawai Pengawas	Musi Rawas
19	Rizki Mirwansyah, SH		V		Pegawai Pengawas	Musi Rawas
20	Fangki Isha Saputra, SP		V		Pegawai Pengawas	Ogan Ilir
21	Sutrisno, ST		V		Pegawai Pengawas	Ogan Ilir
22	Desi Puspita Sari, SE	V			Pegawai Pengawas	OKU Raya
23	Eddy Agustiawan, SH		V		Pegawai Pengawas	OKU Raya
24	Medy Kafrawi R, SE		V		Pegawai Pengawas	OKU Raya
25	Muhammad Soleh, SH		V		Pegawai Pengawas	OKU Raya
26	Zuhdi Effendi, S.Sos		V		Pegawai Pengawas	OKU Raya
27	Ebel Garensi, ST		V		Pegawai Pengawas	Prabumulih & Pali
28	Hendra H Panggabean, SH		V		Pegawai Pengawas	Prabumulih & Pali
29	Ratna Susiyanti, SE		V		Pegawai Pengawas	Prabumulih & Pali
30	Tiranda, ST		V		Pegawai Pengawas	Prabumulih & Pali
31	Agussasi, SH		V		Pegawai Pengawas	Lubuk Linggau
32	Andreas Joseph Tedja, SH		V		Pegawai Pengawas	Lubuk Linggau
33	Muhammad Bobby, ST		V		Pegawai Pengawas	Lubuk Linggau

No.	Nama	Jabatan pengawas			Jabatan / JFT	Lokasi kerja
		Belum Fungsional	Fungsional	Struktural		
34	Ir. Firmansyah Putra, M.Si			√	Kepala Bidang Pengawas Ketenagakerjaan	Prov. Sumsel
35	Andri K. Gusti, SE,SH,MM,M.Si			√	Kasi Norma Kerja, Jamsos, Perempuan dan Anak	Prov. Sumsel
36	M. Yusuf Firdaus, ST			√	Kasi Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Prov. Sumsel
37	Budi Hendra Fiet, SE		V		Pegawai Pengawas	Palembang
38	Depiarmen, A.Md	V			Pegawai Pengawas	Palembang
39	Efrico, ST.,M.Si			√	Kasi Penegakan Hukum	Palembang
40	Efrin Heri, S.KM		V		Pegawai Pengawas	Palembang
41	Ir. Akhmad Riadi, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Palembang
42	Linda Oktavia, ST		V		Pegawai Pengawas	Palembang
43	Marlian Fajri, SE, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Palembang
44	Mohd. Riza Rasyid, SH		V		Pegawai Pengawas	Palembang
45	Nanang Sukrisna, ST		V		Pegawai Pengawas	Palembang
46	Oktarina Arma F, SH	V			Pegawai Pengawas	Palembang
47	Riswanda, SAP		V		Pegawai Pengawas	Palembang
48	Robi Parlindungan, SH		V		Pegawai Pengawas	Palembang
49	Sahadi, MAB		V		Pegawai Pengawas	Palembang
50	Suslindawati, S.Sos		V		Pegawai Pengawas	Palembang
51	Tina Suzan, SE, M.Si		V		Pegawai Pengawas	Palembang